



FIFA Beri Kelonggaran
Penyesuaian masa kontrak oleh FIFA memberi kepastian pada klub dan pemain.
OLAHRAGA/HLM 14

Pelajaran dari Wuhan
Meski berbiaya mahal, Wuhan telah membuktikan Covid-19 bisa dikalahkan.
INTERNASIONAL/HLM 4



Perlindungan WNI
Sistem perlindungan WNI yang ada di luar negeri berkembang sangat pesat.
OPINI/HLM 6

KAMIS, 9 APRIL 2020

www.kompas.id

[f](#) @hariankompas

[t](#) @hariankompas

[i](#) @hariankompas

Spiritualitas Korona

ANALISIS POLITIK

YUDI LATIF
Pakar Aliansi Kebangsaan



Seorang berjalan di ambang kalam krisis, mengharap Sang Guru memberi cahaya penuntun. "Berilah aku cahaya yang memungkinkanku melangkah aman menuju kegelapan." Guru itu berkata, "Pergilah menuju kegelapan dan letakkan tanganmu pada tangan Tuhan. Hal itu lebih baik bagimu ketimbang berharap cahaya biasa, lebih aman daripada jalan yang dikenal."

Begitulah wejangan Raja George VI kepada bangsa Inggris saat mengarungi kegelapan panjang melewati depresi ekonomi dunia tahun 1930-an. Sebuah krisis terjadi ketika normalitas terdisrupsi, formula-formula umum yang dikenal tak memberi jalan keluar. Pada momen seperti itu diperlukan keinsanan dan kepasrahan. Ada resep lain yang tak sepenuhnya kita kenali, ada jalan hidup lain yang lupa kita lalui; ada kerendahan hati untuk berserah diri kepada sumber segala cahaya.

Wabah korona mendisrupsi rutinitas hidup, cara alam mengingatkan manusia bahwa semua diri terkoneksi dengan sesuatu yang lebih besar dan lebih tinggi. Di bawah ancaman korona, semua diri tular-menular; semua baga papar-memapar; semua kekuatan tembus-menembus. Virus korona bisa menggerayangi segala agama dengan segala klaim kebenaran; semua ras tanpa diskriminasi; segala jabatan tanpa hak istimewa; segala adidaya tanpa hak veto.

Korona mendorong kita kembali ke jalan spiritualitas yang diajarkan, dengan menyinari relung hati keimanan insani. Bahasa Indonesia memiliki sebutan pas untuk kata iman itu, yakni "percaya". Berasal dari kata "bercayanya". Tersirat pengertian bahwa orang beriman hatinya harus memancarkan cahaya; bahwa cermin hati yang kotor tak bisa memantulkan nur Ilahi dan tak bisa jadi wahana becemerlin diri.

Untuk membersihkan hati yang kotor, diperlukan jalan spiritualitas. Dari bahasa Latin, *spiritus*, yang artinya "menyalakan" (menyalakan cahaya hati) atau "bernapas" (menyengarkan rongga jiwa). Dalam kosmologi Nusantara, cahaya jiwa itu dinyalakan melalui konektivitas yang dipancarkan ke tiga arah (triadik). Dalam kosmologi Batak Toba dan "La Galigo" Bugis-Makassar, relasi triadik itu dilambangkan untuk membangun relasi harmonis dengan "Dunia Atas" (Tuhan), "Dunia Tengah" (manusia), dan "Dunia Bawah" (alam).

Dalam kosmologi *Tritungku* (tiga kepastian) Sunda, relasi triadik itu dikembangkan dalam kerangka *Aji Luhung* (asah keuluruhan ketuhanan), *Aji Komara* (asah aura antarmanusia), dan *Aji Wiwaha* (asah perawatan alam semesta). Dalam kosmologi Hindu, relasi triadik itu bernama *Tri Hita Karana* (tiga penyebab kebahagiaan), yakni keharmonisan hubungan

(Bersambung ke hlm 15 kol 6-7)

INDEKS

Ancaman Karhutla Saat Korona
LINGKUNGAN/HLM 8



klik.kompas.id/tibatkan-umkm

DKK Kembali Salurkan Bantuan

Yayanan Dana Kemusiaan Kompas (DKK) kembali menyalurkan bantuan untuk membantu penanganan Covid-19.
UMUM/HLM 15

Libatkan Pedagang
Pemerintah perlu memikirkan implikasi bantuan saat PSBB bagi pedagang bahan pokok. Mereka bisa dilibatkan.
KOMPAS.ID

READ EDITORS' CHOICE IN ENGLISH kompas.id

DKK untuk Penanganan Covid-19

Pandemi Covid-19 menguncung dunia, termasuk Indonesia. Hingga Rabu (8/4/2020) siang tercatat 2.956 orang positif terjangkit Covid-19 dan 240 orang di antaranya meninggal dunia di Tanah Air.

Pembaca dapat menyalurkan dana untuk membantu penanganan Covid-19 melalui Yayasan Dana Kemusiaan Kompas (DKK) di nomor rekening **012-3021433, BCA Cabang Gajah Mada, Jakarta**. Rekening sumbangan dibuka hingga 11 April 2020. Yayasan DKK telah menyalurkan secara bertahap sumbangan yang diterima dan akan terus menyalurkan semua sumbangan. Laporan penyaluran sumbangan, antara lain, dapat dilihat di halaman 15. Berikut daftar penyaluran sementara:

1.563 Filipus Gusawan Dje	3.000.000	1.572 Wany Brinda	1.000.000
1.564 Winwardana Vagas	2.499.999	1.573 Hujanjan	500.000
1.565 Apria Adhian	1.000.000	1.574 Darmawan	250.000
1.566 Ian Han Kong	500.000	1.575 Niki	250.000
1.567 Azal Ghama	200.000	1.576 Usada Geostandari	550.000
1.568 Iri	1.000.000	1.577 Agnes Hendriani	1.000.000
1.569 Hesper Tri Bit	1.100.000	1.578 Iqbal	500.000
1.570 Ujoa Permangas	1.000.000	1.579 Krisna Harinap SH	500.000
1.571 Henny	1.000.000	1.580 Irv Budi Hartono	500.000

Jumlah diterima sampai Rabu (8/4), pukul 12.25, Rp 2.000.371.830

TIDAK TERBIT

Sehubungan dengan peringatan Wafatnya Isa Almasih, yang merupakan hari libur nasional, harian Kompas tidak terbit pada Jumat, 10 April 2020. Harian Kompas terbit kembali pada Sabtu, 11 April 2020. Informasi terkini bisa diperoleh melalui laman www.kompas.id. Terima kasih.

Penarbit

Sudah cek nama kamu?
Pengumuman SNMPTN 2020 di halaman A-D
#DuniaKuliah



Pembatasan Sangat Krusial

Pembatasan sosial berskala besar sangat krusial dalam menentukan keberhasilan penanganan Covid-19. Karena itu, pemerintah harus sungguh memastikan kebijakan itu berjalan optimal.



Petugas medis beristirahat di sela-sela pelaksanaan tes cepat (*rapid test*) secara *drive thru* di Puskesmas Rawa Buntu, Tangerang Selatan, Banten, Rabu (8/4/2020). Tes cepat menjadi bagian dari upaya pemerintah untuk mengetahui masyarakat yang mungkin terpapar virus korona baru penyebab Covid-19.

Daerah yang Mengajukan PSBB



Kriteria Penerapan PSBB

- Jumlah kasus dan/atau jumlah kematian akibat penyakit meningkat dan menyebar secara signifikan dan cepat ke beberapa wilayah.
- Terdapat kaitan epidemiologis dengan kejadian serupa di wilayah atau negara lain.
- Penetapan PSBB yang dilakukan oleh menteri dilakukan atas dasar peningkatan jumlah kasus secara bermakna dalam kurun waktu tertentu serta terjadi penyebaran kasus secara cepat di wilayah lain dalam kurun waktu tertentu. Ada bukti terjadi transmisi lokal.

Hentikan Pandemi

Pembatasan sosial berskala besar di Jakarta selama 14 hari dinilai tidak cukup menghentikan Covid-19.
KOMPAS.ID

klik.kompas.id/hentikanwabah

BACA JUGA: HLM 5, 9, 11, 12

PENANGANAN COVID-19

Menyalakan Lilin Solidaritas meski Bisnis Sedang Surut

Maria Paschalia Judith

Pandemi Covid-19 memukul industri pariwisata. Masyarakat menjaga diri dengan berdiin di rumah.

Organisasi Pariwisata Dunia PBB (UNWTO) memperkirakan belanja turis dunia akan merosot 300 miliar dollar AS hingga 450 miliar dollar AS pada tahun ini. Nilai ini hampir sepertiga dari belanja wisatawan internasional pada 2019 yang diperkirakan 1,5 triliun dollar AS.

Selama pandemi Covid-19, UNWTO konsisten mengunggah tagar #traveltomorrow. Mak-

sudnya, kita tinggalkan saja di rumah hingga pandemi berlalu agar bisa bepergian saat kondisi dunia sudah pulih.

Sektor pariwisata Indonesia juga terhantam dampak pandemi ini. Berdasarkan data Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia per 2 April, sebanyak 1.139 hotel tutup sementara karena tak ada tamu. Padahal, berdasarkan data yang dirilis Bank Indonesia, pada 2019 ada 16,163 juta wisatawan yang melancung ke Indonesia dengan nilai belanja 16,925 miliar dollar AS.

Tak hanya penerimaan negara yang anjlok. Pelaku usaha

Mikro, kecil, dan menengah (UMKM)

selama ini menikmati kue sektor pariwisata turut kena dampaknya. Tak ada lagi wisatawan yang membeli cendera mata buatan mereka atau membeli makanan khas daerah tujuan wisata.

Terpukul, sudah pasti. Kondisi serupa dialami pelaku jasa akomodasi transportasi yang biasanya mengangkut wisatawan. Namun, tekanan bisnis tak menyurutkan langkah mereka untuk bergandeng tangan dan memberi bantuan. Kendaraan tak lagi membawa rombongan wisatawan, tetapi membawa tenaga medis yang

JARING PENGAMAN SOSIAL

Program Baru Sedang Disiapkan

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah menyiapkan dua program jaring pengaman sosial baru untuk penanganan dampak pandemi Covid-19. Program itu adalah bantuan langsung tunai untuk 40 persen penduduk termiskin di Indonesia dan bantuan langsung tunai khusus wilayah DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Bantuan langsung tunai ini berupa transfer uang melalui perbankan dan perusahaan teknologi finansial. Sasarannya, 40 persen penduduk termiskin atau sekitar 29,3 juta keluarga berdasarkan data terpadu kesejahteraan sosial.

Adapun bantuan langsung tunai khusus DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek) diberikan kepada penduduk yang belum menerima bantuan sosial apa pun dari pemerintah. Sasarannya sekitar 2,5 juta orang.

Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Askolani menyampaikan, skema bantuan langsung tunai tersebut masih difinalisasi. Ada beberapa aspek yang perlu ditinjau ulang, terutama besaran bantuan bagi setiap keluarga dan setiap jiwa, serta kriteria penerima bantuan khusus di Jabodetabek. Misalnya, besaran bantuan langsung tunai yang semula Rp 200.000 per bulan dimungkinkan untuk ditambah menjadi Rp 600.000 per bulan.

"Pemerintah akan mengumumkannya secara resmi bentuk dan mekanismenya dalam jangka pendek ini," ujar Askolani dalam konferensi pers secara virtual, Rabu (8/4/2020).

Untuk sementara, Kementerian Keuangan menyiapkan anggaran bantuan langsung tunai bagi 40 persen penduduk termiskin sebesar Rp 17,58 triliun, sedangkan bantuan langsung tunai diberikan selama tiga bulan, April-Juni 2020.

Dalam paparan Kemuken, anggaran Program Jaring Pengaman Sosial lainnya senilai Rp 30,8 triliun.

Askolani menambahkan, pemerintah pusat dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta juga bekerja sama dalam memberikan bantuan paket pangan terkait pelaksanaan pembatasan sosial

(Bersambung ke hlm 15 kol 6-7)

disak terganggu.

"Kru dan pengemudi akan menginap di akomodasi yang sudah kami siapkan. Bus juga diparkir di Jakarta," kata Sadewa di Jakarta, Selasa (7/4) malam.

Panorama menyalakan lilin antar-jemput tenaga medis karena jadwal kerja setiap rumah sakit berbeda-beda. Dengan cara itu, bus dapat mengantarkan dan menjemput tenaga medis dengan efektif dan efisien.

Bagi Sadewa, keterlibatan Panorama menyediakan bus angkutan tenaga medis merupakan sumbangs yang agar

(Bersambung ke hlm 15 kol 3-5)

2 | Politik & Hukum

Janji "Manis" Para Pejabat



Mural dan tulisan yang menyindir perilaku pejabat yang senang membuat janji tetapi sering ingkar janji menghiasi tembok di Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten, Rabu (8/4/2020). Mural menjadi sarana sebagian masyarakat dalam mengungkapkan aspirasi ataupun kritik terhadap kondisi politik dan sosial kemasyarakatan.

PENCEGAHAN KORUPSI

Pengguna Anggaran Covid-19 Tidak Perlu Ragu

JAKARTA, KOMPAS — Komisi Pemberantasan Korupsi mengingatkan pengguna anggaran penanganan wabah Covid-19 tidak perlu ragu menggunakan anggaran itu sepanjang tidak ada unsur pidana korupsi. KPK tetap akan mengawal pelaksanaan pengadaan barang dan jasa agar tidak dikorupsi.

KPK mengawal anggaran dan pengadaan barang dan jasa (PBJ) antara lain dengan membentuk tim khusus yang bekerja bersama Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 di tingkat pusat dan daerah serta dengan pemangku kepentingan lain.

Tim itu juga memantau serta mengevaluasi alokasi dan peng-

gunaan anggaran penanganan Covid-19 agar bebas korupsi.

"Sepanjang unsur-unsur pidana korupsi tidak terjadi, proses PBJ tetap dapat dilaksanakan tanpa keraguan," kata Ketua KPK Firi Bahuri dalam rapat koordinasi telekonferensi bersama Sekretaris Daerah dan Bupati/Walikota se-Indonesia, dari Jakarta, Rabu (8/4/2020).

Hambat penanganan

Firi mengatakan, PBJ terkait kebutuhan bencana merupakan tanggung jawab pengguna anggaran. Namun, pengguna anggaran tak perlu takut berlebihan sehingga menghambat penanganan bencana. KPK menyadari di tengah situasi da-

rumat, harga barang dan jasa terkait penanganan Covid-19 naik signifikan karena permintaan yang meningkat serta produsen yang terbatas.

"PBJ dalam kondisi darurat cukup menekankan pada prinsip efektif, transparan, dan akuntabel. Misalnya, dengan cara mendokumentasikan dan membuka tiap tahapan pengadaan dalam mencari harga terbaik tersebut," kata Firi.

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Firi menekankan pentingnya pemenuhan nilai manfaat sebesar-besarnya dan tidak selalu dengan harga terendah. Karena itu, pembelanjaan ang-

garan pemerintah harus memberikan nilai tambah bagi pemenuhan kebutuhan.

Peneliti Transparency International Indonesia, Agus Sarwono, mengingatkan adanya kerawanan dana bencana mudah dikorupsi. Salah satu bentuk korupsi itu adanya ketidakwajaran harga.

Kepala Subbagian Hubungan Masyarakat Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) Andy Martanto menekankan pentingnya PBJ dilaksanakan sesuai Surat Edaran Kepala LKPP Nomor 3 tahun 2020 tentang Penjelasan atas Pelaksanaan PBJ dalam Rangka Penanganan Covid-19. (PDS)

Motif DPR Dipertanyakan

DPR berencana merevisi UU MK. Dalam draf RUU tersebut, diatur perpanjangan masa jabatan pimpinan MK dan masa pensiun hakim MK hingga berusia 70 tahun.

JAKARTA, KOMPAS — Motif Dewan Perwakilan Rakyat yang berencana merevisi Undang-Undang Mahkamah Konstitusi dipertanyakan. Selain dibahas di masa yang tepat karena perhatian semua elemen masyarakat sedang tertuju pada Covid-19, substansi draf revisi yang beredar juga dinilai tidak menyentuh kepentingan publik.

Di dalam draf revisi UU MK diatur tentang hakim konstitusi akan menjabat hingga umur 70 tahun tanpa perodisasi masa jabatan (Pasal 87 Huruf c), perpanjangan masa jabatan ketua dan wakil ketua MK dari 2,5 tahun menjadi 5 tahun (Pasal 4), pengurangan jumlah pengawas hakim (Pasal 27 Huruf a), dan lainnya.

Direktur Pusat Studi Konstitusi (PUSAKO) Universitas Andalas, Padang, Feri Amarsi, menambahkan, motif DPR untuk tetap membahas sejumlah RUU, termasuk revisi UU MK, layak dipertanyakan.

Menurut Feri, ada kecenderungan DPR ingin memuluskan paket UU yang kontroversial di masyarakat seperti saat mereka memuluskan revisi UU KPK.

Di masa darurat kesehatan seperti ini, DPR terkesan mencuri-curi kesempatan untuk mengoreksi paket UU kontroversial. Feri mendukung aksi transaksi dan lobi-lobi politik dalam pembahasan paket UU tersebut.

Terkait draf revisi UU MK, kata Feri, tidak ada relevansi revisi undang-undang tersebut untuk kepentingan publik.

Selama ini, masalah yang banyak disoroti pencari keadilan adalah terkait hukum acara yang berubah-ubah yang menimbulkan rasa ketidakadilan di masyarakat.

Dalam sengketa hasil Pilpres dan Pileg 2019, misalnya, pola sidang dan pembuktian-pembuktiannya sangatlah berbeda. Jika ingin membenahi MK, seharusnya DPR memperhatikan soal hukum acara ini. Bukan malah menyenangkan hakim konstitusi yang menjabat saat ini dengan memperpanjang masa jabatannya.

"Motif DPR mengajukan revisi UU MK ini sangat mencurigakan. Dengan pasal-pasal yang ada di draf RUU MK, terutama Pasal 4 dan Pasal 87, kental nuansa transaksional ketimbang membuat perubahan di MK untuk para pencari keadilan," kata Feri.

Direktur Pusat Kajian Pancasila dan Konstitusi Universitas Negeri Jember Bayu Dwi Anggono menyoroti tentang usulan perpanjangan pensiun yang tidak dilimbat dengan pengajaran akuntabilitas MK yang baik sebab jumlah anggota majelis etik MK dikurangi dari tiga orang (mantan hakim MK, tokoh masyarakat, dan pakar/akademisi) menjadi dua orang (hakim konstitusi dan Komisi Yudisial).

"Sangat aneh kalau jumlah majelis etik hanya dua orang. Seharusnya majelis itu berjumlah ganjil supaya ada keputusan yang bisa diambil bilamana ada dilema keputusan di antara dua anggota majelis. Selain itu, tidak ada wakil

dari tokoh masyarakat dari dua anggota majelis etik," kata Bayu.

Bukan prioritas

Wakil Ketua Badan Legislasi DPR Achmad Baidowi mengatakan, RUU MK merupakan usulan anggota DPR dan telah diharmonisasi di Baleg. Namun, RUU tersebut tidak masuk ke dalam Program Legislasi Nasional (Prolegnas), tetapi merupakan RUU kumulatif terbuka. Artinya, RUU tersebut bisa diajukan jika dipandang perlu dibahas.

Anggota Komisi III DPR, Arsul Sani, mengatakan, pembahasan RUU MK tersebut diserahkan kepada Komisi III. Namun, belum ada pembahasan mendalam di Komisi III sebab naskah akademik dan drafnya dibuat oleh Baleg.

Arsul menilai, UU MK memang perlu diubah, antara lain terkait dengan cara perekrutan yang mestinya sama antara DPR, presiden, dan MA. "Juga soal benturan kepentingan antara hakim MK dari MA (Mahkamah Agung) ketika mengadili *judicial review* yang terkait dengan UU MA, UU lembaga peradilan lainnya, dan UU KY," katanya.

Anggota Dewan Perwakilan Daerah yang juga mantan Ketua MK, Jimly Asshiddiqie, menyarankan agar DPR seharusnya lebih peka dan berkolaborasi. Solidaritas tersebut dapat ditunjukkan dengan tidak membahas RUU apa pun, terutama yang memicu polemik di masyarakat. (REK/DEA)

KILAS POLITIK & HUKUM

Penegakan Hukum bagi Penghina Presiden

Kepala Polri Jenderal (Pol) Idham Azis pada 4 April lalu mengeluarkan empat surat telegram (STR) terkait pandemi Covid-19. Salah satunya ST/1100/IV/HUK.7.1/2020 disebutkan beberapa bentuk pelanggaran atau kejahatan yang mungkin dalam perkembangan situasi serta opini di ruang siber di tengah pandemi Covid-19, yaitu penghinaan kepada penguasa atau presiden dan pejabat pemerintah. Surat telegram tersebut mendapat kritik dari kelompok masyarakat sipil. "Kami khawatir penguasaan pasal ini jadi tindakan penggunaan hukum pidana yang berlebihan (*over-criminalization*)," kata Direktur YLBHI Asfinawati, kemarin. Terkait kritik itu, Idham menyatakan, proses penegakan hukum yang dilakukan memang tak dapat memusnahkan semua orang. "Tersengka punya hak ajukan praperadilan," ujar Idham. (NAD)

Ketua DPR: Saatnya Gotong Royong

Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Puan Maharani meminta masyarakat untuk tidak panik sehingga menolak jenaah pasien positif Covid-19 di wilayahnya. "Pada saat-saat seperti ini justru kita semua harus menunjukkan sikap kerukunan dan gotong royong yang sudah menjadi ciri khas bangsa Indonesia," kata Puan, Rabu (8/4/2020), melalui keterangan persnya di Jakarta. Di sisi lain, Puan meminta Kementerian Kesehatan, pemerintah daerah, dan Ikatan Dokter Indonesia bersama tokoh masyarakat agar secara massif mengedukasi masyarakat terkait dengan prosedur standar operasi dan protokol kesehatan dalam memakamkan jenazah pasien yang terinfeksi. "Ini diperlukan sehingga tidak menimbulkan kecemasan dan ketakutan dari masyarakat akan terjadi penularan jika jenazah dimakamkan di wilayah mereka," katanya. (REK)

Donor Darah



Prajurit Kopassus mendonorkan darahnya di Balai Komando Kopassus, Cijantung, Jakarta, Rabu (8/4/2020). Kegiatan itu dilakukan untuk membantu PMI sekaligus memperingati HUT ke-68 pasukan baret merah. 16 April mendatang.

PENUNDAAN PILKADA

KPU Menunggu Keputusan Jadwal Pilkada Lanjutan

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah masih mengkaji tiga opsi penundaan Pemilihan Kepala Daerah 2020 akibat pandemi Covid-19, yang telah diajukan oleh Komisi Pemilihan Umum. Kepastian lama penundaan ditunggu penyelenggara pemilu agar dapat menyiapkan aturan dan jadwal pilkada lanjutan.

"Sudah ada tim yang bekerja. Jadi, opsi-opsi itu prinsipnya dipahami dan sudah dikaji oleh pemerintah. Begitu pula rumusan perppunya. Yang menentukan Pak Menteri (Dalam Negeri) dan Pak Presiden," ujar Kepala Pusat Penerangan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Bahtiar saat dihubungi, Rabu (8/4/2020).

Seperti diberitakan sebelumnya, DPR, pemerintah, dan penyelenggara pemilu sepakat menunda Pilkada 2020 karena pandemi Covid-19. KPU mengajukan tiga opsi penundaan, yaitu pemungutan suara digelar pada 9 Desember 2020, 17 Maret 2021, atau 29 September 2021. Semula, waktu pemungutan suara Pilkada 2020 rencananya digelar pada 23 September 2020.

gelar pada September 2020.

Bahtiar mengatakan, isi perppu, termasuk keputusan hingga kapan penundaan pilkada, rencananya akan disampaikan Mendagri Tito Karnavian saat rapat dengan DPR dan penyelenggara pemilu. Rapat ini sedianya digelar pada Rabu siang, tetapi ditunda karena Mendagri harus rapat dengan Presiden Joko Widodo.

Anggota Komisi II DPR dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Mardani Ali Sera, menyayangkan ketidakhadiran Mendagri. Padahal, kepastian waktu kelanjutan pilkada diantisipasi, terutama oleh penyelenggara pemilu. Anggota KPU, Pramono Tanthowi Ubaid, membenarkan hal tersebut. Dengan adanya kepastian waktu itu, KPU dapat mulai menyusun aturan dan jadwal terkait tahapan pilkada lanjutan.

Peneliti Network for Democracy and Electoral Integrity (Netgri), Hadar Nafis Gumay, mengatakan, sebaiknya pemerintah memberi keleluasaan pada KPU untuk menentukan waktu pilkada lanjutan. "Ideally, perppu tidak mengatur detail tanggal dan bulan serta tahun penyelenggaraan karena itu akan membuat perppu tidak fleksibel. Di sisi lain, belum ada yang bisa memastikan kapan Covid-19 bisa diselesaikan," katanya. (BOW/REK/INK)

DIDI KEMPOT

KONSER AMAL DARI RUMAH

#SobatAmbyarPeduli

SABTU, 11 APRIL - 19.00 WIB LIVE

PEDULI KEPADA MEREKA YANG KEHILANGAN PENGHASILAN DI TENGAH WABAH COVID-19, DENGAN BERDONASI KE:

[BIT.LY/KONSERAMALDIRIRUMAH](https://bit.ly/konseramaldirirumah)

#TERHUBUNGDIRIRUMAH

www.kompas.tv

@kompastv

Utak-atik Aturan Narapidana Khusus

Presiden Joko Widodo telah mengesakan tidak akan merevisi Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2012. Namun, DPR sepertinya tak kehilangan akal. Peraturan coba dicabut melalui RUU Pemasarakatan.

Doorongancabut Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2012 yang muncul dalam rapat dengar pendapat antara Komisi III DPR dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Yasonna Hamonangan Laoly, Rabu (4/4/2020), sempat memunculkan kegaduhan pada saat publik sedang tertekan menghadapi pandemi Covid-19.

Bagaimana tidak, PP No 99/2012 diterbitkan untuk mengatur pengetatan pemberian remisi dan asimilasi, serta pembebasan bersyarat bagi narapidana tindak pidana khusus. Mereka adalah narapidana korupsi, teroris, dan bandar narkoba, serta pelanggan HAM berat.

Jadi, jika PP itu dicabut, mereka berpeluang lebih cepat bebas. Padahal, kejahatan yang mereka lakukan merupakan kejahatan luar biasa yang dampaknya besar pada bangsa dan negara sehingga selama ini perlakuan terhadap narapidana itu dibedakan dengan narapidana tindak pidana umum.

Niat untuk mencabut PP bukan kali ini saja muncul. Berdasarkan catatan Indonesia Corruption Watch, niat itu sudah muncul pada 2015, 2016, 2017, dan 2019. Kali ini, munculnya dorongan mencabut PP tak lepas dari kebijakan Kementerian Hukum mempercepat pembebasan narapidana tindak pidana umum guna mencegah penyebaran Covid-19 di lembaga pemasarakatan (lapas) dan rumah tahanan (rutan). Kondisi lapas dan rutin yang melebihi kapasitas membuat penyebaran Covid-19 dapat masif terjadi di dalam lapas ataupun rutin.

Pembebasan itu dilakukan dengan menerbitkan Peraturan Menkumham (Permenkumham) No 10/2020 tentang Pemberian Asimilasi dan Hak Integrasi bagi Napi dan Anak, serta Keputusan Menkumham No M.HH-19/PK.01.04.04/2020 tentang Pengeluaran dan Pembebasan Napi dan Anak Melalui Asimilasi dan Integrasi.

Pembebasan ini disebutkan Yasonna dalam rapat, tak termasuk narapidana yang diatur di dalam PP No 99/2012.

Menurut peraturan tersebut, mereka harus berstatus *justice collaborator* atau orang yang bekerja sama dengan penegak hukum untuk bisa mendapatkan hak remisi, asimilasi, ataupun pembebasan bersyarat.

Pernyataan Yasonna itu mengundang protes banyak anggota Komisi III. Tak sedikit yang menilai kebijakan Menkumham diskriminatif karena tak mengikutsertakan narapidana korupsi.

"Saya melihat Permenkumham No 10/2020 diskriminatif karena napi kasus korupsi tidak dimasukkan. Apakah menteri bisa yakin mereka tidak akan kena virus koronal?" kata anggota Komisi III dari Fraksi PKS, Nasir Djamil.

Mendapat tekanan itu, Yasonna mengungkapkan rencananya yang lain, yaitu pembebasan napi yang usianya di atas 60 tahun, penyandang disabilitas, dan sakit berkepanjangan yang harus dibuktikan dengan surat dokter. Napi dimaksud termasuk napi yang diatur oleh PP No 99/2012. Ia memperkirakan ada tambahan sekitar 300 napi bisa dibebaskan jika kelas usulan itu disetujui presiden.

RUU Pemasarakatan

Tak puas dengan usulan tersebut, sejumlah anggota Komisi III DPR tetap mendesak agar PP dicabut. Namun, beberapa anggota lainnya tak kehilangan akal. Mereka mengemukakan sudah ada norma di RUU Pemasarakatan yang akan membatalkan norma dalam PP. Oleh karena itu, pembahasan RUU Pemasarakatan menjadi salah satu poin yang didesakan agar segera dilanjutkan di DPR.

Rapat Paripurna DPR, Kamis (2/4), memperlihatkan hal tersebut. Rapat bahkan menyetujui RUU Pemasarakatan untuk dilanjutkan pembahasan ke tingkat II atau persetujuan pengesahan menjadi UU di Rapat Paripurna DPR.

RUU ini sebelumnya telah disetujui disahkan menjadi UU di tingkat I pada DPR periode 2014-2019. Hanya saja pengesahan waktu itu ditunda karena unjuk rasa besar-besaran di se-

jumlah daerah. Protes publik itu juga karena norma dalam RUU melonggarkan pemberian pembebasan bersyarat dan remisi bagi narapidana khusus, khususnya koruptor.

Sebagaimana diatur dalam draf RUU Pemasarakatan, pemberian remisi atau pembebasan bersyarat untuk napi khusus hanya mengacu pada undang-undang dan putusan pengadilan. Tak ada lagi syarat *justice collaborator* seperti diatur di PP No 99/2012.

Perlawanan negara

Wakil Menkumham (2011-2014) Denny Indrayana mengemukakan, terbitnya PP No 99/2012 adalah politik hukum negara pada saat itu yang ingin lebih mengesakan perang melawan kejahatan-kejahatan luar biasa. Jadi, kalau sekarang ada pemikiran melonggarkan syarat tersebut, hal itu perlu dikaji mendalam. Kebijakan mengubah PP tersebut dapat dipertanyakan bahwa politik hukum pemerintahan sekarang tidak pro pada pemberantasan kejahatan-kejahatan luar biasa.

Lagi pula, jika sasarannya untuk mengatasi kelebihan penghuni di lapas dan rutin, tidak tepat jika keputusan yang diambil mempercepat pembebasan narapidana khusus. "Sepanjang pengetahuan saya, yang menyebabkan kepadatan lapas dan rutin itu ialah napi narkoba karena ketidakdinkonsistenan dalam menjalankan UU Narkotika. Akibatnya, pemakai narkoba dipenjara, sedangkan seharusnya direhabilitasi," katanya.

Ketua Bidang Advokasi Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia M Isnur menambahkan, selama ini, narapidana korupsi tinggal dalam sel di lapas atau rutin yang terpisah dengan pelaku kejahatan lainnya. Dengan demikian, risiko mereka tertular Covid-19 tidak setinggi narapidana tindak pidana umum.

Kondisi lapas atau rutin pun tidak kelebihan kapasitas. Jika melihat data terakhir dari Sistem Database Pemasarakatan, jumlah tahanan dan napi di Lapas Sukamiskin, Bandung, Jawa Barat, misalnya, 454



KOMPAS/ZULKARNAINI

Para napi di Lembaga Pemasarakatan Kelas III Hloking, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh, memperlihatkan ekspresi bahagia setelah memperoleh surat pembebasan bersyarat dari pemerintah, Senin (6/4/2020). Sebanyak 1.362 napi di Provinsi Aceh memperoleh asimilasi dan pembebasan bersyarat sebagai upaya mencegah penyebaran virus korona di lingkungan lapas.

orang, sedangkan kapasitas lapas 560 orang (*Kompas*, 3/4/2020).

Argumentasi Komisi III yang menyebutkan PP No 99/2012 diskriminatif juga sebenarnya telah lama terbantahkan. Berulang kali PP itu diuji materi ke Mahkamah Agung dan MA memulainya. MA sekuat peraturan itu merupakan politik hukum yang tepat dalam upaya negara melawan kejahatan luar biasa.

"MA mengatakan secara terang benderang PP No 99/2012 tidak bertentangan dengan UU dan secara tidak langsung tidak bertentangan dengan prinsip

hak asasi manusia dan karena itu tidak diskriminatif," kata Denny.

Mulai dari hulu

Menurut peneliti Center for Detention Studies (CDS), Gatot Goei, jika yang dijadikan patokan ialah kepadatan lapas, semestinya pemerintah mulai dari hulu, yakni revisi KUHP dan KUHAP. Dalam dua UU itu, mestinya ada ruang pengaturan terkait diversi atau alternatif penahanan atau pemidanaan pada kasus-kasus ringan dan kasus yang tidak berdampak pada korban.

"Perubahan ini pada level le-

gisasi nasional yang melibatkan DPR dan Presiden. Perlu proses jangka panjang untuk mengganti kebijakan pemidanaan dan penahanan," katanya.

Kedua, memanfaatkan ruang kewenangan yang dimiliki kekuasaan eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Misalnya, grasi berdasarkan Pasal 14 Ayat (1) UUD 1945 merupakan kewenangan Presiden tetapi harus mendapatkan pertimbangan MA. Selain itu, ada amnesti berdasarkan Pasal 14 Ayat (2) UUD 1945 yang merupakan kewenangan presiden tetapi wajib mendapatkan pertimbangan DPR. Grasi atau amnesti bisa

diberikan jika negara memutuskan urgensi mengurangi kepadatan di lapas dan rutin dalam situasi Covid-19. Ketiga, cukup dengan menggunakan kebijakan Menkumham.

Dengan banyaknya opsi yang tersedia, sebenarnya sudah memadai untuk mengurangi kepadatan lapas tanpa perlu mengu- atak-ati PP No 99/2012. Jika ternyata masih diu- atak-ati, baik dengan mencabut PP maupun melalui UU, bukankah itu akan menguatkan kecurigaan publik selama ini bahwa pemerintah dan DPR tak serius memberantas korupsi dan kejahatan luar biasa lainnya? (RINI KUSTIASIH)

Respons Publik



KOMPAS/WISNU WIDIANTORO

Penolakan terhadap Rancangan Undang-Undang Cipta Kerja yang dibentuk dengan metode omnibus law salah satunya disuarakan dalam bentuk tulisan seperti terlihat di salah satu tembok di Jakarta, Rabu (8/4/2020). Di tengah situasi kesulitan rakyat menghadapi pandemi Covid-19, DPR dan pemerintah diminta menunda pembahasan aturan tersebut.

DAMPAK COVID-19

Tak Cukup Hanya Percepatan Pembebasan

JAKARTA, KOMPAS — Upaya pemerintah untuk mengurangi jumlah narapidana di lembaga pemasarakatan dan rumah tahanan yang melebihi kapasitas akibat pandemi Covid-19 dinilai masih belum cukup hanya dengan percepatan pembebasan dan asimilasi melalui program integrasi narapidana.

Hingga kemarin, jumlah narapidana dewasa dan anak yang dikeluarkan melalui program Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia mencapai 35.676 orang. Adapun jumlah tahanan/narapidana tersisa 214.754 orang. Sementara kapasitas di lapas dan rutin hanya untuk 132.107 orang. Oleh karena itu, perlu solusi lain agar lebih banyak narapidana keluar dari lapas.

Sebelumnya, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengusulkan cara mengatasi kelebihan kapasitas di lapas/rutan. Selain kerja sama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) dan optimalkan peran Balai Pemasarakatan lewat mekanisme diversi serta tindak pidana

ringan dan pengguna narkoba, juga penyelesaian narapidana yang dipenjara lebih dari masa tahanan dan remisi otomatis lewat sistem, dan bukan permohonan asal tak punya catatan kelakuan buruk (*Kompas*, 7/4/2020).

Saat rapat Rencana Aksi Nasional Tata Kelola Sistem Pemasarakatan melalui telekonferensi di Jakarta, Selasa (7/4/2020), Ketua Satuan Tugas Penelitian dan Pengembangan KPK Niken Ariati mengemukakan, KPK terus memantau kemajuan dari program zero *overstaying* di Unit Pelaksana Teknis Pemasarakatan.

KPK juga mengusulkan pemerataan jumlah penghuni lapas dan rutin. "Harapannya, Ditjen PAS (Direktorat Jenderal Pemasarakatan) bisa mempertimbangkan pemindahan dan pemisahan narapidana dari satu lapas yang padat ke lapas yang lebih sedikit untuk pemerataan dan pengurangan beban kapasitas di lapas-lapas strategis," kata Niken.

Dihubungi secara terpisah,

Direktur Eksekutif Institute for Criminal Justice Reform (ICJR) Erasmus AT Napitupulu membenarkan, pengurangan narapidana yang dilakukan Menkumham belum cukup karena masih terjadi kelebihan.

ICJR juga telah mengirim rekomendasi ke Menkumham terkait upaya pencegahan Covid-19 di rutin/lapas dengan mendorong Presiden Joko Widodo mengupayakan pemberian grasi dan amnesti massal, selain percepatan pembebasan bersyarat. Selain ke kelompok-kelompok tertentu, yakni narapidana lansia berusia 65 tahun ke atas, penderita penyakit komplikasi bawaan, kemampuan hilang atau membawa bayi/anak, pelaku tindak pidana ringan, tindak pidana tanpa korban, tanpa kekerasan, juga napi pengguna narkoba.

Sekretaris Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Ibnu Chuldun mengatakan, penanganan *overstaying* sebelumnya sudah menjadi salah satu resolusi Ditjen PAS pada 2020. (PDS)

BUMN
Hadir untuk negeri

BANK BRI

WFH ?
Order dengan **Debit BRI**



Periode program: 1 Maret s.d. 31 Mei 2020

- Hanya berlaku untuk pesan layanan antar [McDelivery.co.id](https://www.mcdelivery.co.id) dan aplikasi [McDelivery](https://www.mcdelivery.co.id).
- Dapatkan potongan Rp 50ribu dengan min. transaksi Rp 150ribu (termasuk pajak dan biaya antar).
- Berlaku untuk transaksi pembayaran online dengan Kartu Debit BRI berlogo Mastercard.
- Maksimal diskon 10 (sepuluh) kali/kartu/bulan.

Info lebih lanjut kunjungi promo.bri.co.id

*Syarat dan Ketentuan Berlaku

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan
CONTACT **BRI 14017 / 1500017** | www.bri.co.id | [f](https://www.facebook.com/BRI) BANK BRI | [i](https://www.instagram.com/promo_BRI) @promo_BRI

Debit BRI
mastercard

4 Internasional

COVID-19 DI JEPANG

Hari Pertama Darurat, Kasus Positif Melonjak

TOKYO, RABU — Jepang mencatat lonjakan kasus Covid-19 seiring dengan lonjakan besar di ibu kota Tokyo pada hari pertama pemberlakuan keadaan darurat, Rabu (8/4/2020). Gubernur Tokyo Yuriko Koike mengungkapkan, ada tambahan 144 kasus pada hari itu, lonjakan harian terbesar di ibu kota sejak awal pandemi Covid-19 merebak. Lembaga penyiaran NHK melaporkan, hingga Rabu, ada 1.339 kasus di Tokyo, lebih seperti dari total 4.768 kasus di negara itu.

Hingga Rabu pagi, NHK mencatat 98 orang meninggal akibat wabah tersebut. Sepanjang akhir pekan lalu, Kementerian Kesehatan Jepang melaporkan kenaikan jumlah pasien Covid-19 cukup signifikan. Situasi ini membuat Pemerintah Jepang memutuskan untuk mengumumkan status negara dalam keadaan darurat, Selasa (7/4).

Data Worldmeter.info menunjukkan, sepanjang akhir pekan lalu terdapat 719 kasus baru. Jumlah penambahan pada Minggu (5/4) menjadi yang terbesar sejak awal Maret 2020, yaitu 515 kasus baru. Penambahan itu didapat setelah otoritas kesehatan mengeset beberapa warga di kantor karantina bandara saat pulang dari China dengan pesawat sewaan.

Dari total jumlah kasus, Tokyo menjadi yang terbanyak menyumbang kasus positif Covid-19, disusul Osaka dengan 481 kasus, Kanagawa (307 kasus), Chiba (294 kasus), Aichi (260 kasus), Hyogo (240 kasus), Saitama (216 kasus), serta Hokkaido dan Fukuoka masing-masing 208 dan 199 kasus.

Pejabat Kemenkes Jepang menyatakan, 88 pasien yang kini menjalani perawatan di sejumlah rumah sakit di Jepang dalam kondisi kritis. Perdana Menteri Shinzo Abe meminta seluruh warga Jepang mengurangi kegiatan di luar rumah dan mengurangi kontak langsung dengan orang lain untuk mencegah penyebaran Covid-19 di negara itu. "Yang terpenting adalah mulai sekarang kita harus mengubah perilaku kita dalam masa pandemi ini," kata Abe.

Para pebisnis Jepang mendukung langkah Abe. Hiroaki Nakanishi, Ketua Federasi Bisnis Jepang, dikutip *The Japan Times*, mengatakan pihaknya mematuhi instruksi pemerintah pusat dan lokal agar krisis tidak berkepanjangan.

Situasi kota lengang

Gubernur Tokyo Yuriko Koike juga mendukung langkah Abe membuat pengurangan warga di kota-kota yang paling terdampak saat ini. Dia mengatakan, seluruh warga Tokyo mendukung langkah itu dan bertekad melaksanakan pembatasan itu agar krisis bisa teratasi dengan cepat.

Setelah pengumuman kebijakan negara dalam keadaan darurat, Koike meminta warga Tokyo tetap tinggal di rumah. Sehari setelah pengumuman, keramaian yang biasa terlihat pada hari-hari kerja tidak tampak di Tokyo dan beberapa kota besar di Jepang. Hanya beberapa orang yang masih lalu lalang.

Kawasan bisnis dan perdagangan di Tokyo dan Osaka serta lima prefektur lainnya telah menghentikan kegiatan kecuali supermarket dan apotek. Kawasan Ginza, yang biasa dipenuhi wisatawan asing, juga lengang. Matsuya Co, supermarket besar di kawasan itu, juga telah menghentikan operasinya. "Kita mau menang, kita harus turun ke jalan, harus membangun terus dan harus menyaup sebanyak mungkin orang," ujar Thae mengenai strateginya memenangkan pemilu, Rabu (8/4/2020). Media massa Korut mengancam Thae sebagai "manusia sampah" dan menuding Thae menjadi mata-mata Korsel dengan imbalan uang. (AFP/LUK)

KILAS LUAR NEGERI

Mantan Wakil Dubes Korut Ikut Pemilu Korsel

Mantan Wakil Duta Besar Korea Utara di Inggris Thae Yong Ho mencalonkan diri dalam pemilu langsung di Korea Selatan. Jika menang di daerah pemilihannya, Gangnam, Thae akan menjadi mantan pejabat Korut pertama yang masuk parlemen Korsel. Pemilu yang akan diadakan pada 15 April mendatang itu akan memilih anggota parlemen baru melalui gabungan cara, yaitu memilih calon dari daerah pemilihan dan representasi proporsional. Posisi Presiden Korsel Moon Jae-in tidak akan terpengaruh karena ia dipilih langsung. "Kita mau menang, kita harus turun ke jalan, harus membangun terus dan harus menyaup sebanyak mungkin orang," ujar Thae mengenai strateginya memenangkan pemilu, Rabu (8/4/2020). Media massa Korut mengancam Thae sebagai "manusia sampah" dan menuding Thae menjadi mata-mata Korsel dengan imbalan uang. (AFP/LUK)

KILASAN KAWAT SEDUNIA



◆ Male

Male

Olivia dan Raul De Freitas, pasangan pengantin baru asal Afrika Selatan, semula hanya ingin berbulan-bulan madu selama enam hari di resor Cinnamon Velifushi, Maladewa. Keduanya tiba di negeri kepulauan di Asia selatan itu pada 22 Maret lalu. Menurut rencana, mereka kembali ke Johannesburg, Afel, akhir Maret. Namun, baru tiga hari menikah, Olivia dan Raul tiba di Male, mereka mendapat kabar, bandara di Johannesburg akan ditutup mulai Kamis (26/3/2020). Khawatir tak bisa pulang tepat waktu, di tengah bulan madu, keduanya menghubungi konsulat Afel di Maladewa. Mereka mendapat kabar, sekitar 40 warga negara Afel di Maladewa bisa langsung terbang ke Johannesburg dengan menyewa pesawat pribadi bernilai 104.000 dollar AS (setara Rp 1.685 miliar). Alangkah Opsi ini batal. Hingga akhir Maret, saat belum ada kepastian bagaimana bisa pulang ke Afel, pasangan itu berusaha menemani bulan madu. Keduanya menjadi tamu terakhir di resor itu. Resor yang biasa dihuni sekitar 180 tamu—*ball-room* besar, ruang makan, bar, hingga meja billar dan pantai—seolah hanya milik Olivia dan Raul. Namun, tagihan untuk mereka terus membengkak meski sudah didiskon hingga, seperti dilansir *The New York Times*, mengesker tabung untuk uang muka rumah. Pada 5 April, keduanya dikabari bahwa Pemerintah Afel akan memfasilitasi kepulangan mereka. Mereka punya waktu satu jam untuk berkemas menuju pulau utama di Maladewa, menunggu kepurnas pulang ke Afel. (REUTERS/MHD)



HEBURNANTO

Pelajaran dari Wuhan

Penanganan Covid-19 di Wuhan, China, jadi pelajaran. Meski berbiaya sangat mahal dan tak selalu bisa diterapkan di tempat lain, Wuhan membuktikan pandemi bisa dikalahkan.

WUHAN, RABU — Pembukaan kembali Wuhan, kota yang menjadi pusat pertama wabah Covid-19, mulai Rabu (8/4/2020), memberi pelajaran soal pengendalian dan penanganan wabah di suatu wilayah. Meski menghabiskan puluhan miliar dollar AS untuk menanganinya, pengalaman Wuhan membuktikan pandemi bisa diakhiri.

China membuka ibu kota Provinsi Hubei itu setelah isolasi 79 hari sejak akhir Januari 2020. China telah lebih dulu mengakhiri isolasi untuk kota-kota lain di Hubei. ("Langkah) menghidupkan lagi Wuhan menunjukkan China telah mengendalikan pandemi," kata Yang Zhanqiu, pakar virus dari Universitas Wuhan.

Pemerintah Kota Wuhan mencatat, 55.000 tiket kereta dibeli untuk perjalanan sepanjang Rabu saja. Sedikitnya 80 kereta disiapkan melayani pelawat sepanjang Rabu pagi. Media China, *The Global Times* dan kantor berita Xinhua, menyebutkan, antrean penumpang sudah terlihat di stasiun sejak Rabu dini hari, padahal kereta pertama baru meninggalkan Wuhan pada Rabu pagi. "Setelah terkurung selama lebih dari dua bulan, senang sekali bisa bepergian lagi," kata Guan Tao, penumpang kereta dari Wuhan tujuan Changsha.

Pelawat bergesek meninggalkan Wuhan untuk bekerja atau pulang kampung. Mereka tak sabar mudik karena Wuhan diisolasi menjelang libur Imlek, pada Januari 2020. Selama isolasi, warga dilarang total keluar dari rumah. Isolasi total menjadi salah satu kunci China mengendalikan pandemi.

Wuhan mirip New York di Amerika Serikat dan Milan di Italia yang kini menjadi pusat pandemi. Kota-kota itu sama-sama berpenduduk padat, dan ekstra penting bagi perekonomian negara masing-masing, sekaligus menjadi pusat pandemi.

Belanja kesehatan naik
China membayar mahal saat mengisolasi Wuhan dan kota-kota lainnya. Kementerian Keuangan China mengalokasikan 15,6 miliar dollar AS hanya untuk sektor kesehatan dalam penanganan wabah. China menyiapkan miliaran dollar AS lainnya untuk menanganai dampak sosial dan ekonomi akibat Covid-19. Belanja kesehatan China membengkak menjadi 38,4 miliar dollar AS hanya untuk Januari-Februari 2020.

Dana itu dipakai, antara lain, untuk menggerakkan hampir 500.000 dokter dan perawat ke Hubei. Xinhua melaporkan,



Warga dengan mengenakan baju dan masker pelindung tiba di stasiun kereta Hankou di Wuhan, Provinsi Hubei, China, untuk menumpang kereta pertama yang meninggalkan kota itu, Rabu (8/4/2020) pagi. Otoritas China kemarin membuka Wuhan, kota asal munculnya virus korona baru penyebab Covid-19, yang diisolasi selama lebih dari dua bulan guna mengatasi penyebaran wabah itu.

hampir 20.000 dari 500.000 tenaga kesehatan itu khusus bertugas di ruang-ruang perawatan intensif di sejumlah rumah sakit di Hubei. China juga membangun 16 rumah sakit darurat untuk merawat pasien Covid-19 di Wuhan. Belanja kesehatan dipakai pula di provinsi-provinsi lain yang dilanda wabah.

China memberikan subsidi bagi jutaan warga terdampak isolasi. Bayaran lain yang harus dikeluarkan China untuk mengisolasi Hubei adalah perekonomian yang tidak bergerak. Hampir seluruh pekerja dilarang keluar rumah sehingga pabrik, kedai, hingga kantor tutup lebih dari dua bulan. Isolasi selama 79 hari membuat Hubei kehilangan produk

domestik bruto 45 miliar dollar AS. PDB Hubei mencapai 209 miliar dollar AS atau 573 juta dollar AS per hari. Hubei, khususnya Wuhan, penting bagi perekonomian China dan global.

Sedikitnya 300 dari 500 perusahaan terbesar dunia memiliki kantor dan pabrik di Hubei. Pada 2019, nilai ekspor-impor Wuhan mencapai 35,3 miliar dollar AS. Isolasi Wuhan membuat rantai pasok ke sejumlah negara terganggu.

Tetap waspada
Meski telah membayar mahal dan mengakhiri isolasi Wuhan, China tetap berhati-hati. Hingga Selasa, masih ada 1.190 pasien Covid-19 di seluruh China. Jumlahnya dikhawatirkan lebih

besar karena China tidak menghitung pengidap Covid-19 tanpa gejala. Beijing hanya menghitung pengidap yang demam, batuk, atau sesak napas.

China tetap mengontrol ketat warganya untuk mengendalikan infeksi dan mencegah gelombang baru pandemi. Pemimpin Partai Komunis China Cabang Wuhan Wang Zhonglin mengatakan, penghentian isolasi bukan akhir dari pencegahan dan pengendalian wabah. Pengawasan ketat harus dilakukan, antara lain dengan mengizinkan pemeriksaan kesehatan yang terpasang di ponsel. Kode itu didapat dari pengalaman informasi kesehatan dan riwayat perjalanan setiap warga.

(AP/REUTERS/RAZ)



Keluarga korban menunggu di samping peti mati korban Covid-19 yang hendak dimakamkan di pemakaman Guayaquil, Ekuador, Senin (6/4/2020). Melonjaknya korban Covid-19 di Guayaquil menyebabkan kota itu kekurangan peti mati sehingga sejumlah keluarga korban terpaksa menggunakan kardus sebagai pengganti peti mati.

EKUADOR

Tak Ada Peti Jenazah, Kardus Pun Jadi

Antrean panjang mobil pengangkut jenazah terlihat di luar beberapa lokasi pemakaman pribadi yang ada di sejumlah kota di Ekuador. Berjam-jam keluarga korban harus menunggu kesempatan untuk memakamkan kerabat mereka.

Hingga Selasa (7/4/2020), otoritas negara itu melaporkan, ada 3.995 kasus positif Covid-19 dengan 182 kasus di antaranya diikuti kematian. Banyaknya korban membuat Ekuador kesulitan memakamkan warga yang wafat. Untuk itu, Pemerintah Ekuador sedang mempersiapkan petak-petak makam di atas lahan yang disumbangkan para pemilik pemakaman pribadi di Guayaquil, kota terbesar di Ekuador.

Di Ekuador banyak hanya lahan pemakaman yang kurang. Banyaknya korban meninggal memicu permintaan pada peti jenazah. Makin sulit mendapatkan peti berbahan kayu. Sejumlah keluarga terpaksa menggunakan kardus. Bukan itu saja. Karena ha-

rus menunggu lama untuk pemakaman dan pihak berwenang sangat repot, beberapa keluarga terpaksa menyimpan jenazah kerabat mereka sehari-hari.

Namun, sejak pekan lalu, Pemerintah Ekuador mulai menyimpan jasad korban virus korona di dalam peti rakassa berpendingin sampai lahan baru pemakaman tersedia untuk digunakan. Lahan disiapkan untuk penguburan sekitar 100 orang dalam sehari. Letak lahan ada di Guayaquil utara. Pemakaman tersebut memiliki kapasitas untuk sekitar 2.000 petak makam.

Panduan di internet

Jorge Wated, yang mengoordinasi layanan pemerintah untuk penanganan korban meninggal, mengatakan, Pemerintah Ekuador akan menerbitkan panduan di internet untuk memastikan keluarga korban dapat mengetahui di mana kerabat mereka dimakamkan. "Di pemakaman, mereka yang meninggal akan dimakamkan satu per satu

tanpa dikenakan biaya kepada keluarga yang ditinggalkan," kata Wated.

Pemerintah Kota Guayaquil mengatakan akan menyiapkan dua pemakaman umum dengan kapasitas sekitar 12.000 petak makam. Presiden Ekuador Lenin Moreno mengatakan pekan lalu bahwa sekitar 3.500 orang di Ekuador kemungkinan akan meninggal akibat virus korona. Mayoritas korban berasal dari Provinsi Guayas. Saat ini, 68 persen korban meninggal berasal dari provinsi di mana kota Guayaquil berada.

Di antara mereka yang menjadi korban meninggal akibat Covid-19 ini ada tujuh perawat. Menurut Sekolah Tinggi Perawat Guayas, 147 perawat telah terinfeksi virus korona. Khawatir tertular virus SARS-CoV-2 yang menjadi penyebab Covid-19, sebanyak 120 perawat memutuskan mengundurkan diri. "Setiap hari, jumlah perawat berkurang," kata Lilia Triana, Presiden Organisasi Perawat Ekuador. (REUTERS/LOK)

PANDEMI COVID-19

Penggunaan Sampah Plastik Meningkat

PORTLAND, RABU — Pandemi korona tipe baru membuat peran melawan limbah plastik terhambat. Kekawatiran akan penularan lewat aneka benda yang bisa dipakai berulang kali meningkatkan penggunaan plastik untuk sekali pakai.

Sampai awal 2020, pemerintah di berbagai kota di Amerika Serikat dan banyak negara berusaha menekan limbah plastik demi menyelamatkan lingkungan. Sejak pandemi melanda, banyak perubahan terjadi.

"Orang ketakutan akan hidup mereka, jadi lingkungan hidup dimundurkan," kata Glen Quadros, pemilik restoran di Seattle, AS, Selasa (7/4/2020). Dia terbiasa menggunakan kemasan yang mudah terurai untuk membungkus makanan. Masalahnya, kemasan itu lebih mahal tiga kali lipat dibandingkan dengan plastik. Dan kemasan itu semakin sulit didapat di tengah pembatasan gerak di banyak kota dan negara.

New York, negara bagian AS yang menjadi pusat wabah, telah menangguk larangan penggunaan kantong plastik. Asosiasi Industri Plastik AS menyuarati Alex Lazar, pejabat Kementerian Kesehatan AS. Mereka meminta Lazar mengizinkan agar larangan penggunaan kantong plastik di tengah pandemi ditangguhkan.

Serikat pekerja toko kelontong juga berpendapat senada. Pengurus serikat di Oregon dan Chicago meminta pelarangan atas penggunaan kantong yang dapat dipakai berulang kali. Mereka menuding kantong-kantong yang dipakai

Gerakan menjauhi plastik tidak bisa dihentikan dengan mudah.

berulang itu jarang terjadi. "Jika kantong-kantong itu terkontaminasi sesuatu, masuk ke toko, ditaruh di ban berjalan, masuk. Ada dalam bahaya. Ini risiko yang tidak perlu," kata Direktur Aliansi Kantong Plastik Daur Ulang AS Matt Sealhorn. Institut Kesehatan Nasional AS menemukan virus SARS-CoV-2 bisa hidup di plastik dan besi hingga tiga hari dan sehari di kardus. Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS menyebut mungkin saja seseorang terinfeksi karena menyentuh permukaan yang ditempel virus. Selanjutnya, orang itu menyentuh wajah, hidung, atau matanya.

Pejabat pada Dinas Kesehatan di Portland, Jennifer Vines, menyatakan bahwa perlu kajian lanjutan soal bahaya penggunaan kantong yang dapat dipakai berulang kali. "Belum jelas apakah virus di permukaan, baju atau lainnya, benar-benar akan membuat Anda sakit," ujarnya. Sejumlah toko di Oregon memberikan kantong plastik tanpa biaya tambahan kepada pelanggan. Sebab, banyak toko kehabisan kantong kertas. Presiden Asosiasi Pedagang Kelontong Northwest, AS, Joe Gillam menyebut bahwa kondisi itu membuat larangan penggunaan kantong plastik ditangguhkan atau setidaknya dikurangkan.

"Sejumlah toko menyatakan, untuk sementara, jangan bawa itu (kantong yang bisa dipakai berulang kali) masuk. Sebagian mengizinkan. Sekarang, kami meminta hanya kantong yang baru dicuci saja yang dibawa masuk," kata pengurus asosiasi yang beranggotakan 1.000 kedai itu. Para pengiat lingkungan menyadari hal itu. Mereka awalnya menyangka bahwa yang tengah dihadapi AS. Walakin, mereka akhirnya bersikap setelah asosiasi pengusaha plastik semakin gencar melobi pencabutan larangan penggunaan kantong plastik. "Pemanfaatan ketakutan yang menguntungkan industri hanya sementara. Gerakan menjauhi plastik tidak bisa dihentikan dengan mudah," kata pengurus Greepeace AS, John Hocevar. (AP/RAZ)

Bantuan untuk Mahasiswa

Pandemi Covid-19 mengguncang ekonomi masyarakat. Para mahasiswa yang keluarganya terdampak dapat menerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah.

JAKARTA, KOMPAS — Pandemi Covid-19 berpotensi mengurangi kemampuan ekonomi sejumlah keluarga mahasiswa, salah satunya karena dampak pemutusan hubungan kerja. Para mahasiswa yang keluarganya terimbas berhak mendapatkan bantuan Kartu Indonesia Pintar Kuliah.

"Kami harap mahasiswa lain yang terdampak bisa melaporkan kondisinya ke kampus," kata Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nizam, Rabu (8/4/2020), di Jakarta.

Pelaksana Tugas Kepala Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan Kemendikbud Abdul Kahar menyampaikan hal serupa. Sasaran KIP Kuliah adalah keluarga prasejahtera dan tidak mampu.

Penerima beasiswa ini bukan hanya mahasiswa baru, melainkan juga mahasiswa yang sekarang sudah duduk di bangku kuliah. Salah satu pengukuran tidak mampu adalah pendapatan kepala keluarga yang dibagi per anggota hanya sekitar Rp 750.000 per bulan.

Pembatasan sosial karena Covid-19 berpotensi menyebarkan keluarga yang awalnya mampu menjadi tidak mampu. KIP Kuliah dapat diberikan kepada mahasiswa yang sekarang

sudah kuliah dan keluarganya mengalami kondisi itu.

Ketua Pelaksana Eksekutif Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT) Budi Prasetyo Widyobroto membenarkan bahwa KIP Kuliah bisa diperuntukkan bagi mahasiswa yang sedang kuliah, tetapi ketentuan penerimaan hanya sampai semester III. Adanya pandemi Covid-19 semestinya menjadi bahan pertimbangan baru pendistribusian KIP Kuliah.

"Di antara para rektor akan berkoordinasi membantu mahasiswa yang sedang kuliah, tetapi keluarganya terdampak Covid-19. Para rektor tentunya sepakat membantu memberikan keringanan beban biaya kuliah kepada mereka," ujar Budi.

Lolos seleksi

Tahun ini, jumlah pendaftar Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dari kategori KIP Kuliah mencapai 95.346 orang. Sebanyak 26,32 persen atau 25.398 orang di antaranya lulus seleksi. Sementara itu, dari 394.255 pendaftar kategori reguler, peserta yang lolos seleksi hanya 19,74 persen. Secara total, jumlah peserta lolos SNMPTN 2020 di 86 perguruan tinggi negeri mencapai 96,496 orang.

Menurut Ketua LTMPT Mohammad Nashih, jumlah siswa

yang mendaftar SNMPTN sebanyak 489.601 orang. Dari jumlah itu, 95.346 orang berasal dari pemegang KIP Kuliah.

Sepuluh besar perguruan tinggi negeri yang paling banyak menerima pendaftaran adalah Universitas Brawijaya, Universitas Diponegoro, Universitas Gadjah Mada, Universitas Padjadjaran, Universitas Negeri Semarang, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Sebelas Maret, Universitas Sumatera Utara, Universitas Negeri Yogyakarta, dan Universitas Negeri Jakarta. Adapun sepuluh perguruan tinggi negeri yang paling banyak menerima peserta SNMPTN adalah Universitas Brawijaya, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Malikussaleh, Universitas Negeri Semarang, Universitas Jember, Universitas Sumatera Utara, Universitas Negeri Padang, Universitas Haluoleo, Institut Teknologi Sumatera, dan Universitas Udayana.

Beberapa program studi yang banyak diincar adalah teknologi informasi, farmasi, kedokteran gigi, manajemen, pendidikan guru sekolah dasar, dan ilmu komunikasi. "Kekelatan penerimaan peserta di program studi tertentu bisa dimaknai program studi itu favorit. Hasil SNMPTN 2020 tidak jauh berbeda dengan beberapa tahun terakhir," kata Nashih. (MED)

Bulan Super



Bulan super atau biasa disebut *supermoon* terlihat di langit malam yang cerah di Kota Depok, Jawa Barat, Rabu (8/4/2020) dini hari. Bulan super kali ini diklaim para astronom sebagai yang paling terang dan paling besar di antara bulan super yang lain pada 2020.

DAMPAK COVID-19

Solidaritas Bersama untuk Perempuan Akar Rumput

Pembatasan sosial untuk mencegah penyebaran virus korona baru mengguncang perekonomian keluarga miskin baik di kota maupun di desa-desa. Kehadiran bantuan dalam bentuk apa pun menjadi sesuatu yang sangat berharga bagi mereka di tengah ketidakberdayaan.

Untuk meringankan beban perempuan-perempuan dan kelompok rentan, pekan lalu Institut Kapal Perempuan (Lingkaran Pendidikan Alternatif untuk Perempuan) bersama sejumlah aktivis perempuan bergarak menggalang donasi untuk menyediakan paket bahan pokok bagi perempuan dan kelompok rentan di Jakarta dan daerah.

Direktur Kapal Perempuan Misiyah mengungkapkan, sejumlah aktivis perempuan sampai menyalahkan uang pensiun suami mereka untuk perempuan di tataran akar rumput yang terimbas pandemi Covid-19. Sebagai contoh, mantan Ketua Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) Sapriah Sadli rela menyumbangkan uang pensiun veteran suaminya selama enam bulan. Begitu juga aktivis perempuan Yuda Irfang, dia memberikan uang pensiun sebagai janda.

"Uang pensiun sebagai janda memang jauh dari cukup, hanya Rp 1,5 juta. Tetapi, bagi saya, ini bukan soal angka. Berapa pun sumbangan yang kita berikan, itu soal kepedulian kemanusiaan. Jika banyak orang yang melakukan langkah, pasti akan membantu lebih banyak saudara yang kurang mampu," ujar Yuda.

Donasi juga diberikan Mayling Oey-Gardiner, Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. "Bahkan aktivis perempuan Silvana Apituley menggalang dana dengan modal keluarga asuh untuk menanggung biaya kuliah tak mampu selama satu bulan," kata Misiyah.

Donasi yang terkumpul lalu dibelikan paket bahan pokok berisi beras, telur, minyak goreng, kacang dan madu yang kemudian dibagikan kepada perempuan miskin, kaum disabilitas, warga lansia, dan ibu hamil di Jakarta, seperti Kelurahan Bidara Cina, Rawajati, dan Jatinegara Kaum. Kriteria penerima bantuan ini adalah para perempuan miskin, kepala keluarga, kaum difabel, korban kekerasan dalam rumah tangga, pekerja informal, dan warga lanjut usia.

Bantuan juga disalurkan ke Kabupaten Lombok Utara dan Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Di Lombok, melalui paket yang dinamakan Sopoq Angen#CegahCovid19, Sekolah Perempuan membagikan tujuh jenis bantuan yang dikemas dalam tema "Paket 7 Bentuk Solidaritas Bersama" berisi sabun cair, telur, bawang merah, vitamin C, madu, bibi dan *polybag*, serta buku tulis dan pulpen. "Dalam paket itu ada proses edukasi karena ini merujuk pada fungsi teman-teman Sekolah Perempuan sebagai edukator komunitas," kata Ririn Hayudiani, Wakil Direktur Lembaga Pengembangan Sumber Daya Mitra NTB, Senin (6/4/2020). (SON)

OBITUARI

Dunia Musik Kehilangan Bakat Emas

JAKARTA, KOMPAS — Duka mendalam dirasakan praktisi dan pencinta musik Indonesia menyusul berpulangnya penyanyi Glenn Fredly, Rabu (8/4/2020) petang di Jakarta. Banyak pihak mengenang Glenn sebagai penyanyi bertalenta emas dengan daya kreasi besar. Sepanjang kariernya, Glenn menghasilkan 10 album studio.

Penyanyi sekaligus salah satu sahabat terdekat Glenn, Tompi, mengonfirmasi, penyakit yang diderita karibnya itu meningis. Rekan Glenn dalam grup Trio Lestari itu meminta awak media bersabar menyikapi simpang siur pemberitaan.

Glenn lahir di Jakarta pada 30 September 1975. Dia meninggalkan seorang istri, Mutia Ayu, dan seorang putri bernama Gewa Atlana Syamim Latuhamallo, yang lahir pada 28 Februari 2020. Album pertamanya berjudul *Glenn* keluar pada 1998. Setelah menghasilkan album kedua, *Kembali* (2000), Glenn meraih penghargaan Anugerah Musik Indonesia pada 2001 untuk penyanyi terbaik kategori R & B.



Glenn Fredly

Indonesia, mengatakan, Indonesia kehilangan salah satu pahlawan musik Indonesia. Menurut dia, Glenn adalah sosok yang jadi sahabat bagi semua orang, selalu siap membantu sesama atas nama kemanusiaan.

Adib juga mendapat informasi dari Tompi bahwa Glenn menderita meningitis sebelum meninggal. "Sejak akhir Maret, sampai enggak jadi ikut konser #DiRumahaja Narasi TV, padahal dia salah satu penyanyi terbaik kategori R & B.

Lokomotif

Pengamat musik Bens Leo mengatakan, wafatnya Glenn merupakan kehilangan besar bagi musik Indonesia. Glenn dianggap lokomotif pergerakan musik nasional. Ia, misalnya, menjadi Ketua Panitia Konferensi Musik Indonesia (KamI) pertama di Ambon tahun 2018. Konferensi kedua digelar di Bandung pada November 2019.

"Glenn masih termasuk muda. Konferensi itu menandakan, musik muda ada di depan untuk berbicara tentang musik Indonesia," ucap Bens. Glenn banyak mengemukakan, antara lain, soal penangangan pembajakan dan peningkatan kesejahteraan musisi.

Di mata gitaris, penata musik, dan produser Tohpati, Glenn adalah pribadi yang selalu baik dan ramah serta memiliki talenta luar biasa. "Dia penyanyi yang bagus dan juga luar biasa dalam mencipta lagu. Sempat dalam suatu acara kami *ngobrol*, dia izin meminjam gitar saya, lalu memamerkan lagu barunya dengan lirik seandainya yang spontan terucap," tutur Tohpati, Rabu. (HEI/BAV/DWA/DHF)

REALOKASI ANGGARAN

Hati-hati Gunakan Dana Abadi Pendidikan

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah diharapkan berhati-hati menggunakan dana abadi pendidikan untuk penangan pandemi Covid-19. Sebab, pendidikan menjadi modal dasar membangun kualitas sumber daya bangsa.

Pada Pasal 2 Ayat (1) Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1 Tahun 2020 disebutkan, pemerintah berwenang melakukan lima langkah kebijakan keuangan negara untuk penangan pandemi Covid-19, salah satunya menggunakan dana abadi menggunakan dana abadi dan akumulasi dana abadi pendidikan. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, Senin (6/4/2020), mengatakan, pemerintah mempertimbangkan memaknai seluruh dana abadi pemerintah untuk penangan pandemi Covid-19.

Menanggapi hal ini, ekonom Institute for Development of Economics and Finance, Bhima Yudhistira Adhinegara, mengatakan, dalam nota keuangan APBN 2020, pada akhir 2019 total akumulasi dana abadi pendidikan mencapai Rp 66,1 triliun. Selama kurun waktu

2010-2018, Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) telah mengelola dana abadi pendidikan sekitar Rp 46,1 triliun. Imbal hasil yang diharapkan sepanjang 2020 adalah Rp 4,5 triliun dengan target penerima beasiswa sebanyak 5.000 mahasiswa baru dan bisa membiayai 12.333 penerima beasiswa berjalan serta 104 riset.

Tak memomorduakan

Permasalahannya, jika pemanfaatan dana abadi pendidikan berlebihan, imbasnya akan memengaruhi jumlah dana yang diakumulasi dana abadi pendidikan. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, akan muncul *moral hazard*. Ketika terjadi krisis lagi, pemerintah dengan mudah memaknai dana abadi pendidikan," ujar Bhima, Rabu (8/4), di Jakarta.

Menurut dia, pemerintah semestinya dapat mencontoh pengalaman Jepang pasca-musibah bom atom di Nagasaki dan Hiroshima. Saat itu, Kaisar Jepang bertanya, berapa jumlah guru yang masih tersisa. Artinya, pembangunan pascebana tetap fokus pada persoalan

pendidikan dan Pemerintah Jepang tidak memomorduakan pendidikan.

Direktur Center of Reform on Economics Indonesia Mohammad Faisal memandang, pada dasarnya dana dan pengeluaran yang bersifat jangka panjang semestinya bisa dimobilisasi untuk menutup pengeluaran dalam penanganan bencana. Hanya saja, pemerintah perlu berhati-hati menggunakan dana abadi yang sekarang masih dipakai. Pemomorduakan dana abadi akan berdampak buruk bagi mahasiswa yang sedang belajar, misalnya penyelesaian studi jadi terancam.

Rektor Universitas Indonesia Ari Kuncoro mengatakan, kesehatan dan pendidikan merupakan hal penting dalam pembangunan manusia. Akan tetapi, pandemi Covid-19 harus dipahami sebagai situasi darurat kesehatan. "Kita semua harus mengutamakan kesehatan. Ada potensi kondisi masyarakat belum normal sampai 2021. Negara-negara lain pun sedang melakukan pembatasan sosial," tuturnya. (MED)

LANGKAN

Penyusunan Panduan Mengajar Jarak Jauh

Rapat Koordinasi Nasional Puspendes Guru Republik Indonesia (PGRI) secara daring mengulas dan agar pemerintah segera menyusun panduan mengajar jarak jauh bagi guru, siswa, dan orangtua. Dengan adanya panduan, pembelajaran jarak jauh tetap efektif tanpa menimbulkan kebosanan atau kelelahan bagi siswa. Jika ada panduan, guru memiliki alternatif model pembelajaran daring. Selain itu, orangtua merasa nyaman mendampingi anaknya belajar.

PGRI juga akan membentuk pusat krisis serta asosiasi profesi dan keahlian sejenis. "Tugasnya adalah menyebarkan konten dan model pembelajaran jarak jauh. Pusat krisis juga bisa membantu pemda dan masyarakat, khususnya guru honorar dan guru di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar, untuk mencegah Covid-19," kata Ketua Umum Pengurus Besar PGRI Hifah Rosyidi, Rabu (8/4/2020), di Jakarta. (M/MED)

Advertisement for Super Indo supermarket featuring various products and discounts. Includes items like Jeruk Pakhalan Pakistan (Rp 3.220), Ikan Gurame (Rp 4.790), Bango Kecap Manis (Rp 19.490), and Sania Mnyak Goreng (Rp 22.900). Promotional banner for Ramadan: 'Kami Ada Untuk Anda!'. Includes a 'SUPPORT SOCIAL DISTANCING' graphic and a QR code for customer information.

TAJUK RENCANA

Saatnya Mendekat ke Rakyat

Dalam rangka mengatasi pandemi Covid-19, banyak negara, bahkan dunia, menunda agenda besarnya. Mereka memusatkan seluruh kekuatan untuk melawan virus ini.

Ada sekitar 20 negara yang menunda agenda pemilihan umum atau lokal. Banyak agenda besar dunia, termasuk Olimpiade 2020 Tokyo, yang akan digelar 24 Juli hingga 9 Agustus 2020, pun telah ditunda ke tahun 2021.

Memusatkan seluruh kekuatan semacam itu yang belum tecermin di negeri ini. Kendati pandemi kian menjadi, bahkan bisa tak terkendali, yang terlihat dari lonjakan kasus baru dan jumlah pasien meninggal hari demi hari, fokus bangsa ini masih saja terbagi.

Pelaksanaan pemilihan kepala daerah serentak yang akan diadakan di 270 daerah pada 2020, hingga saat ini, belum ada dasar hukum untuk penundaan. Dewan Perwakilan Rakyat dan pemerintah pun masih berencana melanjutkan pembahasan rancangan undang-undang yang banyak mengandung perdebatan dan menguraikan energi publik.

Rancangan Kitab Undang-undang Hukum Pidana (RKUHIP) ataupun RUU Cipta Kerja yang disusun melalui metode *ombuds law* adalah beberapa di antaranya. Kelompok masyarakat sipil terus mendesak DPR dan Presiden agar menundanya, tidak terus dipaksakan (*Kompas*, 7/4/2020).

Alasan normatif DPR adalah tidak mungkin menghentikan proses legislasi. Sementara alasan pragmatis, yang dikawatirkan banyak pihak, boleh jadi adalah justru kejar tayang untuk menghindari sorotan publik.

Pandemi Covid-19 adalah sebuah fenomena global yang luar biasa. Penyebarannya pun semestinya tidak biasa-biasa. Alasan normatif sangatlah tidak tepat. Alasan pragmatis terlebih lagi. Di tengah situasi pandemi Covid-19, konsultasi publik pasti sangat terbatas. Memaksakan pengesahan RUU, apalagi masih banyak diperdebatkan, sungguh tidak bijaksana.

Dalam negara demokratis, tujuan ideal sebuah produk legislasi adalah untuk menata kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Konsultasi publik pun menjadi salah satu prasyaratnya. Proses legislasi yang benar menjadikan regulasi yang dihasilkan pun memiliki "roh", bukan sekedar kertas.

Saat ini, semua elemen bangsa hendaknya memusatkan perhatian hanya pada satu hal, yaitu bagaimana agar bangsa ini dapat mengatasi pandemi secepat mungkin. Segera mungkin menutuskan mata rantai penularan yang tertular meluas serta menanganinya dengan cepat dan tepat yang terinfeksi. Berbagai agenda yang memperlambat pencapaian tujuan perlu ditanggalkan. Berbagai hal yang dapat mempercepat pencapaian perlu didorong.

Semakin lama bangsa ini mengatasi pandemi, semakin besar pula penderitaan rakyat. Taruhannya, nyawa puluhan ribu rakyat. Kini, seluruh rakyat mencemaskan ini dan mengharapakan baldi secepat mungkin berlalu. Saatnya, semua elite di kekuasaan *total football* membantu rakyat. Mencegah penularan virus, kita perlu jaga jarak. Soal satu ini, para elite janganlah jaga jarak. Mendekatkan ke rakyat.

PM Abe dan Penyelamatan ala Jepang

Tanggap akhirnya menetapkan keadaan darurat Covid-19. Negara itu menyiapkan dana stimulus terbesar dalam sejarahnya agar tak terlalu dalam masuk jurang resesi.

"Akhirnya", karena pemerintahan Perdana Menteri (PM) Shinzo Abe awalnya tampak enggan mengambil langkah itu. Hingga pekan kedua Maret lalu, di tengah pandemi Covid-19 yang melanda dunia. Abe masih bersikukuh, bahwa Olimpiade Tokyo 2020 akan berlangsung sesuai jadwal semula, 24 Juli-9 Agustus 2020. Baru pada 24 Maret, Abe mengumumkan pesta akbar olahraga dunia itu ditunda tahun depan.

Dalam menanggapi wabah Covid-19, Abe tak luput dari kritik. Seperti beberapa pemimpin di belahan dunia lain, ia dinilai terlalu percaya diri—jika tidak disebut menganggap enteng—mampu mengendalikan wabah itu. Pada perayaan Tahun Baru Imlek, saat wabah Covid-19 diketahui menyebar dari Wuhan, episentrum wabah, pemerintahan Abe masih menerima kedatangan turis China. Pemerintahan Abe juga menuai kritik dalam menanggapi kapal pesiar Diamond Princess yang membawa penumpang berstatus positif Covid-19.

Tak dipungkiri, Jepang awalnya terlihat tidak terlalu terdampak wabah Covid-19, atau setidaknya tak secepat negara-negara ekonomi dunia lain, dalam mengalami penyebaran wabah. Mengutip perbandingan yang dicatat *The Economist* (28 Maret-3 April 2020), Jepang mendapatkan kasus pertama Covid-19 pada pertengahan Januari, dua pekan sebelum kasus pertama di Italia. Sejak itu, hingga pekan terakhir Maret lalu, Italia menuliskan lebih dari 74.000 kasus dan 7.500 kematian. Jepang sedikit di atas 1.300 kasus dan 45 kematian.

Namun, seperti sering diingatkan oleh pakar kesehatan, tak ada satu negara—cepat atau lambat—yang tak dilanda wabah Covid-19, situasi di Jepang mulai berubah sejak akhir pekan lalu. Ada peningkatan signifikan dalam penularan Covid-19. Situasi ini mendorong PM Abe, Selasa (7/4/2020), menetapkan keadaan darurat Covid-19 di negaranya. Status darurat di berlakukannya di tujuh dari 47 prefektur, yakni Tokyo, Chiba, Kanagawa, Saitama, Osaka, Hyogo, dan Fukuoka.

Status keadaan darurat, dengan beberapa pembatasan itu, tidak seperti penutupan wilayah di negara-negara lain di Eropa atau karantina ekstra-kefatis di Wuhan, China. Transportasi publik masih beroperasi normal. Warga juga tetap boleh keluar rumah untuk keperluan penting, seperti berangkat ke tempat kerja, pergi ke rumah sakit, dan pusat perbelanjaan. Tak ada sanksi bagi warga, kecuali pelanggaran terkait distribusi alat-alat perlengkapan medis dan keperluan penanganan darurat.

Untuk menanggapi krisis, Abe meluncurkan dana stimulus senilai 108 triliun yen atau setara dengan 20 persen produk domestik bruto (PDB). Inilah paket stimulus terbesar dalam sejarah Jepang, yang akan dipakai, antara lain, untuk bantuan langsung tunai, talangan perusahaan, dan layanan kesehatan. Semua langkah itu diharapkan bisa mengurangi dampak pandemi Covid-19 terhadap negara kekuatan ekonomi terbesar ketiga dunia itu agar tak terlalu dalam masuk resesi, yang dikawatirkan banyak kalangan.

KOMPAS

TERBIT SEJAK 28 JUNI 1965

Penyimpin Umum: Jakob Oetama
Wakil Penyimpin Umum: Lika Oetama, Budiman Tanuwidjaja
Penyimpin Redaksi/Penganggung Jawab: Ninuk Mardiana Pamudya
Wakil Penyimpin Redaksi: Mohammad Bakri, P. Tri Agung Kristanto, Sutta Darmasaputra
Redaktur Senior: Ninok Lesono, Rizkiad Bagun
Redaktur Pelaksana: Adi Priyanto
Wakil Redaktur Pelaksana: Marcellus Hernandez, Antonius Tommy Tringuhoro, Haryo Damardono
Sekretaris Redaksi: Subur Tajjono, Itham Khori

Perlindungan WNI di Luar Negeri

Lalu M Iqbal Ma'ruf

Pejabat Perlindungan WNI dan Scaat Ini Dutu Besar RI di Ankara, Turki

Dalam enam atau tujuh tahun terakhir, sistem perlindungan warga negara Indonesia yang berada di luar negeri mengalami perkembangan yang sangat pesat.

Momentum terbaiknya adalah saat Presiden Joko Widodo memasukkan perlindungan WNI sebagai salah satu prioritas dalam Nawacita. Untuk pertama kali dalam sejarah seorang presiden memasukkan ini dalam visi politik. Sebagai konsekuensinya, Menteri Luar Negeri memastikannya sebagai salah satu pilar politik luar negeri. Berangkat dari momentum itu, perlindungan WNI di luar negeri yang sebelumnya lebih banyak untuk merespons ketika sudah ada permasalahan WNI di luar negeri mengalami metamorfosis menjadi pembangunan sistem perlindungan WNI. Sistem pendataan diperbaiki dengan mengintegrasikan data WNI di luar negeri dengan data keimigrasian dan data kedudukan dan catatan sipil.

Pola kerja dan hubungan Kementerian Luar Negeri dengan perwakilan di luar negeri ditata kembali. Mekanisme perlindungan WNI dalam berbagai skenario situasi dan permasalahan dilembagakan sehingga hampir semua jenis permasalahan memiliki mekanisme penanganan. Media, pejabat perlindungan tenaga kerja Indonesia (TKI/WNI, organisasi-organisasi nonpemerintah dan kalangan swasta ditrangkul dalam lingkaran perlindungan WNI. Bahkan, perlindungan bagi segmen baru yang sedang tumbuh, pelancong Indonesia, juga terakomodasi dengan diluncurkannya aplikasi Safe Travel yang dalam beberapa minggu terakhir menjadi *trending apps* di Google/Play Store.

Meskipun demikian, jika ada hal yang harus dicatat sebagai capaian terpenting dalam isu perlindungan WNI di luar negeri adalah fakta bahwa isu ini sudah menjadi milik semua orang. Manakala terjadi masalah perlindungan WNI di luar negeri, semua mesin perlindungan WNI, baik di dalam negeri maupun di perwakilan RI, secara otomatis bekerja memberikan perlindungan.

Tradisional dan nontradisional

Dengan sekitar 6 juta WNI di lebih dari 150 negara di dunia dan kondisi serta kebutuhan perlindungan WNI yang berbeda-beda, tugas melindungi WNI di luar negeri memang bukan hal mudah. Demikian dinamisnya isu ini sehingga sistem yang dibangun haruslah menjadi sistem yang belajar dan pembelajaran yang lincah (*a learning system*). Setiap hari selalu ada fenomena dan tantangan baru. Setiap hari selalu ada sesuatu yang nontradisional.

Senapas dengan pandangan Alvin Toffler dalam bukunya, *Power Shift*, beberapa puluh tahun lalu bahwa kian aliansi pada abad ke-21 bukanlah mereka yang tak bisa membaca dan menulis, melainkan mereka yang tidak bisa belajar secara terus-menerus (*The illiterate of the 21st Century are not those who cannot read and write but those who cannot learn, unlearn and relearn*).

Mekanisme penyelesaian

Keadaan tertentu darurat tersebut dipastikan tak terakomodasi dalam UU APBN 2020 yang disetujui DPR dan pemerintah akhir September 2019. Dengan demikian, diperlukan mekanisme hukum dan politik yang memungkinkan secara efektif, transparan, dan akuntabel postur UU APBN 2020 yang sesuai dengan keadaan tertentu darurat tersebut.

Mekanisme pertama adalah menggunakan Pasal 27 Ayat (3) UU No 17/2003. Pemerintah bersama DPR membahas penyelesaian postur APBN dengan perkembangan dan/atau perubahan keadaan darurat tertentu disebabkan keadaan yang me-

Pada 2015, pemerintah menyelamatkan lebih dari 2.500 WNI dari Yaman. Jika dalam operasi evakuasi belasan ribu WNI sebelumnya dari Suriah (2011-2015), ibu kota Damaskus di mana KBRI berada bisa jadi basis evakuasi karena kondisinya relatif aman, saat evakuasi Yaman justru ibu kota Sana'a tempat paling berbahaya sehingga menuntut pendekatan baru. Pada tahun yang sama, pemerintah berhasil mengevakuasi ratusan WNI yang terjebak gempa di Nepal. Ini jadi nontradisional, bukan saja karena ini evakuasi pertama kategori bencana alam, tetapi juga karena ini bisa dilakukan dengan efektif melalui kerja sama dengan TNI dan kelompok pecinta alam di Indonesia.

Masih pada tahun yang sama, pemerintah menyelamatkan hampir 40.000 TKI tak berdomisium dari Arab Saudi dengan mulus tanpa kekisruhan seperti terjadi pada 2013.

Tahun 2016 adalah tahun pembebasan sandera. Setidaknya empat kali upaya pembebasan pada tahun yang sama, tiga di Filipina dan satu di Somalia. Bahkan, antara pembebasan di Filipina dan di Somalia pun mekanisme pembebasan yang harus dilakukan sama sekali berbeda. Di Somalia, pemerintah berhasil membebaskan empat sandera WNI setelah upaya selama 4,5 tahun sebelumnya tak membuahkan hasil.

Pada tahun-tahun berikutnya ada isu ratusan WNI terancam hukuman mati, kecelakaan transportasi yang di dalamnya ada WNI, kapal tenggelam yang awak kapalnya WNI, sampai kasus Siti Aisyah yang dituduh membunuh saudaranya pemimpin Korea Utara dan pemuliharaan anak-anak dari orangtua mantan pengikut Negara Islam di Irak dan Suriah (NIIIS) di Suriah. Semuanya fenomena nontradisional pada masanya.

Tahun Covid-19

Tahun 2020 adalah tahun Covid-19 bagi isu perlindungan WNI di luar negeri. Sampai 15 Februari 2020, saat pemerintah melakukan evakuasi terhadap 243 WNI dari Wuhan, wabah ini masih terhitung fenomena tradisional. Artinya, kita bisa mengatasinya dengan sistem yang sudah ada.

Prinsip pertama, ketika terjadi bencana, baik wabah manusia (*man-made disaster*) maupun bencana alam (*natural disaster*), dan setelah kepala perwakilan/ibu/buta menetapkan situasinya sudah masuk tahapan/status Darurat 1 bagi WNI di wilayah itu, pemerintah harus segera melakukan evakuasi WNI ke "lokasi aman terdekat".

Prinsip kedua, ketika saat di perwakilan RI di wilayah itu juga terancam bahaya yang sama dengan WNI yang akan dilindungi, pemerintah pusat, dalam hal ini dikoordinasikan oleh Kementerian Luar Negeri, mengambil alih proses evakuasi. Karena Covid-19 saat itu masih terlokalisasi di sekitar Provinsi Hubei atau paling luas di sekitar China, pemerintah pusat mengirimkan Tim Evakuasi untuk mengevakuasi para WNI ke tempat aman terdekat, Natuna, untuk menjalani karantina.

Fase berikutnya, ketika Pemerintah Arab Saudi pada 4 Maret 2020 menutup sementara Mekkah dan Madinah untuk ibadah umrah. Ribuan anggota jemaah

umrah Indonesia yang dalam perjalanan menaunkan umrah terdampar di Turki, Oman, Jordania, Uni Emirat Arab, dan beberapa negara lain. Para duta besar dan konsul jenderal bersama stafnya turun tangan membantu menyelesaikan dan fase ini terselesaikan dengan baik.

Skalasi epidemi ini memasuki fase yang benar-benar baru bagi perlindungan WNI di luar negeri ketika akhir Februari hingga awal Maret 2020, penyebaran wabah di puluhan negara di Asia, Eropa, dan Amerika sudah tak terkendali dan pemerintahnya menerapkan kebijakan penutupan akses/mobilitas (*lockdown*) atau kebijakan lain yang mengekang mobilitas penduduk. Sebagian besar negara itu memiliki populasi WNI dalam jumlah besar dan negara itu transit utama (*hub*) bagi WNI yang berpindah ke luar negeri. Puluhan pernabangan utama dunia tiba-tiba menghentikan pernabangan internasional, termasuk ke Indonesia.

Hampir 100 perwakilan RI, bahkan yang selama ini tak memiliki isu perlindungan WNI yang signifikan karena populasi WNI di negara itu sangat kecil, tiba-tiba harus menanggapi puluhan ribu WNI di seluruh dunia yang terdampar dan terkendala untuk kembali atau melanjutkan perjalanan ke Indonesia.

Dalam rangka memastikan kehadiran negara untuk melindungi WNI, sebagian perwakilan membantu penampungan sementara atau menyediakan konsumsi hingga mereka dapat diterbangkan ke Indonesia. Sebagian lainnya bahkan harus membeli tiket karena WNI yang mengalami situasi itu dari kelompok sosial yang rentan. Ironisnya, banyak pelancong yang terdampar dan kemudian dibantu perwakilan RI ini adalah mereka yang sebelumnya berkominikasi dengan perwakilan RI dan sudah ditimbal membatalkan perjalanan, tetapi dekat tetap melanjutkan perjalanan.

Semua mekanisme perlindungan WNI, termasuk perlindungan WNI dari ancaman wabah penyakit, dibangun dengan asumsi dasar bahwa ancaman bersifat terlokalisasi (*localized threat*). Karena itu, sistem perlindungan WNI bisa bekerja baik saat terjadi wabah Ebola tahun 2015-2016 di Afrika Barat. Bahkan, dalam skenario terburuk Perang Dunia III sekalipun, eskalasi diyakini masih dapat diukur dan masih akan ada tempat aman untuk evakuasi.

Karena itu wabah Covid-19 memberikan spektrum baru perlindungan WNI di luar negeri yang tak pernah ada presedennya. Semua negara dan wilayah menghadapi wabah yang sama, keceemasan, ketakutan, dan kepankakan. Semua negara berada dalam keaduratan yang sama. Bantuan satu negara kepada negara lain yang sebelumnya menjadi norma saat ini jadi sebuah kemewahan karena semua negara kehabisan sumber daya untuk bertempur melawan wabah ini. Mobilitas orang sedunia dikendalikan hingga ke titik terendah, baik darat, laut maupun udara.

Dengan kondisi demikian, sebagian besar mekanisme perlindungan WNI tradisional yang ada selama ini tiba-tiba jadi sulit diterapkan. Prinsip-prinsip

evakuasi dalam kondisi darurat tak bisa lagi digunakan. Prinsip evakuasi ke tempat aman tak lagi relevan karena tak ada satu tempat pun yang benar-benar aman. Prinsip evakuasi oleh pemerintah pusat, dalam hal ini Kemlu, juga tak bisa dilakukan karena skala perlindungan WNI yang harus digelar terlalu luas ketimbang kapasitas yang ada. Sementara kementerian lain yang selama ini jadi mitra kolaborasi sedang memfokuskan diri menanggapi situasi di dalam negeri.

Solusi lokal

Akhirnya, perlindungan WNI di luar negeri menghadapi wabah global ini sangat bergantung pada kreativitas, inisiatif, keberanian, dan antispasmi para kepala perwakilan RI beserta timnya di perwakilan masing-masing. Penanganan yang efektif harus bersandar pada solusi-solusi lokal. Beruntungnya, beberapa tahun terakhir pemerintah sudah berhasil menghidupkan kesadaran perlindungan WNI di semua mesin diplomasi, di dalam dan di luar negeri.

Akhirnya kita melihat bagaimana mesin diplomasi di semua negara serentak memendemonstrasikan kreativitasnya dengan segala keterbatasan, nyaris auto-pilot. Tidak ada satu pun kepala perwakilan yang tidak turun langsung ke lapangan. Berbagai solusi lokal muncul, yang barangkali tidak terpikirkan sebelumnya.

Meskipun ini fenomena yang sama sekali baru, ada beberapa prinsip umum yang sama. Pertama, pentingnya respons cepat. Karena dalam situasi darurat, respons tertentu hanya akan bermanfaat pada waktu tertentu. Respons yang datang terlambat bisa kehilangan momentum. Kedua, pentingnya "rasa aman" bagi WNI yang membutuhkan perlindungan. Karena situasinya, kehadiran perwakilan RI di situ belum tentu bisa memberikan solusi cepat, tetapi fakta bahwa negara hadir cukup untuk memberikan rasa aman.

Ketiga, ketika WNI mengalami kepankakan, semua harapan yang tersisa ditimpakkan kepada perwakilan RI. Akibatnya, sering kali WNI menaruh harapan yang tidak realistis. Tantangan bagi perwakilan RI adalah bagaimana mengelola harapan tersebut (*managing expectation*) agar WNI menyadari bahwa dalam situasi ini, opsi yang ideal tak lagi tersedia. Keempat, dalam situasi keaduratan, kepankakan, kecemasan, dan ketakutan berlebihan bisa menjadi musuh dan, bisa jadi, lebih berbahaya dari problem itu sendiri.

Saat masyarakat orang sedang tinggal di rumah (*social distancing*), mesin perlindungan WNI masih terus bekerja di seluruh dunia. Jumlah TKI dan pekerja Indonesia di berbagai belahan dunia harus dipikirkan. Ribuan ABK di Amerika, Eropa Barat, dan Asia Pasifik harus ditangani. Puluhan ribu mahasiswa yang ditangani di semua benua harus diurus. Kepada saat yang menanganinya, karena panggilan tugas, harus ambil risiko terjangkit virus—satu ini beberapa dari mereka sudah dinyatakan positif terjangkit Covid-19—demi memberikan rasa aman kepada WNI dan menungulkan kehadiran negara. Tentu saja tak satu pun dari mereka ingin disebut pahlawan (*hero*), tetapi mereka sudah melakukan pekerjaannya dengan sangat heroik. Di berbagai pelosok dunia, di mana mereka sendiri juga rentan dan, jangan lupa, di negara itu mereka juga berstatus orang asing.

Undang-undang APBN Darurat

Dian Puji N Simatupang

Kabidstu HAN/Hukum Keuangan Publik PPS Fakultas Hukum Universitas Indonesia

Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 menetapkan keadaan darurat tersebut sebagai akibat penyebaran penyakit karena virus korona (Covid-19) di Indonesia. Ini kemudian ditandatangani dengan Surat Keputusan Kepala BNPB No 94/2020 yang menetapkan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit akibat Virus Korona di Indonesia. Tindakan ini dipastikan memengaruhi langsung ataupun tidak langsung kebijakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) di Indonesia.

Mekanisme penyelesaian

Keadaan tertentu darurat tersebut dipastikan tak terakomodasi dalam UU APBN 2020 yang disetujui DPR dan pemerintah akhir September 2019. Dengan demikian, diperlukan mekanisme hukum dan politik yang memungkinkan secara efektif, transparan, dan akuntabel postur UU APBN 2020 yang sesuai dengan keadaan tertentu darurat tersebut.

Mekanisme pertama adalah menggunakan Pasal 27 Ayat (3) UU No 17/2003. Pemerintah bersama DPR membahas penyelesaian postur APBN dengan perkembangan dan/atau perubahan keadaan darurat tertentu disebabkan keadaan yang me-

nyebabkan pergeseran anggaran. Pembahasan ini akan menghasilkan UU APBN Perubahan. Hal itu secara politis dapat dilakukan secara cepat dan efektif dengan kesepakatan semua fraksi di DPR guna menghasilkan postur UU APBN baru yang bersifat darurat.

Mekanisme kedua yang dapat ditempuh, pemerintah mengeluarkan anggaran bagi penanganan Covid-19 yang belum tersedia di UU APBN 2020 terlebih dulu, yang kemudian diusulkan dalam UU APBN Perubahan dan/atau laporan realisasi anggaran 2020, kemudian, sebagaimana diatur di Pasal 27 Ayat (4) UU No 17/2003, Hal ini bersifat cepat dan efektif, tetapi diperlukan dasar hukum keppres yang menetapkan keadaan darurat akibat Covid-19. Dengan demikian, diperlukan UU APBN Perubahan menetapkan kriteria keadaan darurat tersebut.

UU APBN sebagai penetapan

UU APBN, menurut teori hukum keuangan publik, merupakan UU penetapan atas rangkaian tindakan pemerintahan. Ini memerlukan persetujuan DPR. Dengan demikian, penetapan kriteria keadaan tertentu darurat Covid-19 harus juga ditetapkan dalam UU APBN darurat itu. Disampaikan juga kriteria tindakan pemerintahan dalam penanganan dan alokasi anggaran belanjanya yang memadai.

Dengan ketiga mekanisme yang ada dalam peraturan perundang-undangan, pemerintah dan DPR tak perlu menunggu terlalu lama untuk segera menerbitkan UU APBN darurat tersebut demi kemaslahatan bersama rakyat Indonesia.

Di sisi lain, mekanisme pembahasan yang singkat dalam penetapan UU APBN dalam keadaan darurat bukan suatu pelanggaran karena pembahasan UU APBN perubahan paling lama satu bulan, artinya lebih cepat dari jangka waktu satu bulan. Maka sangat dimungkinkannya, segera diterbitkan UU APBN darurat, telah sesuai dengan alas fakta memadai bagi kepentingan rakyat yang harus dilindungi.

UU APBN sebagai penetapan

UU APBN, menurut teori hukum keuangan publik, merupakan UU penetapan atas rangkaian tindakan pemerintahan. Ini memerlukan persetujuan DPR. Dengan demikian, penetapan kriteria keadaan tertentu darurat Covid-19 harus juga ditetapkan dalam UU APBN darurat itu. Disampaikan juga kriteria tindakan pemerintahan dalam penanganan dan alokasi anggaran belanjanya yang memadai.

Di sisi lain, alokasi anggaran dipendapatkan dipastikan terkena dampak karena keadaan darurat ini. Pemerintah, misalnya, melakukan tindakan relaksasi penerimaan dari pajak. Ini pasti sangat berpengaruh besar terhadap postur anggaran. Oleh karena itu, menurut Pasal 12 Ayat (3) UU No 17/2003, dibatasi maksimal 3 persen dari produk domestik bruto (PDB). Perubahan atas batas tertinggi deficit secara hukum memang tidak dapat diatur dengan UU APBN yang merupakan UU penetapan.

Namun, jika penempatan pelampauan defisit anggaran melebihi 3 persen itu dikemukakan sebagai salah satu kriteria keadaan darurat dan diterapkan sekali hanya pada UU APBN Perubahan 2020 lalu disepakati bersama DPR dan pemerintah, upaya itu dapat dilegitimasi karena kebutuhan dan manfaatnya bagi rakyat banyak.

manfaatnya bagi masyarakat di dalam kondisi darurat tertentu sekarang ini merupakan keniscayaan. Kebijakan APBN darurat yang cepat sangat mendukung percepatan penanganan masalah Covid-19. Kelembaman dan kesehatan rakyat memang menjadi yang utama dan tertinggi untuk diprioritaskan lewat APBN, *salus populi suprema lex esto*.

POJOK

Jelantah melimpah, tetapi minim aturan. *Pasti licin, susah diatur...*

Atasi wabah, Korpri ajak ASN sumbangkan THR. *Semoga tak dipotong, ya.*

Bantuan bagi warga terdampak pandemi Covid-19 dikururkan. *Bisa buat menyambung hidup.*

Mang Miki

Berat Sama Dipikul, Ringan Sama Dijinjing

Xiao Qian
Duta Besar China untuk Indonesia

Pada 14 Februari lalu Kedutaan Besar China di Jakarta menerima sepucuk surat Hari Valentine yang teramat istimewa, ditulis oleh Kalyana Dewi (Kay) dari Depok, Jawa Barat.

Dengan tulisan tangan yang khas anak-anak, Kay yang baru berusia 9 tahun itu menulis: "Untuk teman-teman yang masih di sekolah dasar di Wuhan-Hubei, semoga teman-teman tetap semangat, aku berdoa agar yang sakit segera sembuh. Hatiku selalu bersama kalian agar teman-teman tetap merasakan cinta dari anak-anak Indonesia." Kata-kata Kay yang begitu tulus dan sederhana ini membuat saya beserta rekan-rekan kami di sini menjadi sangat terharu.

Menghadapi merebaknya wabah Covid-19 yang begitu mendasar, kami tidak akan pernah melupakan dukungan yang begitu berharga dari Pemerintah Indonesia beserta segenap masyarakat Indonesia ketika China sedang melewati masa-masa tersulit dalam penanganan wabah virus korona.

Dalam pembicaraan telepon dengan Presiden Xi Jinping, Presiden Joko Widodo menyatakan Indonesia senantiasa berdiri bersama rakyat China, dan meyakini bahwa Pemerintah China di bawah kepemimpinan kuat Presiden Xi Jinping akan sanggup mengatasi wabah ini sesegera mungkin. Pemerintah Indonesia telah menyumbangkan sejumlah bantuan material penanggulangan wabah kepada China. Masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan juga telah melakukan aksi nyata untuk

mendukung China dalam bentuk donasi, surat, video, pengumpulan tanda tangan, dan lain-lain.

Polisi Hans Simangunsong menyanyikan lagu berbahasa Mandarin untuk mendukung Wuhan, sedangkan para pelajar Indonesia di China turut mengirimkan energi positif. Berbagai organisasi kemasyarakatan Indonesia juga mengirim doa bagi Wuhan, sementara warga Indonesia mengumpulkan bantuan berupa dana dan material bagi China. Aksi nyata yang tulus dan mulia dari pemerintah beserta segenap rakyat Indonesia ini telah menebarkan keyakinan, harapan, dan kekuatan bagi rakyat China. Kami akan senantiasa mengingat dan menghargainya.

Dukungan China

Awal Maret, Indonesia mengonfirmasi kasus positif korona, dan seketika itu pula meningkat tekanan untuk memancing wabah di Indonesia. Pemerintah beserta rakyat China senantiasa bersinergi dan peduli pada rakyat Indonesia. Presiden Xi Jinping sekali lagi berbercanda via telepon dengan Presiden Jokowi, menyatakan tekad China memberi dukungan dan bantuan bagi Indonesia demi mengatasi kesulitan ini bersama-sama.

Anggota Dewan Negara sekaligus Menlu China Wang Yi juga telah berkontak telepon secara terpisahkan dengan Menko Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Panjaitan dan Menlu Retno Marsudi. Bantuan peralihan medis dari Pemerintah China tiba di Jakarta pada 28 Maret, meliputi alat tes korona, masker medis, pakaian pelindung medis, dan ventilator. Bantuan itu telah disalurkan ke Badan Nasional Penanggulangan Bencana untuk penanganan dan pengendalian pandemi Covid-19 di Indonesia.

Pemerintah provinsi dan kota di China, perusahaan, organisasi, ataupun masyarakat China juga turut mengambil aksi nyata. Kota Shanghai sebagai *sister city* Jakarta dan Provinsi Fujian sebagai



sister province Jawa Tengah telah siap memberangkatkan bantuan material untuk Indonesia. Sejumlah perusahaan dan masyarakat China secara individual terlibat aktif penangan Covid-19 di Indonesia.

Sejauh ini, total bantuan yang telah disiapkan atau direncanakan oleh pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan kota, serta sektor bisnis China untuk mendukung Indonesia telah mencapai 4,855 juta dolar AS, dan angka ini masih akan terus bertambah. Selain itu, China juga telah memperkuat pertukaran informasi, kebijakan, dan teknologi dengan Indonesia. China juga membagikan pengalaman dalam penanganan wabah dan penanganan pasien, serta memfasilitasi Indonesia dalam pengadaan material dari China untuk penanggulangan wabah.

China dan Indonesia tetangga yang baik, sahabat baik, dan mitra baik. Keduanya memiliki tradisi historis saling membantu satu sama lain. Rakyat kedua negara telah menjalin persahabatan yang sangat berharga dalam berbagai kesulitan ketika menghadapi bencana dahsyat, seperti tsunami Samudra Hindia 2004, gempa bumi Wenchuan 2008, dan gempa bumi Palu 2018. Kisah yang mengharukan dari perjuangan bersama China dan Indonesia dalam menghadapi

pandemi Covid-19 sekali lagi memperlihatkan tradisi luhur dan memperdalam persahabatan berharga ini.

Kisah ini juga telah membuktikan perubahan yang lazim di kedua negara, "nasib dan takdir kita saling terkait satu sama lain", "berat sama dipikul, ringan sama dijinjing". Seorang sahabat yang hadir di kala kesusahannya adalah sahabat sejati. Saya percaya setelah melalui ujian pandemi ini, persahabatan di antara kedua negara dan kedua rakyat akan semakin mendalam. Rakyat Indonesia adalah rakyat yang mulia, yang bekerja keras, ulet, dan bijaksana. Kami yakin di bawah kepemimpinan kuat Presiden Jokowi, rakyat Indonesia pasti segera memenangkan pertempuran melawan pandemi ini.

Covid-19 adalah tantangan bersama umat manusia. Belum lama berselang telah diselenggarakan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Luar Biasa G-20 untuk membahas penanggulangan pandemi Covid-19. Dalam KTT itu, Presiden Xi Jinping mengajukan empat poin usulan, antara lain meluncurkan perang global yang gigih melawan pandemi; mengembangkan pencegahan-bersama dan pengendalian-bersama berskala internasional yang efektif; aktif mendukung organisasi-organisasi internasional dalam menjalankan perannya; serta memperkuat koordinasi kebijakan makroekonomi internasional.

Sebagai sesama negara anggota G-20 dan negara besar yang sedang berkembang, China dan Indonesia mengambil misi penting untuk menyatakan tekad dan menggalang kekuatan. China siap untuk terus bekerja bersama Indonesia dan masyarakat internasional dalam meneguhkan keyakinan, menghadapi tantangan, memperkuat solidaritas dan koordinasi, bergandeng tangan memenangkan perang global melawan pandemi, dan melindungi kesehatan dan keselamatan rakyat kedua negara.



SURAT KEPADA REDAKSI

Anda dipersilakan mengirimkan surat pembaca atau komentar mengenai kebijakan/layanan publik, konten artikel di halaman opini, ataupun pemberitaan di Kompas. Surat pembaca atau komentar dikirim ke opini@kompas.id atau ke Redaksi Kompas Jalan Palmerah Selatan Nomor 26-28, Jakarta 10270, dengan menuliskan nama lengkap, alamat, dan nomor telepon yang bisa dihubungi, disertai dengan fotokopi atau scan identitas diri.

Potong Dana Pensiunan

Saya mulai pensiun PNS per 1 April 2013, golongan IV-D. Dalam Kartu Identitas Pensiun (Kartip) 08003867500, diterbitkan Kantor Cabang Utama Palembang per 4 Juni 2013, tercatat susunan keluarga 4 orang (diri sendiri, 1 istri dan 2 anak) dengan gaji pensiun lebih kurang Rp 4,2 juta.

Saat gaji 1 Februari 2020 (hampir 7 tahun kemudian), gaji pensiun saya tinggal Rp 3.400.000, ditransfer dari Bank Sumsel-Babel Lubuklinggau.

Pada 17 Februari 2020, saya menghadap PT Taspem Cabang Lubuklinggau untuk mengklarifikasi pengurangan gaji pensiun saya.

Saya terkejut karena dijelaskan bahwa saya punya utang Rp 20083.100 akibat kelebihan bayar sejak 2016. Utang sebesar itu wajib dicicil (dengan memotong gaji pensiun saya) Rp 340.000 per bulan hingga 1 Januari 2025.

Seingat saya, tunjangan untuk dua anak saya dihentikan (dicoret dari daftar tunjangan) begitu mereka tamat kuliah; hanya tertinggal istri (1 orang). Menurut pegawai Taspem (Sdri Widya Eka), karena istri saya PNS-ASN, ia tidak boleh mendapat tunjangan tunjangan istri pada daftar gaji pensiun saya.

Sungguh saya baru tahu bahwa pensiunan tidak boleh menanggung tunjangan istri (yang berstatus PNS-ASN).

Saya minta ke Taspem agar cicilan saya dibayar lebih dari lima tahun agar lebih ringan. Namun, pihak Taspem menjawab tidak bisa.

HENDY UP
Jl. Kartomas,
Korabektan,
Lubuklinggau
31652

Satwa Liar Versus Manusia

Konflik antara satwa liar dan manusia sangat memprihatinkan. Di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, manusia diterkam harimau. Di Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, manusia diterkam buaya.

Dalam proses rantai makanan, yang biasanya diisi satwa mangsa seperti rusa, kerbau liar, babi hutan, sekarang bertambah dengan manusia. Kenapa demikian? Keterseediaan makanan bagi satwa liar yang berada di puncak rantai makanan makin hari makin berkurang. Ini akibat rusaknya habitat ekosistem penudukannya.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebenarnya telah mengalokasikan kawasan hutan untuk melindungi satwa liar di puncak rantai makanan, harimau misalnya, dalam hutan suaka margasatwa (SM) yang dilindungi Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati.

Indonesia mempunyai 73 lokasi SM dengan total luas 5.422.922 ha. Kriteria penetapan SM adalah tempat hidup dan berkembang biak satu atau beberapa jenis satwa langka dan atau hampir punah, memiliki keanekaan dan populasi satwa tinggi, tempat hidup jenis satwa migrasi tertentu, dan atau luas cukup sebagai habitat satwa.

Masalahnya, satwa liar sejenis harimau di Kabupaten Lahat berkumung dalam hutan lindung yang mulai terancam perambahan liar. Harimau tidak bisa memilih untuk berkumung di suaka margasatwa atau hutan produksi. Ia cenderung soliter, berdaya jelajah (*home range*) luas. Makin sulit memperoleh makanan karena rantai makanannya terganggu, makin luas pula daya jelajahnya.

Sama halnya dengan nasib orang hutan di Kalimantan, habitatnya sebagai sumber makanan berubah jadi kebun sawit. Akibatnya, banyak orang hutan mati kelaparan. Untungnya orang hutan adalah satwa herbivora, bukan pemakan daging (karnivora), sehingga tidak mengancam kelangsungan hidup manusia.

Sudah waktunya pemerintah berpikir ulang untuk menetapkan kembali suaka margasatwa baru atau mencari cara baru yang lebih tepat untuk melindungi satwa langka yang terancam punah. Dalam hal ini, kemampuan KLHK sedang diuji. Manusia dan satwa langka sama pentingnya untuk dijaga keberlangsungan hidupnya.

PRAMONO DWI SUSETYO
Pensiunan KLHK, Vila Bogor Indah, Cipariji, Bogor

PRIME INSPIRING YOU RUBRIK INI DI SAJIKAN OLEH KEMENTERIAN RISTEK/BRIN BEKERJA SAMA DENGAN TIM IKLAN KOMPAS

Riset dan Inovasi dalam Mendukung Penanggulangan Covid-19

Konsorsium Riset dan Inovasi Covid-19 yang dibentuk Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (Kemenristek/BRIN) turut mendukung percepatan penanganan pandemi Covid-19 dengan mengembangkan dan menyerahkan hasil-hasil inovasi dari konsorsium tersebut kepada Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). "Kemenristek/BRIN terus mengerjakan riset dan inovasi untuk menanggulangi Covid-19. Di sini saya menekankan pentingnya riset yang dapat langsung digunakan masyarakat dalam waktu dekat," ujar Menristek/Kepala BRIN Bambang Brodjonegoro.

Hasil-hasil riset dari Konsorsium Covid-19 itu diserahkan kepada Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 sekaligus Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Letjend TNI Doni Monardo untuk didistribusikan kepada masyarakat, rumah sakit, dan tenaga medis yang membutuhkan.

Saat ini, inovasi yang sudah dapat diserahkan mencakup 4.000 botol *hand sanitizer* dan 10 unit *mobile hand washer* atau tempat cuci tangan yang mudah dipangas dari bahan yang gampang didapatkan masyarakat. *Mobile hand washer* yang dikembangkan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) ini berbahan tangki teoror berkapasitas 300 liter, besi siku, pipa, selang, keran, wastafel, sabun, tempat tisu, dan tempat sampah. Masyarakat bisa meniru perakitannya sehingga akan

memudahkan mencuci tangan di tempat padat penduduk.

Progres inovasi
Konsorsium yang terdiri atas tim dari Kemenristek/BRIN, berbagai lembaga pengembangan dan penelitian, beberapa perguruan tinggi, serta industri ini sedang mengembangkan beragam inovasi lainnya agar dapat segera dimanfaatkan untuk penanganan Covid-19. Dengan dukungan anggaran dari Kemenristek/BRIN, Konsorsium Covid-19 diarahkan untuk mencegah, mendeteksi, dan merespons Covid-19.

"Selain mengembangkan alat deteksi dan alat yang siap dipakai dalam waktu dekat, berbagai lembaga penelitian dan inovasi di bawah Kemenristek/BRIN juga bersinergi untuk membantu penanggulangan pandemi Covid-19 dengan berbagai cara, mulai dari pelatihan hingga

menyediakan *broadcast* imbauan masyarakat melalui satelit," papar Menristek/Kepala BRIN.

Terkait pengujian atau deteksi Covid-19, saat ini, konsorsium ini melakukan penelitian untuk perangkat tes diagnostik *polymerase chain reaction* (PCR) dan perangkat tes non-PCR atau yang lebih umum dikenal dengan *rapid test*. Untuk *rapid diagnostic test* (RDT), ada dua yang sedang dikembangkan, yaitu RDT IgG dan RDT Microchip. RDT IgG saat ini sudah dikembangkan BPPT dan dapat diproduksi hingga 100 ribu kit dalam waktu satu bulan. Dengan alat ini, hasil tes dapat dilihat dalam waktu 15 menit. Sementara itu, RDT Microchip digunakan untuk deteksi awal dengan cara mendeteksi antigen atau bagian virus korona yang masuk ke tubuh manusia. Mengingat virus ini dapat bermutasi dalam penderita yang berbeda, kedua

kit ini dikembangkan khusus untuk mendeteksi virus korona yang sudah menyebar di Indonesia.

Untuk membantu mengatasi terbatasnya ventilator dan berbagai alat bantu pernapasan di rumah sakit, BPPT bersama beberapa perguruan tinggi juga sedang mengembangkan alat bantu pernapasan dan ventilator portabel. Saat ini BPPT sedang menyelesaikan purwarupanya, sebelum usulan sertifikasinya diajukan ke Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Kementerian Kesehatan. Setelah mendapat sertifikasi, ventilator ini akan diproduksi massal oleh industri nasional untuk memenuhi kebutuhan rumah sakit pada bulan ini.

Kebutuhan SDM
Bambang Meranekang, untuk menjangkau pengujian Covid-19 yang lebih luas, sumber daya manusia (SDM) kita masih minim.

"Untuk pengujian yang lebih besar, ada satu hambatan, yaitu sumber daya manusia. SDM yang paham mengenai pengujian, terutama dalam laboratorium level *bio safety level* (BSL) 2 maupun 3, sangat terbatas di Indonesia."

Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan tenaga laboratorium yang mampu mendeteksi virus korona, LIPI mengadakan pelatihan tim pemeriksa Covid-19. Pelatihan ini bertujuan memastikan pemeriksa Covid-19 mampu mendeteksi maupun meneliti virus korona tanpa tersentuh atau terinfeksi virusnya. Pelatihan ini dilakukan di fasilitas BSL 3 berstandar WHO milik LIPI.

Terdiri atas beragam lembaga, Konsorsium Covid-19 mengupayakan penanganan dari berbagai sisi. Sebagai anggota konsorsium, Lembaga Antariksa dan Penerbangan Nasional (Lapan) turut berkontribusi melalui layanan salah satu satelit bukannya,

yaitu LAPAN-A2/LAPAN-ORARI. Satelit ini telah mengirimkan anjuran pembatasan jarak fisik (*physical distancing*).

Di samping itu, guna menyediakan tempat istirahat dan konsumsi bagi para peneliti dan tenaga medis yang berperan dalam penanganan Covid-19, Kemenristek/BRIN berinisiatif menyediakan Wisma Tamu Busipiptek di Serpong, Tangerang Selatan, sebagai tempat peristirahatan bagi mereka.

Menristek/Kepala BRIN berharap, dengan sinergi ini penanggulangan wabah virus korona akan segera teratai. Untuk masyarakat, Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Doni Monardo berpesan pula untuk menjaga kesehatan fisik dan psikologis. Ini akan meningkatkan imunitas bangsa untuk memiliki ketahanan yang lebih baik. [NOW]



#INOVASI INDONESIA

MOBILE HAND WASHER

LAPAN-A2/ LAPAN-ORARI

PORTABLE VENTILATOR

8 Sains, Lingkungan & Kesehatan

Ancaman Karhutla Saat Korona

Sebulan lagi, sebagian wilayah Indonesia memasuki kemarau, termasuk daerah-daerah langganan kebakaran hutan dan lahan. Kini, risiko bencana lebih tinggi karena bersamaan dengan pandemi Covid-19.

KILAS IPTEK

DPR Didesak Hentikan Bahas RUU Cipta Kerja

DPR diminta menghentikan pembahasan omnibus law Rancangan Undang-Undang Cipta Kerja yang dinilai melemahkan pengawasan dan penegakan hukum lingkungan. Rancangan UU itu dinilai sarat dengan kepentingan korporasi yang akan meningkatkan kesejahteraan antara pemilik modal dan masyarakat. Peleman itu, antara lain, terkait pengawasan lingkungan hidup yang ditarik seluruhnya ke pusat serta pengurangan instrumen analisis mengenai dampak lingkungan (amdal) hanya sebagai syarat administrasi. Doktor hukum lingkungan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, I Gusti Made Agung Wardana, Rabu (8/4/2020), dalam diskusi publik menyatakan, apabila RUU Cipta Kerja dipaksakan, hal itu merupakan kemunduran bagi Indonesia. (ICI)

Bunga Punya Kemampuan Pulih Luar Biasa

Sejumlah tumbuhan bunga punya kemampuan pulih luar biasa cepat pascakecelakaan dahsyat, seperti terinjak manusia. Hanya dalam 10-48 jam setelah cedera, bunga mampu mengubah arah tumbuh batang utamanya dengan menekuk, memuntir, atau memosisikan ulang batangnya guna memastikan bunga tumbuh dan bereproduksi. Kecepatan pulih yang luar biasa itu terungkap dari studi W Scott Armbruster dari Universitas Portsmouth, Inggris, dan rekan yang dipublikasikan dalam jurnal *New Phytologist*, Senin (6/4/2020). Namun, kemampuan pulih itu hanya dimiliki bunga dengan bentuk simetris bilateral atau sama bagian kiri dan kanan, seperti angrek. Sementara bunga berbentuk simetris radial, seperti bunga matahari, umumnya tak punya kemampuan pulih besar. (BBC/MZW)

Ichwan Susanto

Sebenarnya kemarau tahun 2020 diperkirakan lebih basah ketimbang tahun 2019. Kebakaran hutan dan lahan atau karhutla mungkin tak separah sebelumnya. Namun, karhutla kali ini bakal bersamaan dengan pandemi Covid-19. Risiko ini perlu diantisipasi.

Dari sisi perkiraan kemarau 2020, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) menyebut, pada bulan Mei dasarian I-III sebagian daerah rawan terbakar memasuki musim kemarau. Daerah itu meliputi Rokan Hulu, Kampar bagian barat laut, Bengkulu bagian barat daya, Siak bagian tengah/barat laut/selatan, Kampar bagian tengah, dan Kampar bagian timur laut.

Sejumlah daerah lain juga rawan terbakar, yakni Pekanbaru bagian utara, Pelalawan bagian tengah/tengah selatan, Indragiri Hulu bagian utara dan timur Indragiri Hulu, Indragiri Hilir Riau, Tanjung Jabung Barat bagian timur, Tanjung Jabung Timur bagian tengah dan timur, Muaro Jambi bagian timur (Jambi), dan Musi Banyuwasin bagian timur laut serta Musi Banyuwasin bagian timur laut dan utara (Sumatera Selatan).

Puncak kemarau sebagian besar wilayah zona diperkirakan terjadi pada Agustus. Ada catatan tambahan. Beberapa wilayah akan mengalami kemarau lebih kering, yang kebetulan juga rawan kebakaran, seperti sebagian Riau.

Karhutla dan korona

Data Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 menunjukkan, di tujuh provinsi rawan kebakaran juga

ditemukan kasus Covid-19. Pandemi—yang sulit dipastikan kapan bakal berakhir—bisa menyulitkan penanggulangan karhutla.

Di daerah kebakaran yang diselimiti kabut asap, warga rentan menderita penyakit infeksi saluran pernapasan atau ISPA akibat kualitas udara yang buruk. Saat karhutla di Pekanbaru, Riau, tahun 2019, misalnya, indikator PM2,5 di udara mencapai angka 201 (Kompas, 10 September 2019).

Belum ada riset yang mengaitkan karhutla dan Covid-19. Namun, penelitian di Aarhus University, Denmark, seperti dikutip Sciencedaily, 6 April 2020, menemukan tingkat kematian tinggi akibat Covid-19 di Italia bagian utara dengan polusi udara lebih buruk ketimbang tempat lain di negeri itu. Polusi udara dapat menyebabkan komplikasi untuk pasien Covid-19.

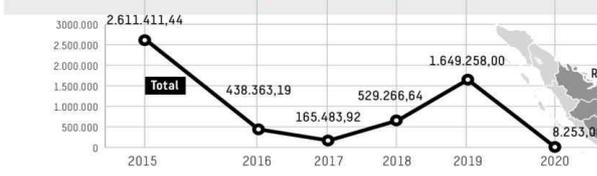
Berkecukupan dari penelitian itu, bisa dikatakan, penyakit yang dipicu karhutla juga bisa berkecukupan dan diperburuk oleh infeksi virus SARS-CoV-2, penyebab Covid-19.

Selama kebakaran tahun 2019 yang menghancurkan 1.649.258 hektar (Sipongi KLHK), hampir 1 juta warga menderita ISPA (data BNPB). Sangat berbahaya jika masyarakat di kawasan langganan kebakaran juga terpapar virus korona. Tanpa virus korona saja, penelitian Universitas Harvard menunjukkan, polusi udara PM2,5 (partikel berukuran kurang dari 2,5 mikron) karhutla bisa menyebabkan kematian dini 100.000 jiwa di Indonesia (tertinggi), Malaysia, dan Singapura (Kompas, 20 September 2016).

Luas karhutla pada 2019 juga tetap tinggi, bahkan tertinggi kedua selama pemerin-

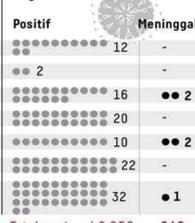
Luas Kebakaran Hutan dan Lahan (Hektar)

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Riau	183.808,59	85.219,51	6.866,00	37.236,27	90.550,00	2.765,00
Jambi	115.834,34	8.281,25	109,17	1.577,75	56.593,00	-
Sumatera Selatan	646.298,80	8.784,91	3.625,86	16.226,60	330.798,00	-
Kalimantan Tengah	583.833,44	6.148,42	1.743,82	47.432,57	31.774,00	725,00
Kalimantan Barat	93.515,80	9.174,19	7.467,33	88.422,03	151.919,00	770,00
Kalimantan Selatan	196.516,77	2.331,96	8.290,34	98.637,99	137.848,00	2.00
Kalimantan Timur	69.352,96	43.136,78	676,38	27.893,20	68.524,00	348,00



Sumber: Sipongi KLHK pada 8 April 2020. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19/BNPB pada 8 April 2020

Kejadian Covid-19



tan Presiden Joko Widodo. Namun, pemerintah selalu menyebut banding lebih tinggi, yaitu kebakaran tahun 2015 yang dipicu El Nino yang menghancurkan 2,6 juta hektar. Juga kebakaran di Brasil tahun 2019 yang menghancurkan 4,5 juta hektar serta kebakaran di Australia (11 juta hektar) dan di Amerika Serikat (1,8 juta hektar).

Pemerintah telah mengge-lontarkan sejumlah regulasi, mulai dari kewajiban pemilik konsesi menyediakan sarana-prasarana pengendalian, kewajiban merestorasi area terbakar, hingga memberikan sanksi administrasi, perdata, dan pidana terhadap sejumlah korporasi. Namun, upaya ini belum sepenuhnya menghentikan karhutla di lapangan.

Presiden Jokowi pada rapat koordinasi pengendalian karhutla, 5 Februari 2020, mengarahkan deteksi dan pemadaman dini. Kembali diutarakan ancaman pencopotan pejabat teritor TNI/polisi. Semua itu diharapkan memompa seluruh aparat di lapangan untuk serius menegakkan keba-akaran. Namun, di tengah pandemi Covid-19, konsentrasi mereka rentan menurun.

Masukan masyarakat

Lalu, bagaimana mengantisipasi karhutla di tengah ancaman korona? Ada usulan agar pemerintah mempertimbangkan masukan masyarakat Kalimantan Tengah. Aspirasi mereka, dalam bentuk gugatan warga negara (*citizen lawsuit*) terkait karhutla 2015, di-

putusan menang melalui kasasi di Mahkamah Agung pada Juli 2019. Pemerintah mengabaikan peninjauan kembali.

Dari 26 tuntutan warga negara, baru empat yang dijalankan pemerintah. Keempatnya adalah pembuatan Peraturan Pemerintah tentang Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup (PP No 46 Tahun 2017), peta kerawanan kebakaran hutan, lahan, dan perkebunan (telah dimiliki BMKG dan BNPB), penyediaan peralatan, serta penyusunan dan pengesahan peraturan tentang perlindungan kawasan lindung.

Pemerintah patut memenuhi beberapa tuntutan publik. Salah satunya, pembuatan rumah sakit khusus para akibat pencemaran udara. Jika

terwujud, fasilitas ini juga bisa dimanfaatkan untuk penan-asaan Covid-19 di daerah.

Masukan lain, pemerintah diminta lebih tegas menindak pengelola konsesi yang lahan/hutannya terbakar. UU No 41/1999 tentang Kehutanan serta UU No 32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Keputusan menekankan, pemilik konsesi bertanggung jawab atas arealnya yang terbakar.

Jika karhutla 2020 di tengah pandemi Covid-19 dianggap sebagai ancaman nyata, perlu langkah pencegahan yang lebih nyata. Jika langkah itu tak ditempuh, masyarakat di kawasan langganan kebakaran bakal menghadapi dua ancaman: virus korona dan asap karhutla.

Memungut Sampah



Pemulung mengais sampah di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan, Bantul, Di Yogyakarta, Rabu (8/4/2020). Lingkungan kerja yang tidak higienis membuat para pemulung rentan mengalami gangguan kesehatan.

OBAT DAN ALAT KESEHATAN

Pasokan Bahan Baku Terkendala

JAKARTA, KOMPAS — Pengadaan obat dan alat kesehatan yang dibutuhkan dalam penanganan Covid-19 terkendala pasokan bahan baku yang sebagian besar impor. Karena itu, pemerintah diminta bernegosiasi dengan negara peng-ekspor bahan baku demi meng-ajukan obat dan alat kesehatan.

Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan Engko Sosialine Magdalene menyampaikan, pemerintah menjalankan sejumlah strategi agar pemenuhan obat dan alat kesehatan bagi pasien Covid-19 terjaga. Selain menutup ekspor produk alat pelindung diri, masker, dan pembersih tangan, pemerintah mendo-rogir industri masker dalam negeri memacu produksinya.

"Pada Februari 2020 sampai 4 April 2020 ada peningkatan jumlah industri masker, alat pelindung diri (APD), dan cairan pembersih tangan. Industri masker bertambah 77 persen dari sebelumnya 22 perusahaan jadi 39 perusahaan, industri APD dari 3 perusahaan jadi 20 industri, dan industri pembersih tangan dari 36 jadi 103 perusahaan," tuturnya dalam rapat dengan pendatang tanpa batas muka

bersama Komisi IX DPR di Jakarta, Rabu (8/4/2020). Namun, pengadaan alat kesehatan itu terkendala antara lain keterbatasan bahan baku masker yang harus impor dan hanya ada satu perusahaan masker N95 di Indonesia.

Direktur Eksekutif Gabungan Pengusaha Farmasi Dorogatan Sanusi memaparkan, pengadaan obat bagi pasien Covid-19 diupayakan industri terkait. Produksi klorokuin yang disebut bisa jadi obat bagi pasien Covid-19 juga ditingkatkan. Namun, bahan baku obat ini sulit didapatkan. India yang jadi pemasok bahan baku klorokuin melarang ekspor dan izin ekspor dari China belum diperoleh.

"Kami mengusulkan agar pemerintah berkomunikasi dengan dua negara itu agar obat segera diproduksi mengingat kebutuhannya meningkat," ujarnya.

Menurut Ketua Umum Asosiasi Produsen Alat Kesehatan Indonesia Ade Tarya Hidayat, bantuan pemerintah untuk penyediaan bahan baku ini diperlukan karena harga bahan baku meningkat signifikan. "Bahan baku semakin terbatas. China dan Taiwan memberlakukan kebijakan larangan ekspor," ucapnya.

Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan Syaileendra mengungkap, pemerintah menetapkan regulasi dan deregulasi kebijakan ekspor impor untuk pengamanan alat kesehatan.

Alat PCR

Kementerian Badan Usaha Milik Negara akan mendistribusikan 20 alat tes swab atau reaktansi rantai polimerase (*polymerase chain reaction* (PCR)) buatan perusahaan Roche, Swiss, ke 12 provinsi. Alat itu untuk mempercepat deteksi virus korona baru pemicu Covid-19.

Peralatan itu terdiri dari 18 detektor PCR dengan total kapasitas 9000 spesimen per hari dan 2 RNA *extractor* otomatis berkapasitas 1.000 spesimen per hari. Menurut Staf Khusus Menteri BUMN Arya Mahendra Sinulungga, alat itu ditargetkan beroperasi 1-2 minggu ke depan.

Duta Besar Korea Selatan untuk Indonesia Kim Chang-beom mengatakan, pihaknya akan memberikan bantuan senilai 500.000 dollar AS untuk Indonesia guna menangani wabah Covid-19. Bantuan itu meliputi, antara lain, alat PCR. (TAM/DR)

acara hari ini

Kamis, 9 April 2020

Waktu	Program
05:30	Rainbow Ruby
07:00	Super Wings
08:30	Mini Force
09:30	Doctors
10:00	CSI: Catatan Sepatut
11:00	Lensa Indonesia
11:30	Chibi Maruko Chan
12:00	Detektif Piet
13:00	Lensa Indonesia
14:30	Sinema Keluarga
15:30	Tayo Sing Along
16:00	Bisopok Keluarga
18:00	Monkar
19:00	Lupinranger Vs Patranger
21:00	Dragon Force
22:00	Power Ranger Ninja Steel
22:30	Mega Aksi
23:00	Huang Fei Hung
00:30	Mega Indonesia
01:00	Cermin Hati
01:30	Lensa Indonesia
02:00	MNC Shop
06:00	Semangat Pagi
07:00	Info Covid-19 Terkini
09:30	Buddha
10:03	Jendela Dunia
10:03	Buah Hatiku Sayang
11:00	Drama Anak Abu
11:30	Rumah Bala Tonjeks
12:00	Indonesia Slang
13:00	Rumah pada
13:30	Program Acara
14:03	Tabal
14:30	Jendela Dunia: C.I.E.M
15:00	Pesona Indonesia: DKI
15:30	Insiprasi Indonesia: DKI
16:00	Info Covid-19 Terkini
17:00	The Train
17:30	English News Service
18:00	Indonesia Hari Ini
19:00	Indonesia Bicara
20:00	Blokbrey
21:00	Dunia Dalam Berita
21:30	Kamis Putih Live
22:00	Kepo Ala
23:00	Tril Marriage
23:00	Replay Olahraga
00:00	Talifurka

BERITA SATU TV

06:00	Good Morning Jakarta
08:00	The One
08:30	Entrepreneur
09:30	IDJ Opening Bell
10:30	Fakta Data
11:05	News On The Spot
13:05	Special Interview
14:05	Jurnal Ekstra
14:30	Closing Market
14:30	CEO Talks
15:00	Prime Time
18:05	Fakta Data
18:30	Connect 360
19:30	Jurnal Ekstra
20:05	Road Politics
21:05	People & Inspiration
22:30	Jurnal Ekstra
23:00	Fakta Data
23:30	Berita Satu Highlight
23:30	Travel Money
00:00	CEO Talks
01:00	Creative Notes
02:00	Berita Satu Highlight

RONA KESEHATAN

Tingkatkan Imunitas Tubuh Agar Tidak Mudah Terserang Penyakit

IMUNITAS tubuh setiap orang tentu berbeda-beda, ada yang memiliki imunitas rendah, ada pula yang kuat. Cara termudah menjaga dan meningkatkan imunitas tubuh adalah memberikan asupan vitamin dan mineral yang cukup. Perbanyak makanan mengandung antioksidan, vitamin A, C, E, dan nutrisi lainnya. Pastikan makan teratur dan tepat waktu.

Istirahatlah yang cukup. Orang dewasa umumnya membutuhkan waktu tidur sekitar 7-8 jam dan remaja sekitar 9-10 jam. Tubuh menghasilkan sedikit antibodi pada saat tubuh kurang beristirahat sehingga lebih mudah stres dan imunitas dapat lebih menurun. Jangan lupa untuk berolahraga, misalnya berjalan kaki selama 30 menit setiap hari di bawah paparan sinar matahari.

Hindari stres. Stres berlebih dapat berakibat menurunkan sistem daya tahan tubuh, yaitu kadar kortisol dan adrenalin lebih tinggi dan membuat Anda mudah sakit. Luangkan waktu untuk bersantai dengan melakukan hobi atau kegemaran Anda. Lengkapi asupan dengan suplemen mengandung vitamin B6, C, E, dan karena dapat membantu meningkatkan imunitas. Jangan lupa untuk selalu menjaga Kebersihan. Terapkan perilaku



SHUTTERSTOCK.COM

hidup bersih dan sehat, salah satunya dengan rajin mencuci tangan menggunakan sabun atau *hand sanitizer*. Cuci tangan paling tidak 20 detik untuk meminimalkan bakteri dan menjaga sistem imun.

Tak kalah penting, periksa kesehatan secara rutin. Lakukan pemeriksaan kecukupan vitamin dan mineral dalam tubuh. Manfaatnya harga spesial untuk semua pemeriksaan Paket Daya Tahan Tubuh selama Maret hingga April 2020 hanya di Laboratorium Klinik Prodia. Program ini hanya berlaku untuk pemesanan yang dilakukan melalui e-Prodia (Pesanan Online Prodia) pada kolom "Penerangan Spesial". Untuk informasi lebih lanjut mengenai paket pemeriksaan daya tahan tubuh, kunjungi www.prodia.co.id atau hubungi Kontak Prodia 1500 830. [*]

Proteksi Diri, Tingkatkan Imunitas

Ya! Cuci tangan dengan air dan sabun minimal 20 detik untuk mencegah terpapar penyakit infeksi. Manfaatkan penawaran spesial untuk Paket Pemeriksaan Daya Tahan Tubuh selama bulan Maret - April 2020

SINEMA

Doug Liman/ American Made

Dibintangi oleh Tom Cruise, Donalson Gleason, Jesse Plemons, dan Sarah Wright, film ini dibuat berdasarkan pada kisah nyata Barry Seal, mantan teroris dan pilot Trans World Airlines yang terlibat dalam kasus penyelundupan narkoba dan pencurian uang yang bekerja sama dengan kartel Medellin, Kolombia.

NADA

David Foster/ A Touch of David Foster

Dalam album yang dirilis pada 1992 ini, sejumlah penyanyi turut berkolaborasi, di antaranya Olivia Newton John, Al Jarreau, Chaka Khan, James Ingram, serta grup musik Chicago dan The Manhattan Transfer. Beberapa lagu dengan sentuhan David Foster yang menjadi *hits* pun tersaji lengkap dalam album ini, seperti "Mornin'", "The Best of Me", "After The Love Has Gone", "What Ever We Imagine", serta "Hard to Say I'm Sorry".



ulas sebuah buku, album musik, atau film yang berkaitan dengan topik ini, silakan kirim surat ke resensi@kompas.com

Jakarta IHSG			Hong Kong Hang Seng			Minyak (dollar AS per barel)			Emas (dollar AS per troy ounce)			Kurs Rupiah (per dollar AS)					
7/4	8/4	Selish	7/4	8/4	Selish	7/4	8/4	Selish	7/4	8/4	Selish	7/4	8/4	Selish			
941,48	904,93	36,55	4.778,64	4.626,69	151,95	24.253,29	23.970,37	282,92	26,87	24,45	2,42	1.656,69	1.648,34	8,35	16.410	16.245	165

Sumber: Lmas, Bloomberg, BI

Proyek Infrastruktur Saat Pandemi



Pekerja menyelesaikan pembangunan jalan tol ruas Sunter-Pulo Gebang di Jalan Boulevard Barat Raya, Kelapa Gading, Jakarta, Rabu (8/4/2020). Sejumlah proyek infrastruktur tetap berjalan di tengah pandemi Covid-19. Selain agar pengangguran tidak semakin bertambah, kelangsungan proyek diharapkan turut menggerakkan sektor riil dan menjaga daya beli masyarakat.

Jumlah Korban PHK Terus Bertambah

Jumlah korban PHK terus bertambah menjadi 1,2 juta orang. Sementara masih ada industri-industri yang bertahan menggerakkan ekonomi.



JAKARTA, KOMPAS — Korban masyarakat yang kehilangan sumber nafkah akibat dampak pandemi Covid-19 terhadap roda ekonomi terus bertambah hingga mencapai jutaan orang. Implementasi program Kartu Prakerja, Padat Karya Tunai, serta berbagai bantuan sosial perlu dipercepat untuk membantu masyarakat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari di tengah pandemi.

Covid-19 menuntut nyaris semua sektor industri meski menysikan segelintir industri yang masih bertahan dan relevan di tengah pandemi. Berdasarkan data terbaru Kementerian Ketenagakerjaan, per Rabu (8/4/2020) dini hari, total jumlah pekerja dan buruh yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) dan dirumahkan sebanyak 1,2 juta orang dari 74.430 perusahaan.

Rinciannya, dari sektor formal, pekerja yang dirumahkan dan di-PHK sebanyak 1,01 juta orang dari total 399.977 perusahaan. Sementara dari sektor informal, pekerja yang terdampak dan kehilangan pekerjaan sebanyak 189.452 orang dari 34.453 perusahaan. Mereka berasal dari berbagai sektor industri. Beberapa kasus PHK bahkan dilakukan secara sepihak dan tanpa mengikuti prosedur.

Tanpa prosedur

Pada Rabu, sebuah *department store* di Depok, Jawa Barat, menutup toko karena terdampak pandemi Covid-19. Perusahaan ritel itu juga telah mem-PHK 128 karyawan. Presiden Asosiasi Serikat Pekerja Indonesia (ASPEK) Mirah Sumirat, Rabu, menilai, PHK tersebut dilakukan dalam satu hari

tanpa mengikuti prosedur hukum ketenagakerjaan yang seharusnya. "Di saat-saat seperti ini, seharusnya perusahaan lebih peduli pada pekerja, bukan mem-PHK massal tanpa mengikuti ketentuan yang berlaku," ujarnya.

Menurut Mirah, beberapa perusahaan saat ini juga ikut terdampak Covid-19, tetapi tidak menepuh PHK. Mereka memarahkan pekerjanya dengan tetap membayar upah meski tidak lagi untuk karena tanpa uang transportasi dan uang makan. Perusahaan lain juga ada yang melakukan efisiensi biaya operasional, seperti biaya listrik dan air, tanpa melakukan PHK. "Jangan memanfaatkan pandemi ini sebagai modus mem-PHK sepihak," lanjutnya.

Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah mengatakan, meskipun situasi sedang berat, perusahaan harus menjadikan PHK sebagai opsi terakhir. Sebelum melakukan PHK terhadap karyawan, perusahaan seharusnya dapat menepuh cara

lain. "Untuk melindungi para pekerja yang kehilangan nafkah akibat Covid-19, program Kartu Prakerja akan dipercepat pelaksanaannya. Di luar itu, ada program bantuan lain yang disiapkan pemerintah, seperti program padat karya," ucapnya.

Mempertahankan usaha

Sementara itu, sejumlah perusahaan terus mempertahankan produksi, baik untuk melancarkan arus kas, menjaga pekerja, maupun memenuhi kebutuhan masyarakat. Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (Gapmmi) menyebutkan, secara umum terjadi penurunan penjualan akibat banyak aktivitas atau toko yang tutup terimbas Covid-19. Kenaikan penjualan relatif hanya terjadi untuk beberapa produk di pasar modern, supermarket, dan minimarket yang tetap buka.

Survei Gapmmi kepada anggota-anggotanya per 2 April 2020 menunjukkan, sebanyak

60 persen menyatakan penjualan turun 20-40 persen. Adapun anggota-anggota lain menyebut penjualan turun 10-20 persen.

Ketua Umum Gapmmi Adhi S Lukman menuturkan, jumlah tenaga kerja pada industri makanan minuman sekitar 4,5 juta orang. "Terikat PHK, ada perusahaan memang besar yang mengajukan Kartu Prakerja sebagai bentuk merumahkan karyawan, tapi jumlahnya sangat sedikit sekali," ujarnya.

Di sektor industri telekomunikasi, kebijakan berkegiatan dari rumah membuat penggunaan data pelanggan meningkat. Asosiasi Telekomunikasi Seluler Indonesia (ATSI) mencatat, lalu lintas penggunaan data setelah Covid-19 melonjak 12-16 persen dari sebelumnya.

Ketua Umum ATSI Ririkie Adriansyah mengatakan, di sisi lain, perusahaan telekomunikasi juga diminta memberikan keringanan bagi pelanggan, seperti kuota gratis ke platform pendidikan. (AGE/CAS)

KESEJAHTERAAN PETANI

HPP Baru, Langkah Tertinggal

Ada kabar baik bagi petani padi menjelang puncak panen raya musim ini. Setelah empat tahun "pacelidik", pemerintah akhirnya membatalkan ketentuan tentang harga pembelian pemerintah atau HPP gabah dan beras, instrumen yang dimaksudkan sebagai pelindung harga di tingkat produsen, khususnya petani sebagai aktor utama.

Ketentuan baru itu diatur melalui Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 24 Tahun 2020 tentang Penetapan HPP untuk Gabah atau Beras. Regulasi yang diundangkan pada 19 Maret 2020 ini merevisi ketentuan HPP yang sebelumnya diatur melalui Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2015 tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras oleh Pemerintah dan diundangkan pada 17 Maret 2015.

Permendag No 24/2020 mengatur harga pembelian gabah kering panen (GKP) di tingkat petani Rp 4.200 per kilogram (kg) atau 13,5 persen lebih tinggi dibandingkan dengan HPP sebelumnya yang ditetapkan Rp 3.700 per kg. Harga gabah kering giling (GKG) di tingkat penggilingan dinaikkan dari Rp 4.600 per kg menjadi Rp 5.250 per kg, sementara harga pembelian beras di gudang Perum Bulog dinaikkan dari Rp 7.300 per kg menjadi Rp 8.300 per kg.

Dengan kenaikan itu, Bulog diharapkan lebih leluasa menyerap gabah/beras hasil panen petani. Empat tahun terakhir, realisasi pengadaan beras oleh Bulog terus turun dari 2,961 juta ton setara beras (tahun 2016) menjadi 2,051 juta ton (2017), lalu 1,488 juta ton (2018), dan 1,201 juta ton (2019), antara lain karena besaran HPP yang makin tertinggal oleh harga pasar.

Kenaikan HPP idealnya menjamin keuntungan petani. Sebagai instrumen perlindungan, HPP semestinya merupakan batas harga terendah yang diterima petani agar mereka tidak rugi. Namun, praktiknya tidak semudah itu. Ketika regulasi baru mulai berlaku, sebagian petani terpaksa menjual padinya yang rebah dihantam hujan dan angin kencang sehingga mutu dan harganya anjlok, akhir Maret hingga awal April 2020.

Pandemi Covid-19 juga telah "menginfeksi" jaringan distribusi beras sehingga tidak semua petani bisa leluasa menjual hasil panennya dengan harga layak. Tak semua pengusaha penggilingan, tengkulak, dan pedagang perantara beroperasi sehingga permintaan dan harga komoditas di hulu ikut turun. Rantai distribusi terdampak oleh pembatasan sosial yang semakin masif seiring meluasnya antisipasi penyebaran virus korona baru di banyak wilayah di Tanah Air.

Ketika rata-rata harga beras medium di pasar grosir di Jakarta naik dari Rp 10.082 per kg pada Januari, lalu Rp 10.202 per kg pada Februari, dan Rp 10.408 per kg pada Maret, harga gabah rata-rata di tingkat petani secara nasional, menurut Badan Pusat Statistik (BPS), justru turun, yakni dari Rp 5.273 per kg kering panen (GKP) menjadi Rp 5.176 per kg, lalu Rp 4.936 per kg selama Januari-Maret 2020. Selain bencana alam yang tak terprediksi, asimetri pasar kerap mengacaukan harga di tingkat petani.

Segep keterbatasan Bulog, seperti kapasitas gudang, tenaga lapangan, dan anggaran, juga membuat keuntungan petani tidak sepenuhnya terjamin. Ketentuan HPP sering kali tidak berlaku dan berhadapan dengan situasi yang kompleks di lapangan. Tajinya kadang tumpul oleh tengkulak-tengkulak yang lebih terenginas. Padahal, para petani padi umumnya mesti segera menjual hasil panen, berupa pun gerganya, karena keterbatasan tempat penyimpanan, tekanan ke-

butuhan hidup, atau kebutuhan modal untuk musim tanam selanjutnya.

HPP baru juga dianggap belum menjamin kesejahteraan petani. Sebab, meski sudah dinaikkan, HPP masih dianggap lebih rendah dari ongkos produksi yang dikeluarkan petani. Biaya produksi padi, menurut hasil survei Asosiasi Bank Benih dan Teknologi Tani (AB2TT) pada April 2019, bahkan telah mencapai Rp 4.532 per kg. Bandingkan dengan HPP baru yang Rp 4.200 per kg GKP. Sementara laporan sejumlah anggota Insan Tani dan Nelayan Indonesia (Intani), ongkos produksi mencapai

Rp 4.500 per kg. Kenaikan HPP juga masih di bawah akumulasi inflasi. Selama kurun Maret 2015 atau sejak Inpres No 5/2015 terbit hingga Maret 2020 atau ketika Permendag No 24/2020 terbit, akumulasi inflasi telah mencapai 17,18 persen. Namun, kenaikan HPP rata-rata lebih rendah, seperti HPP GKP di tingkat petani yang naik 13,5 persen, GKG di penggilingan yang naik 14,1 persen, atau HPP beras di gudang Bulog yang naik 13,6 persen.

Lalu, apa artinya HPP baru jika ternyata lebih rendah dari laju kenaikan harga barang-barang kebutuhan dan ongkos produksi yang dikeluarkan petani? Bagaimana menjamin kesejahteraan petani jika standar perlindungan mereka rendah? Padahal, kesejahteraan petani merupakan kunci mencapai kemandirian pangan. Jika terus tertinggal langkah, keputusan merevisi instrumen perlindungan merupakan langkah yang sia-sia.

(MUKHAMAD KURNIAWAN)



DIDIE SW

PERTAMBAHAN

PHK Tak Diharapkan kendati Kas Perusahaan Terganggu

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah berharap perusahaan tambang di Indonesia tidak menerapkan kebijakan pemutusan hubungan kerja atau PHK terhadap karyawan. Disukai atau tidak, dunia usaha sektor tambang turut terdampak pandemi Covid-19 yang juga melanda Indonesia dan berbagai negara di dunia.

Harapan itu disampaikan Direktur Teknik dan Lingkungan Direktorat Jenderal Pertambangan Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Sri Rahardjo dalam diskusi secara daring bertema "Dampak Covid-19 terhadap Operasi Pertambangan", Rabu (8/4/2020), di Jakarta. Narasumber lainnya adalah Presiden Direktur PT J Resources Asia Pacific Tbk Edi Per-

madi, Kepala Teknik Tambang PT Arutmin Indonesia Ahmad Juani, dan Kepala Teknik Tambang PT Nusa Halmahera Minerals Amiruddin Hasyim.

Menurut Sri Rahardjo, kegiatan pertambangan adalah salah satu kegiatan yang dicekualakan dalam kebijakan peliburan tempat kerja berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar. Karena itu, kegiatan pertambangan diharapkan tetap beroperasi dengan baik sembari menerapkan standar operasi dalam menghadapi pandemi Covid-19. "Apabila terjadi penurunan produksi, sebisa mungkin hindari PHK. Jika terpaksa, kami minta karyawan diberikan kompensasi sesuai aturan yang ada," ujarnya.

Ahmad Juani mengakui, baru kali ini sektor tambang menghadapi masalah, terimbas penyebaran pandemi Covid-19. Situasi ini secara langsung dan tidak langsung turut mengganggu operasi tambang di lapangan. Salah satu contohnya pergerakan alat operasi tambang ataupun pergerakan tenaga kerja baru. "Pemerintah daerah mengimbau agar tak ada kerumunan massa. Karena itu, perusahaan menunda proses perekrutan tenaga kerja baru demi menghindari potensi kerumunan massa tersebut," ujarnya.

Sejauh ini, kata Ahmad, dampak pandemi Covid-19 belum terlalu signifikan di lapangan. Namun, apabila pandemi Covid-19 berkepanjangan tanpa ada kejelasan kapan selesainya,

dampak yang lebih signifikan kemungkinan bisa terjadi.

Edi Permedi berpendapat, pandemi Covid-19 telah menimbulkan kebiasaan baru di lingkungan operasional pertambangan. Beberapa contohnya penyempromatan disinfektan di semua alat operasi pertambangan sebelum atau sesudah digunakan. Pekerja juga diwajibkan menjaga jarak selama di lapangan, termasuk pemeriksaan kesehatan rutin, dan penidangan aktivitas ibadah bersama.

Sementara, hambatan teknis di lapangan adalah tersendatnya aliran logistik untuk kebutuhan operasional tambang. "Perlu komunikasi yang padu antara pemerintah pusat dan daerah mengenai hal ini," kata Edi. (APO)

Bantuan Sosial



Warga antre menerima bantuan sosial dengan menerapkan pola dukup berjarak di Desa Bangunjowo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Rabu (8/4/2020). Bantuan tersebut meringankan beban masyarakat di masa pandemi Covid-19.

Beralih Kerja untuk Bertahan

Meski jalan yang dilalui tidak mudah, sejumlah pramuwisata mencoba berjuang menyambung hidup dengan beralih kerja secara serabutan. Mereka pun tetap menanti uluran tangan pemerintah.

JAKARTA KOMPAS — Pandemi Covid-19 memukul sektor pariwisata, tak terkecuali ribuan pramuwisata di Tanah Air. Sebagian pramuwisata terpaksa meninggalkan profesinya untuk sementara waktu. Mereka terpaksa "banting setir", bekerja serabutan, demi perniagaan tetap terpenuhi.

Hadi Purnomo (50), pramuwisata di Pulau Pahawang, Kabupaten Pesawaran, Lampung, tidak mendapatkan order melayani wisatawan dalam sebulan terakhir. Ia beralih pekerjaan menjadi buruh tani.

"Untuk sementara, saya merawat kebun pisang agar tetap ada penghasilan. Sekarang ini mencari uang Rp 50.000 per hari rasanya sulit sekali," kata Hadi, Selasa (7/4/2020).

Selain menjadi pramuwisata, Hadi selama ini juga secara daring menyewakan kapal dan menyediakan paket wisata ke Pulau Pahawang. Dalam sebulan, setidaknya ia bisa meraup penghasilan hingga Rp 4 juta. Namun, semenjak virus korona baru merbak, ia sama sekali tidak mendapatkan order penyewaan kapal.

Sepi order melayani wisatawan sejak Maret juga diakui Didik Sulitoyo (39), pramuwisata di Batu, Jawa Timur. Hampir semua rencana kedatangan wisatawan pada Maret hingga April dibatalkan. "Semua paket wisata macet sehingga otomatis kami (para pramuwisata) tidak bisa jalan karena jasa pramuwisata memakai agen travel," ujar lelaki yang masuk dalam jajaran Dewan Penasihat Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Batu ini.

Ada lebih dari 100 pramuwisata di Malang Raya yang terdampak kesunyian sektor pariwisata. Agar tetap mendapatkan penghasilan, sebagian ber-



Anggota Kepolisian Resor Mojokerto memakai helm berbentuk virus korona saat mengecek suhu tubuh pengendara sepeda motor. Ini dilakukan dalam rangka sosialisasi penggunaan masker untuk mencegah penyebaran wabah Covid-19 di Pasar Sawahan, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, Rabu (8/4/2020).

alih profesi menjadi penjual empon-empon dan jamu, serta menawarkan jasa menjadi petugas kebersihan (*cleaning service*).

Sepinya kunjungan wisatawan di tengah wabah Covid-19 juga membuat para pelaku wisata di kawasan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, tidak bisa bekerja. Mereka kehilangan sumber penghasilan. Sejak obyek wisata Candi Borobudur ditutup dan tidak ada wisatawan yang berkunjung, Furd (31), salah satu pramuwisata, beralih profesi menjadi buruh bangunan. Ia masih waswas bakal mengang-

gur karena pekerjaan proyek pembangunan diprediksi rampung dalam sebulan. "Jika mengacu pada proyek, kehidupan keluarga kami mungkin akan aman sekitar sebulan ini saja," ujarnya.

Menganggur
Ketua HPI Kabupaten Magelang Soni Warsono mengatakan, seiring dengan sepiya kunjungan wisatawan sebulan terakhir, 52 pramuwisata di Kabupaten Magelang terpaksa menganggur. Dalam kondisi normal, mereka mempunyai penghasilan Rp 3 juta-Rp 5 juta per bulan.

Tidak semua pramuwisata bisa cepat beralih profesi karena kebanyakan sudah bertahun-tahun menggeluti profesi sebagai pemandu wisata. "Kami juga tidak bisa bergerak untuk mencari pekerjaan di sektor lain karena menurut arahan pemerintah, seluruh masyarakat diminta berdiam di rumah," ujarnya.

Di Sulawesi Utara, sedikitnya 600 pramuwisata juga kehilangan pekerjaan. "Anggota kami tersebar di Manado, Minahasa, Utara, Tomohon, Bitung, Kotamobagu, dan Kepulauan Sitaru. Kebanyakan berstatus *freelance* (pe-

kerja lepas). Karena tidak ada wisatawan masuk seperti sekarang, nasib kami jadi tidak jelas," kata Ketua HPI Sulut Roy Berty.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang mengunjungi Sulut sepanjang Januari 2020 mencapai 12.516 orang. Sebanyak 923 persen wisman ini berasal dari China. Pada awal Februari 2020, pemerintah menyetujui penerbitan langsung antara China dan Indonesia untuk mencegah penularan Covid-19. Akibatnya, Sulut hanya kedatangan sebanyak 929 wisman se-

panjang Februari 2020 atau turun 92,58 persen dari Januari.

Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) Sulut Johnny Liza mengatakan, industri pariwisata terpuruk. Ini tidak hanya di Sulut, tetapi juga di seluruh Indonesia. Tingkat hunian kamar hotel pun anjlok, di bawah 10 persen. "Penghasilan dari pariwisata hampir nol. Biro perjalanan dan para pemandu juga terkena dampaknya. Boleh dikatakan tidak ada pemasukan sama sekali," kata Johnny.

Oleh karena itu, 30 asosiasi di bawah GIPI bekerja sama dengan pemerintah provinsi untuk menyerahkan bantuan kepada para pelaku pariwisata, termasuk bagi para pramuwisata. "GIPI dan organisasi lain, seperti PHRI, sedang mengumpulkan dana untuk membeli kebutuhan pokok, kemudian disalurkan kepada teman-teman pramuwisata di HPI," kata Johnny.

Kepala Dinas Pariwisata Sulut Henry Katijiy mengatakan, pihaknya berusaha mengikuti anjuran Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk mengumpulkan bantuan bagi pelaku pariwisata yang kehilangan pekerjaan. Salah satu imbauan dalam Surat Edaran Menparekraf Nomor 2 Tahun 2020 adalah memberikan kompensasi berupa bahan makanan pokok kepada para pekerja informal di bidang pariwisata.

Menparekraf Wishnutama mengatakan, pihaknya sudah menyiapkan sejumlah strategi yang dibagi ke dalam tiga fase, yaitu fase tanggap darurat, fase pemulihan, dan fase normalisasi. Industri pariwisata kemungkinan baru pulih pada 2022, Kompas (8/4).

KILAS DAERAH

5 Petambang Ilegal di Tanah Datar Ditangkap

PADANG — Kepolisian Daerah Sumatera Barat menangkap lima petambang pasir, batu, dan emas ilegal di bantaran Sungai Batang Sinamar, Jorong Siroja, Nagari Lubuk Jantan, Kecamatan Lintau Buo Utara, Kabupaten Tanah Datar, Sumbar. Para tersangka terancam hukuman 10 tahun penjara. Kepala Subdirektorat I Ditreskrimus Polda Sumbar Komisaris Bendot Dwi Prasetyo, Rabu (8/4/2020), mengatakan, kelima tersangka menambang tanpa surat izin usaha pertambangan di Batang Sinamar, Senin (6/4). Sejumlah barang yang disita antara lain ekskavator, dump truck, pompa air, kotak pemisah pasir, batu, dan emas. Kelima tersangka adalah AA (58), AK (50), Y (35), S (43), dan PS (26), (DUI)

Banjir Masih Mengintai Garut dan Bandung

BANDUNG — Banjir yang menerjang empat kecamatan di Kabupaten Garut, Jawa Barat, Selasa (7/4/2020) malam, surut Rabu (8/4). "Mula surut pukul 21.00," kata Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Garut Tubagus Agus Sofyan, Rabu. Namun, banjir masih mengancam, terutama di permukiman sekitar aliran sungai. Empat kecamatan terdampak Banjirwangi, Cikajang, Tangsong Kidul, dan Cisarungan. Ratusan rumah terendam air hingga setinggi 1,5 meter. Tidak ada korban jiwa. Banjir disebabkan meluapnya sejumlah sungai setelah hujan lebat Selasa sore hingga malam, yakni Sungai Cibarengkok dan Sungai Cimuncung. Perumahan di sekitar kedua sungai rawan erosi lahan. Banjir masih mengancam warga Kabupaten Bandung dari luapan Sungai Citarum. (GAM)

Periode : 9 - 13 April 2020

HEMAT 15% AYAM BROILER /Ekor 34.600 28.900	HEMAT 10% BANGO Kecap Manis Pouch 550 ml 23.500 20.900	HEMAT 15% RINSO Deterjen Cair 750 ml (Semua Jenis) 19.600 15.900
HEMAT 25% ABC Sirup Squair 460 ml (Semua Rasa) 12.900 9.900	HEMAT 25% SOCA COLA/ SPRITE / FANTA 1,5 L 13.900 11.900	HEMAT 25% ARNOTT'S GOODTIME Chocochips Assorted (Cookies 148 g) 25.200 17.900
HEMAT 30% TANGO Wafer Cokelat / Keju Susu Vanilla 300 g 34.400 23.500	HARGA SPESIAL HOCK GUAN Biskuit Aneka Rasa 1350 g 26.900 69.900	HEMAT 15% INACO Nata De Coco Cocktail 1000 g 17.200 14.200

HEMAT 25%
TROPICAL Minyak Goreng Botol 2 Lt
32.500
23.900

HEMAT 20%
SUNNY GOLD Chicken Nugget / Stick / Tempura 600 g
59.200
42.500

HEMAT 15%
SUMBER SELERA Biskuit SP2 25 350 g
34.500
29.200

HARGA SPESIAL
PRODUK BERAS 5 kg (Berat Kotor) (Berat Bersih 4,5 kg) (Berat Bersih 5 kg)
64.000
60.900

HEMAT 10%
MEG Keju Serbaguna 170 g
12.900
11.500

HEMAT 10%
PRODUK KRIMER KENTAL MANIS 490 g (Berikut Untuk Produk Tertentu)
14.600
13.100

HEMAT 10%
FRISIAN FLAG Susu UHT 900 ml
14.600
12.500

HEMAT 20%
CITRA Body Lotion 230 ml (Semua Jenis)
24.500
16.500

HEMAT 10%
ANEKA DAGING /100 g (Berat Bersih)
13.490
10.250

Sajian Terbaik Untuk Keluarga di Rumah

HEMAT 10%
MEG Keju Serbaguna 170 g
12.900
11.500

HARGA SPESIAL
BLUE BAND Blue Band Terigu 200 g
7.500
7.000

HARGA SPESIAL
INDOMIE Mi Goreng (Karton) 85 g
96.800
90.800

HARGA SPESIAL
SEGITIGA Meringi Terigu 1 kg
9.900
9.200

HEMAT 10%
PRODUK KEKALAT BATANG 65 g (Berikut Untuk Produk Tertentu)
11.600
10.400

HEMAT 10%
FRISIAN FLAG Susu UHT 900 ml
14.600
12.500

HEMAT 10%
FRISIAN FLAG Jelajah 1-3/Karya 4-6 Box 800 g
92.900
82.000

HEMAT 15%
MERRIES Pants Good Skin S540 / M34 / L30 / XL26
66.900
54.900

HEMAT 10%
GIANT Tisu Wajah 200's
10.600
9.900

HEMAT 20%
REXONA MEN Deo Roll On 50 ml (Semua Jenis)
6.500
5.200

HEMAT 15%
BIORE Body Foam Pouch 450 ml (Semua Jenis) GUARD UARD
24.900
18.500

HEMAT 25%
PANTENE Shampoo 135 ml
22.500
15.500

HEMAT 10%
PEPSODENT Pasta Gigi Jumbo 606 150 g
9.900
8.500

HEMAT 25%
MAMA LIME Green Tea / Jeruk Nipis / Charcoal Pouch/780 ml
116.400
111.400

HEMAT 10%
ATTACK JAZZ Pesto Segar / Sernobarok Cinta 850 g
15.600
13.900

HEMAT 25%
BAYGON Aerosol Fruity Breeze / Water Lily 600 ml
37.900
27.900

HEMAT 20%
SEMUA KOTAK MAKANAN & MINUMAN
129.900
99.900

HEMAT 45%
SEMUA PERALATAN KEBERSIHAN
279.900
149.900

HEMAT 20%
LG SHARP AQUA POLYTRON
3.799.900
2.999.000

5 SIP
SEGAR, ISTIMEWA, PROMOSI

Buah & sayur segar pilihan Murah setiap hari

HEMAT 30%
BERKUNCIKIN PAKSIAN/IMP/800 g
12.490
7.890

HEMAT 35%
KARAMELES 400 g
2.490
1.540

HEMAT 30%
UEMADU CEMPAK 400 g
2.290
1.590

HEMAT 40%
WOLFELEIN Biskuit
22.400
12.500

HEMAT 35%
NEGUREGUR GOREG 400 g
12.490
7.890

HEMAT 30%
KURMA TUNISIA URAI /100 g
7.490
6.290

HEMAT 10%
MARBLE CAKE LOG 400 g /Pc
23.900
19.900

GIANT berhak membatasi pembelian • Tidak berlaku untuk trader • Promosi produk Fresh hanya berlaku di Jawa, Lampung, Palembang & Bangka. *Promo hanya berlaku di Giant tertentu.



Lalu lintas ramai lancar di Jalan Pendidikan, Jakarta Timur, Rabu (8/4/2020). DKI Jakarta resmi menerapkan pembatasan sosial berskala besar mulai Jumat, 10 April 2020. Segala jenis kegiatan dikurangi, kecuali delapan sektor strategis. Akses terhadap kebutuhan pokok secara rutin harus bisa dijamin oleh pemerintah.

200.000 Awak Usaha Angkutan Rentan Miskin

Awak angkutan umum termasuk kelompok pekerja yang kehilangan penghasilan selama pembatasan sosial. Mereka membutuhkan segera jaring pengaman sosial.

JAKARTA, KOMPAS — Ketua Orghanda DKI Jakarta Shafruhan Sinungan memastikan, dengan adanya pembatasan jam operasi dan layanan angkutan untuk membatasi pergerakan manusia, hampir semua angkutan umum di Jakarta sudah sangat mengurangi layanan.

Akibatnya, sesuai perhitungan Orghanda DKI Jakarta, ada 200.000 awak angkutan yang terdampak dan masuk kategori rentan miskin apabila dalam tiga bulan ke depan tetap ada pembatasan mobilitas seiring dengan pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). PSBB selama dua minggu di DKI Jakarta mulai diberlakukan pada Jumat (10/4/2020) dan bisa diperpanjang jika kasus Covid-19 tetap tinggi.

"Secara nasional kami mendata, ada 1,5 juta awak angkutan yang rentan dengan adanya pembatasan-pembatasan ini," ujar Shafruhan yang dihubungi pada Rabu (8/4).

Di DKI Jakarta, Orghanda menghitung ada 86.000 unit angkutan barang dan orang. Jika satu unit angkutan dioperasikan dua orang, maka 172.000 awak angkutan yang terdampak pembatasan. Jika ditambah dengan karyawan angkutan, sebanyak 200.000 awak angkutan di DKI yang rentan terdampak.

Data itu, menurut Shafruhan, sudah diserahkan kepada Dirjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan yang segera direspons agar awak angkutan mendapat bantuan sosial dari pemerintah pusat.

Secara terpisah, Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi DKI Jakarta Andri Yansyah, menjelaskan,

sampai hari ini pihaknya terus membuka pendataan bagi pekerja yang menjadi bagian dari gelombang pembatasan hubungan kerja (PHK) dan pekerja yang dirumahkan, tetapi tidak menerima upah.

Menurut Andri, pendataan ini juga dilakukan semua disnaker di Indonesia. Untuk wilayah Ibu Kota dikhususkan bagi pekerja yang mempunyai KTP DKI Jakarta.

Sementara itu, Kepala Dinas Bina Marga DKI Jakarta Hari Nugroho menuturkan, sektor konstruksi sampai hari ini masih beraktivitas. Hal itu terkait dengan adanya pekerjaan tiga jembatan layang dan satu terowongan di Jakarta yang dalam proses pembangunan. Pekerja beraktivitas sesuai protokol kesehatan.

Tiga jembatan layang yang tengah dibangun itu berada di Cakung, Tanjung Barat, dan Lenteng Agung. Terowongan yang tengah diselesaikan adalah Underpass Senen.

Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Syafrin Liputo menegaskan, selama pembatasan, angkutan umum beroperasi pukul 06.00-18.00. Aturan ini berlaku untuk angkutan dalam kota dan antar-kota antarpotensi (AKAP).

Kepala Polda Metro Jaya Inspektur Jenderal Nara Sudjana menyebutkan, ada rencana melarang satu sepeda motor dinaiki lebih dari satu orang atau berboncengan selama PSBB di DKI. Mobil dan angkutan umum pun ada aturan jarak antar-penumpang.

Namun, khusus untuk ojek daring pembatasan untuk tidak boleh mengangkut penumpang masih dalam pembahasan lebih lanjut dengan Pemerintah Provinsi DKI Ja-

karta.

Bodetabek susul PSBB

Wakil Wali Kota Tangerang Selatan Benyamin Davnie, Rabu, menyampaikan, surat pengajuan PSBB akan dilayangkan kepada Kementerian Kesehatan pada pekan ini.

"Pekan ini (surat) akan diajukan. Kami juga sudah berkoordinasi dengan Pemerintah Kota Tangerang dan Pemerintah Kabupaten Tangerang" ujar Benyamin.

Kepala Dinas Sosial Tangerang Selatan Wahyunto Lukman memaparkan, ada 36.162 keluarga miskin di Tangerang Selatan yang tercatat di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial.

Gubernur Banten Wahidin Halim melalui rekaman video di akun media sosial pribadinya menyampaikan dukungan kepada pemerintah daerah di Tangerang Raya untuk mengusulkan PSBB kepada Menteri Kesehatan.

Pengajuan PSBB dengan pertimbangan kepentingan warga miskin dan rentan miskin terpenuhi juga tengah didiskusikan dengan Wakil Wali Kota Bogor Dedie A Rachim. Pendataan warga miskin dan rentan miskin sampai kemarin masih dilakukan.

"Tentu yang perlu kami pastikan adalah jaring pengaman sosial. Jadi jangan kira-kira bantuan dari program ini disalurkan sehingga waktu penetapan PSBB dengan waktu terapan dari provinsi ini bisa sesuai," ucapnya.

Dukungan dari Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil telah diberikan kepada Bekasi dan Bogor.

(HLN/JOG/MTK/VAN/IGA/TAM)

KILAS METRO

Pekan Raya Jakarta Ditunda

Pekan Raya Jakarta atau Jakarta Fair Kemayoran (JFK) 2020 ditunda akibat pandemi Covid-19. Lama penundaan belum dipastikan. Ralph Scheunemann, Marketing Director PT JIExpo, penyelenggara JFK 2020, menjelaskan, ajang itu rencananya digelar 14 Mei-28 Juni. "Kalau Covid-19 mereda Mei-Juni, kami akan bikin Juli-Agustus," katanya saat dihubungi dari Jakarta, Rabu (8/4/2020). JFK 2019 didatangi 6,8 juta pengunjung dengan total transaksi Rp 7,5 triliun. Sebanyak 2.700 peserta memamerkan berbagai produk selama 40 hari. Berbeda dari JFK, agenda belanja tahunan Festival Jakarta Great Sale (FJGS) 2020 ditiadakan. Semua FJGS dijadwalkan mulai 14 Mei mendatang. (FAD)

Tiga Pembunuh Transpanu Ditangkap

Polisi menangkap tiga dari enam pembakar MR (43), seorang transjender perempuan (transpanu), di Cilincing, Jakarta Utara, pekan lalu. Para pelaku memukul dan menyiram tubuh korban dengan bensin agar korban mengaka telah mereka. Namun, karena lalai, korek api yang dinyalakan pelaku merambat ke tubuh korban. Sejuah ini, tidak ada bukti bahwa MR mencuri telepon seluler dan dompet seperti dituduhkan pelaku. Kepala Polres Metro Jakarta Utara Komisaris Besar Budhi Herdi mengatakan, ketiga pelaku yang ditangkap itu adalah AP (27), RT (24), dan AH (26). "Penganiayaan bersama-sama yang mengakibatkan korban meninggal dunia, ancaman hukuman penjara maksimal 12 tahun. Pada dasarnya, korban dan para tersangka saling kenal. Mereka tinggal di Tanah Merdeka, Cilincing," kata Budhi, Rabu (8/4/2020). (VAN)

DAMPAK PANDEMI

Bangkit dari Rumah Setelah "Dirumahkan"

Virus korona baru tidak hanya membuka pintu krisis kesehatan, tetapi juga krisis ekonomi. Tidak sedikit karyawan yang dirumahkan dengan pengurangan gaji atau bahkan tanpa gaji sama sekali. Namun, memanfaatkan kemampuan beradaptasi karunia diri Yang Kuasa, ada yang mencoba bangkit dari rumah.

Endang Umayia Sari (40) sempat terpukul menerima kenyataan, Maret lalu. Karyawati sebuah restoran di Jakarta Pusat ini adalah salah satu pekerja yang dirumahkan karena pemilik kesulitan keuangan dengan ditutupan mal lokasi restoran itu gara-gara pembatasan sosial.

Di masa bertahta dengan penghasilan yang berkurang drastis hingga 20 April, karena pengelola restoran menjangkakan akan beroperasi lagi tanggal 21 April. Terhanyang tunggalkan kebutuhan hidupnya, putra satu-satunya yang sebentar lagi kuliah, ibu, serta bibinya yang selama ini bergantung padanya.

"Namun, bagaimanapun kehidupan tetap berjalan. Kebutuhan makan tidak bisa distop juga, kan," ucap Endang, Rabu (8/4/2020).

Strategi pertamanya, menghemat gaji bulan Maret yang masih dibayar penuh agar bisa membiayai kebutuhan sebulan lebih panjang dibanding biasanya. Plus, akan ada sebagian gaji April yang dibayarkan bagi karyawan yang dirumahkan meski hanya 20 persen gaji pokok.

Berikutnya, mencari sumber pemasukan lain. "Apa saja yang menghasilkan dan halal," kata orang tua tunggal ini.

Endang pun mencari informasi pekerjaan sampingan yang cukup menghidupi gaji dan tidak perlu keluar rumah. Ia mencoba berjualan makanan beku secara daring, tetapi persaingan ketat menginginkin pelanggan minum di tempat membuat kedai kopi tempatnya bekerja sepi dan pemasukan harian pun tu-

Bagaimanapun kehidupan tetap berjalan. Kebutuhan makan tidak bisa distop juga, kan.

Endang Umayia Sari

tetap di rumah saja agar tidak tertular Covid-19.

Harapan menyala kembali setelah ada ajakan dari kawannya untuk menjajal bisnis rumah. Dari rumah, ia menerima pesanan dari konsumen di Jakarta dan sekitarnya. Ojek daring jadi andalan untuk mengirimkan pesanan.

Endang menjual durian Rp 80.000 per kemasan. Dari termannya, ia mendapatkan harga per kemasan lebih murah. Dari salah ia bisa mendapatkan keuntungan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Namun, virus korona seakan belum mau menyerah untuk menjatuhkan mental Endang. Distribusi durian dari Kota Palu, Sulawesi Tengah, kini juga tersendat gara-gara penyebaran Covid-19. Meski demikian, ia berupaya agar kiriman tetap ada dan bisa mendistribusikan ke pemesan.

Pemasukan dari usaha sampingan belum juga menyamai setengah penghasilannya dari pekerjaan di restoran. Namun, Endang optimistis ada saluran rezeki lain yang akan terbuka baginya di tengah cobaan ini.

Kelas musik daring
Situasi mirip dialami seorang barista, Antonius Keristian (25), yang bekerja di salah satu kedai kopi di Cibubur, Jakarta Timur. Aturan tidak mengizinkan pelanggan minum di tempat membuat kedai kopi tempatnya bekerja sepi dan pemasukan harian pun tu-

run drastis. Semakin hari yang masuk ke kecocknya semakin sedikit. Antonium dirumahkan di depan mata. Ia pun berpikir mencari penghasilan lain guna mencukupi hidupnya. Anton mulai memanfaatkan teknologi informasi dan membuat kelas musik daring.

Anton mengajak temannya yang mahir bermain alat musik dan mengagag kelas musik daring khusus anak-anak. Beberapa teman Anton merupakan guru musik yang lagi bisa mengajar karena dirumahkan. "Kelas musik online sudah berlangsung sekitar tiga minggu. Ada kelas piano, gitar, dan drum. Muridnya ada 15 anak dan 5 guru musik," kata Anton saat dihubungi, Rabu.

Dalam kelas musik daring, durasi belajar selama satu jam setiap Senin-Jumat. Tarif satu anak dalam sebulan program sekitar Rp 600.000. "Ternyata program ini cukup membantu menghasilkan uang, terutama untuk teman-teman yang sejak ada Covid-19 tak bisa bekerja dan tak ada penghasilan sama sekali. Dampak Covid-19 membuat kita tetap kreatif sekaligus membantu menghasilkan uang meski jika dihitung tidak banyak. Namun, patut disyukuri di saat kondisi serba sulit seperti ini," tutur Anton.

Berdasarkan data yang dihimpun Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi DKI Jakarta, hingga 4 April, sebanyak 162.416 pekerja atau buruh di Jakarta yang terkena pemutusan hubungan kerja atau dirumahkan tetapi tidak menerima upah. Rinciannya, 132.279 pekerja dari 14.697 perusahaan dirumahkan dan 30.137 pekerja dari 3.348 perusahaan di-PHK.

Semoga semangat kreatif Endang juga Anton menular kepada ratusan ribu pekerja lain di Ibu Kota yang terimbas pandemi Covid-19.

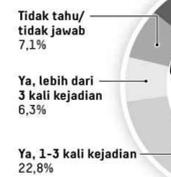
(G GALUH BIMANTARA/AGUIDO ADRI)

Grafikota

Lindungi Anak Melalui Kebersamaan dengan Orangtua

Penculikan anak masih saja terjadi. Hal ini diamini 29 responden jajak pendapat Litbang Kompas akhir Februari lalu. Agar dapat memuluskan aksinya, pelaku menerapkan beragam modus. Mulai dari memberi iming-iming hadiah, mengaku sebagai sahabat orangtua, hingga pura-pura meminta tolong. Kejadian ini sebenarnya dapat dicegah. Salah satunya dengan memperbanyak kebersamaan bersama anak, seperti makan, menonton TV, mengobrol, dan bermain bersama. Meski demikian, tidak semua anak memperoleh perhatian itu, terlebih mereka yang tidak tinggal bersama orangtua lengkap. (Albertus Krisna/Litbang Kompas)

Dalam enam bulan terakhir, apakah di daerah Anda pernah terjadi kasus penculikan anak?



Anak Menurut Status Tinggal Bersama (2018)

(Anak usia 0-17 tahun)



Aktivitas Terbangun Anak Bersama Orangtua Seminggu Terakhir (2018)

(Anak usia 0-4 tahun)



Sumber: Survei Sosial dan Pendidikan 2018 dan Profil Anak Indonesia 2018 BPS. Ditulis oleh Litbang Kompas/KA

Sensasi Mazda 3 dalam Kemasan SUV



KOMPAS/DAHONO FITRIANTO

Agresivitas Mazda dalam menggarap pasar SUV kian mantap dengan peluncuran Mazda CX-30. Januari 2020. Kini Mazda memiliki tak kurang dari 5 model SUV yang dipasarkan di Tanah Air, jauh lebih banyak dari model sedan atau hatchback-nya.

Dahono Fitrianto

Selama dua hari sejak Rabu (26/2/2020), Kompas mengikuti uji kendar Mazda CX-30 ke Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Berbagai fitur teknologi urban crossover SUV terbaru Mazda ini diuji sepanjang perjalanan yang menempuh jarak total sekitar 350 kilometer itu.

Sejak merasakan kendar perdana mobil ini di BSD City, Banten, awal Januari, mobil ini terasa familier. Tak lain karena CX-30 dikembangkan dari platform Mazda 3 generasi keempat yang sudah Kompas uji tahun lalu.

Perasaan itu tak salah saat akhirnya Kompas berkesem-

patan mengendarai CX-30 cukup jauh dengan variasi medan dan lalu lintas. Walau posturnya sedikit lebih jangkung, rasa mengemudi Mazda 3 masih terasa kental pada CX-30 ini.

Berbagai karakter Mazda 3, posisi tempat duduk dan roda kemudi yang ergonomis, hingga



KOMPAS/EDDY HASBY

Rombongan Mazda CX-30 melakukan uji kendar ke Trizara Resort, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Rabu (26/2/2020) (kiri). Interior Mazda CX-30 (kanan).

tenaga mesinnya, semua masih terasa lekat di CX-30.

Bisa dikatakan, CX-30 adalah paket plus plus dari Mazda 3, dengan bonus posisi duduk lebih tinggi sehingga visibilitas ke depan lebih luasa dan ada perasaan tenang saat mobil keluar dari jalan aspal mulus.

"Mazda CX-30 memang dirancang agar mudah dikendarai, dengan ketinggian mobil yang dinaikkan untuk memberi visibilitas lebih baik dan dimensi bodi yang kompak untuk memudahkan manuver dalam berbagai kondisi lalu lintas," tutur Erik Pascanugraha, General Manager Sales and Marketing PT Eurokars Motor Indonesia (EMI), distributor resmi Mazda di Indonesia, sebelum rombongan start dari Mazda Simprug.

Setelah melewati rute dalam kota Jakarta, konvoi Mazda CX-30 yang masing-masing diisii dua jurnalis diarahkan masuk ke Jalan Tol Dalam Kota di Semanggi menuju arah timur.

Kecepatan kabin Kompas sengaja memilih pegang kemudi setelah istirahat di Purwakarta untuk merasakan sensasi pengendalian dan tenaga mobil di rute

Tol Purbaleunyi menuju Bandung. Terasa tenaga mesin Skyactiv-G 2.0 liter cukup mumpuni melibas tanjakan-tanjakan panjang.

Yang berkesan dari perjalanan di rute ini adalah kedapatan kabin yang berhasil meredakan suara-suara dari luar kabin, termasuk suara mesin mobil ini sendiri. Namun, saat pedal gas diinjak lebih dalam, yang masuk ke kabin adalah suara knalpot yang menderum menyiratkan sifat sporty.

Panitia mengarahkan kami menuju Lembang melalui rute standar melewati pinggir Kota Bandung Alhasil, begitu keluar dari Gerbang Tol Pasteur, kacamatan dan kepadatan khas Bandung menyambut kami.

Tak ada faktor performa mobil yang bisa didapatkan di sini. Yang terjadi adalah pengenalan mobil saat dilewatkan jalan-jalan macet, dan beberapa kali masuk ke gang-gang sempit.

Di medan ini, terasa betul manfaat pengendalian yang presisi. CX-30 yang berukuran kompak melinik-liuk dengan lincah di gang-gang itu. Pengemudi merasa percaya diri dengan perilaku mobil yang

mudah diprediksi.

Jalan bermacet-macet itu juga jadi kesempatan mencermati interior mobil ini. "Seperti kita lihat, interiornya pun mirip dengan All New Mazda 3, hanya ada beberapa perbedaan pada sejumlah detailnya," tutur Kenny Wala, Product Planning Assistant Manager PT EMI.

Kenny menambahkan, CX-30 ini juga sudah mengadopsi fitur G-Vectoring Control generasi terbaru yang dinamakan GVC Plus. Sistem keselamatan aktif ini lebih halus meminimalkan gejala lambung saat mobil melaju di tikungan.

"Pada GVC versi lama, intervensi hanya dilakukan dengan mengurangi torsi mesin secara otomatis ke roda depan saat hendak melintasi tikungan sehingga body roll mobil dicegah. Pada sistem GVC+, intervensi torsi mesin itu dibarengi penerapan rem pada roda sisi luar saat sedang menikung sehingga body roll makin minim lagi," papar Kenny.

Mobil ini juga sudah membawa lampu sein dengan pola nyala lampu yang unik dan khas. Lampu akan menyala cepat sesetika saat diaktifkan, kemudian meredup perlahan-lahan. Menurut Kenny, kedipan lampu sein ini meminimalkan irama detak jantung manusia.

Mazda CX-30 diperkenalkan untuk mengisi slot di antara Mazda CX-3 dan Mazda CX-5. Nama CX-30 dipilih untuk menghindari kebingungan dengan Mazda CX-4 yang dibuat khusus untuk pasar China. Di segmennya, rival yang lebih tua hadir di Indonesia antara lain Toyota C-HR dan Mitsubishi Eclipse Cross.

Di dalam pengujian singkat itu, terasa bagaimana CX-30 sejatinya adalah Mazda 3 dalam kemasan SUV. Semua keunggulan sedan kompak itu masih dipertahankan, dengan bonus ground clearance tinggi dan visibilitas lebih baik.

KLASIFIKASI IKLAN

K

Seluruh tulisan/materi pada halaman Klasika dipersiapkan oleh tim iklan Kompas. Informasi pada iklan merupakan tanggung jawab pemasang iklan.

HOTLINE
(021) 2567 6000

PASANG IKLAN
bit.ly/pasangikl



APA ITU SOCIAL DISTANCING?

Cari tahu cara mempraktikkannya dalam keseharian.

OTOMOTIF 16

PROPERTI 16

RAGAM IKLAN 16

KARIER 16

https://klasika.kompas.id

Suka dengan artikel dan bacaan semacam ini? Kunjungi klasika.kompas.id untuk membaca artikel-artikel menarik lainnya seputar tips dan informasi **Gaya Hidup** seperti berikut ini.

Suka Menunda Pekerjaan saat WFH? Terapkan 4 Kuadran Skala Prioritas Ini

Bekerja dari rumah, tantangan untuk menunda-nunda jadi lebih besar. Ada sofa atau kasur di dekat meja kerja, ada ajakan untuk panggilan video dengan teman demi mengisir rasa bosan, ada kudapan di kulkas yang bisa dijangkau tiap saat, ada novel di rak atau video menarik di Youtube. Ikuti kiat-kiat dari Kompas Klasika.

Tujuh Cara Mengurangi Sampah Plastik

Dalam sebuah studi yang pernah dilakukan, sampah plastik menyumbang 40 persen sampah atau jika dirata-rata setiap tahunnya sekitar 8,8 juta ton sampah plastik mengambang di lautan. Lalu apa yang dapat kita lakukan untuk mengurangi sampah plastik? Simak tips-tips dari Kompas Klasika untuk mengurangi sampah plastik.

PINDAI DAN AKSES LEBIH BANYAK KONTEN

Dakode atau QR Code bisa dipindai langsung dengan aplikasi Kamera pada iPhone dan beberapa ponsel Android terbaru. Bila ponsel Anda belum dilindungi fitur pemindai, silakan unduh aplikasi pemindai secara gratis di PlayStore atau AppStore.



GAYA HIDUP

7 Olahraga Sederhana yang Dapat Dilakukan di Rumah

Mensana in corpore sano, dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Tidak ada sangkalan dalam kalimat tersebut, tubuh yang sehat memang memberikan efek yang positif bagi jiwa. Diam di rumah bukan menjadi alasan untuk tidak berolahraga. Selain memberikan manfaat besar bagi kesehatan tubuh, olahraga mampu mengusir kebosanan selama berada di rumah.

LALU, olahraga seperti apa yang dapat dilakukan di rumah? Berikut ini beberapa di antaranya.

Joging

Siapa bilang joging hanya bisa dilakukan di luar ruangan dengan kelengkapan *jogging track*? Olahraga joging bisa Anda lakukan dalam ruangan atau di rumah dengan menggunakan *treadmill*. Agar lebih bersemangat dan menyenangkan, ajak anggota keluarga lainnya untuk joging bersama. Jangan lupa untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu dan pendinginan setelahnya agar tidak mengalami cedera otot.

Naik turun tangga

Bagi yang memiliki rumah 2 lantai, tidak ada salahnya Anda melakukan olahraga sederhana seperti ini. Caranya sangat mudah, Anda hanya perlu untuk naik dan turun tangga selama beberapa kali. Lakukan olahraga ini selama 10-15 menit setiap harinya. Melakukan olahraga sederhana ini secara rutin, dipercaya bisa membakar kalori dengan sangat efektif. Bonusnya, setelah masa tinggal di rumah berakhir, tubuh menjadi langsing.

Zumba

Melakukan olahraga yang satu memang lebih menyenangkan jika dilakukan di pusat kebugaran bersama teman-teman. Namun, dilakukan di rumah pun tidak kalah asyiknya. Terlebih jika ada kerabat yang menemani. Pastinya akan membuat Anda lebih bersemangat melakukannya. Yang perlu Anda lakukan adalah memutar video zumba dan mengikuti setiap gerakan yang diajarkan pelatih di layar. Lakukan kurang lebih selama 30 menit tiap sore hari untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Yoga

Melakukan olahraga sederhana yang satu ini di rumah dengan suasana tenang seperti sekarang memang sangat cocok. Sebagai salah satu solusi untuk tetap sehat, Anda bisa melakukan gerakan sederhana, seperti *tree pose*, *cat-cow*, dan *mountain pose* untuk menghindari cedera lantaran tidak ada pelatih yang mengawasi. Selain itu, Anda bisa melakukan teknik pernapasan yang sederhana (*pranayama*). Akan lebih asyik jika dalam melakukan olahraga ini ditemani pasangan atau buah hati.



SHUTTERSTOCK

"Skipping"

Skipping juga menjadi salah satu olahraga sederhana yang dapat Anda lakukan di rumah. Alat yang diperlukan pun juga sangat sederhana, hanya seuntai *skipping* atau seutas tali untuk membantu Anda melompat. Lakukan olahraga ini setelah melakukan pemanasan dan perenggan. Durasi yang disarankan adalah sekitar 15 sampai 20 menit per hari.

Hulahop

Bagi Anda yang mengalami masa kecil dengan bermain hulahop, pasti sangat menyenangkan. Jika masih menyimpannya di rumah, tidak ada salahnya Anda menggunakan kembali hulahop tersebut untuk berolahraga. Walaupun terlihat sederhana, bermain hulahop

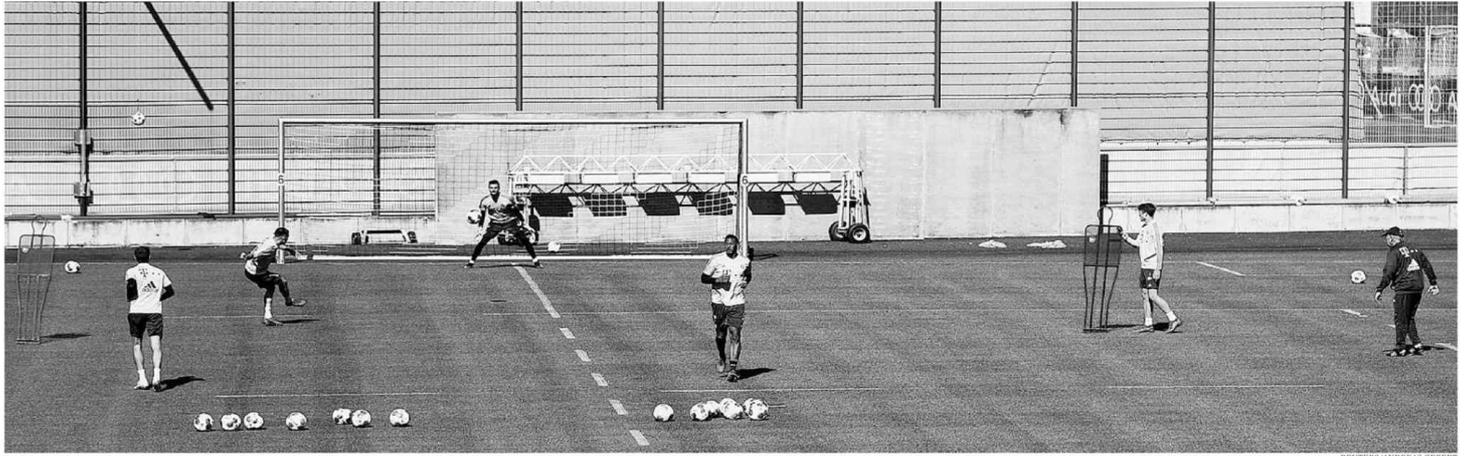
ternyata memiliki efek yang luar biasa. Gerakan pinggul yang dilakukan pada permainan hulahop memiliki manfaat untuk membentuk pinggul yang indah. Sementara bagi pria, bermain hulahop dapat melatih stamina bagian bawah tubuh.

"Push up" dan "sit up"

Push up dan *sit up* bisa jadi merupakan olahraga ringan yang paling favorit dan banyak dilakukan di rumah. Maklum saja, *push up* dapat memperkuat otot lengan, sedangkan *sit up* baik untuk melatih dan membentuk perut. Ajaklah anggota keluarga lainnya untuk melakukan olahraga *push up* dan *sit up* ini selama berada di rumah. Selamat berolahraga. [AYA]

14 Olahraga

Pembatasan Sosial dalam Latihan



Para pemain Bayern Muenchen berusaha menjaga jarak aman satu sama lain saat kembali berlatih di Muenchen, Jerman, Senin (6/4/2020). Pandemi virus korona (Covid-19) yang melanda seluruh dunia membuat kompetisi sepak bola di berbagai negara, termasuk Jerman, terhenti tanpa kepastian kapan dimulai kembali.

VARIA OLAHRAGA

Ronaldinho Menjalani Tahanan Rumah

Mantan bintang sepak bola Brasil, Ronaldo de Assis Moreira alias Ronaldinho (40), dibebaskan dari penjara di Asuncion, Paraguay, dan dikenai tahanan rumah, Rabu (8/4/2020) WIB. Ronaldinho yang ditahan karena memalsukan paspor itu membayar uang jaminan 800.000 dollar AS (Rp 13 miliar). Kakak Ronaldinho, Roberto de Assis Moreira (49), yang turut dipenjara karena kasus yang sama, juga membayar jaminan serupa. "Uang jaminan ini signifikan agar mereka tidak kabur," kata hakim Gustavo Amarilla. Keduanya menjalani tahanan rumah di Hotel Palmiroga di Asuncion. Ronaldinho dan kakaknya ditahan 6 Maret 2020, dua hari setelah masuk negara itu dengan paspor palsu. Mereka tiba di Paraguay untuk menghadiri pelatihan sepak bola untuk anak-anak dan peluncuran buku. Amarilla memastikan penyelidikan kasus yang mengarah ke dugaan kasus pencucian uang itu terus berjalan. (AP/AFP/REUTERS/DEN)



AFP/NORBERTO DUARTE

Mantan bintang sepak bola Brasil, Ronaldinho, dikerumuni wartawan saat tiba di Hotel Palmiroga di Asuncion, Paraguay, Rabu (8/4/2020) pagi WIB, untuk menjalani tahanan rumah. Ronaldinho dan kakaknya, Roberto de Assis Moreira, ditahan sejak 6 Maret karena masuk ke Paraguay dengan paspor palsu. Setelah mendekati satu bulan di penjara, keduanya dikenai status tahanan rumah setelah membayar uang jaminan.

PELATNAS

Kebutuhan Suplemen Atlet Nasional Mendesak

JAKARTA, KOMPAS — Stok suplemen untuk atlet pelatnas bulu tangkis di Cipayang, Jakarta Timur, mulai menipis. Pengurus cabang butuh bantuan dari pemerintah untuk mengatasi terbatasnya ketersediaan suplemen akibat kondisi darurat pandemi Covid-19. Kebutuhan itu amat mendesak karena kebugaran atlet akan terdampak tanpa suplemen.

Suplemen hanya cukup sampai April atau paling lama pertengahan Mei. "Karena itu kami pikirkan ke depan harus seperti apa, karena penyedia mulai menggeluh kesulitan barang," kata Achmad Budiharto, Sekretaris

Jenderal Pengurus Pusat Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PBSI), dalam rapat dengan pendapat virtual Komisi X DPR, Rabu (8/4/2020).

Suplemen sangat penting bagi atlet nasional. Suplemen untuk penguatan otot dan tulang membantu menjaga kondisi atlet tetap prima di tengah latihan berat. Atlet juga membutuhkan multivitamin untuk menjaga daya tahan tubuh. Multivitamin bertambah penting untuk mencegah penularan Covid-19.

PBSI berharap ada solusi dari pemerintah terkait keterbatasan ini. Sebab, atlet pelatnas tidak jadi dipulangkan. Mereka

FIFA Berikan Kelonggaran Kontrak

Penyesuaian masa kontrak pemain yang diputuskan FIFA memberi kepastian kepada klub dan pemain. Selain itu, FIFA juga menganjurkan klub dan pemain berkomunikasi secara terbuka untuk menemukan solusi pemotongan gaji pemain dan pelatih.

ZURICH, RABU — Federasi Asosiasi Sepak Bola Internasional (FIFA) memutuskan untuk melonggarkan masa kontrak pemain dan masa jendela transfer musim panas untuk kompetisi di Eropa. Keputusan itu memberi kepastian bagi klub dan pemain, yang masa kontraknya berakhir 30 Juni mendatang, untuk berkomitmen menyelesaikan musim 2019/2020, serta menyajikan ruang untuk klub guna bernegosiasi dengan pemain yang akan memasuki masa akhir kontrak musim panas 2021.

Keputusan itu tertuang dalam dokumen bertajuk "Covid-19: Football Regulatory Issues" yang dikeluarkan FIFA, Rabu (8/4/2020) dini hari WIB, setelah berkomunikasi dengan Asosiasi Klub Eropa (ECA), Federasi Internasional Sepak Bola Profesional (FIFPro), dan Forum Liga Dunia.

Presiden FIFA Gianni Infantino mengatakan, pandemi Covid-19 telah mengubah seluruh perjalanan musim ini. FIFA berupaya mengatasi permasalahan yang diakibatkan penghentian kompetisi yang belum tentu batas akhirnya, termasuk mengenai kontrak pemain.

Dalam dokumen perihal kontrak pemain itu, FIFA memutuskan perjanjian kontrak yang seharusnya berakhir 30 Juni tetap berlaku hingga musim ini berakhir, perjanjian peninjauan setelah musim ini rampung, perjanjian transfer pemain dengan klub baru yang dimulai 1 Juli baru akan berlaku di awal musim depan, serta perjanjian perjanjian kontrak yang telah disepakati juga terhenti mulai berlaku musim depan.

"Kami memahami gagasan yang telah kami hasilkan tidak

akan bisa mengatasi setiap masalah. Namun, hal itu diharapkan dapat menghadirkan stabilitas dan kejelasan di dunia sepak bola," ucap Infantino di Zurich, Swiss, Rabu (8/4).

Keputusan itu memberi kepastian bagi sejumlah pemain yang dipastikan tidak akan memperpanjang kontrak dengan klub saat ini sehingga bisa tetap membela klub hingga akhir musim ini. Mereka di antaranya Willian (Chelsea), David Silva (Manchester City), Edinson Cavani (Paris Saint-Germain), Mario Goetze (Borussia Dortmund), dan Jose Callejon (Juventus). Kontrak mereka seharusnya habis pada 30 Juni 2020 atau satu bulan setelah musim 2019/2020 tuntas pada akhir Mei.

Sementara itu, untuk jendela transfer, mayoritas kompetisi, misalnya Liga Spanyol, Liga Italia, dan Liga Jerman, akan memulai proses jual-beli pemain di musim panas 2020 pada 1 Juli, sedangkan Liga Inggris dan Liga Perancis akan mulai pada pekan kedua bulan Juni. Seluruh jendela transfer berakhir Agustus. Setelah keputusan FIFA itu, seluruh aktivitas jendela transfer akan ditunda hingga hadirnya jadwal baru liga dan kompetisi antar klub Eropa.

Penundaan pembukaan masa transfer musim panas juga memberi kesempatan kepada klub untuk mengatur strategi perpanjang kontrak kepada para pemain andalan yang memiliki kontrak hingga 30 Juni 2021. Andai periode jendela transfer untuk awal musim 2020/2021 tidak mengalami perubahan, klub akan kesulitan mengatur keuangan yang kurang baik karena turunnya pendapatan. Kontribusi klub untuk mengatur dana di musim

panas akan terpecah antara memburu pemain baru atau memperpanjang kontrak.

Salah satu pemain yang akan habis kontrak pada 30 Juni 2021 ialah Lionel Messi. Barcelona belum menyodorkan tawaran kontrak baru. Direktur Olahraga Barcelona Eric Abidal mengatakan, pihaknya memerlukan waktu untuk mendapatkan tanda tangan perpanjang kontrak dari Messi.

Selain Messi, pemain yang akan habis masa kontrak tahun depan adalah Paul Pogba (Manchester United), Pierre-Emmanuel Aubameyang (Arsenal), Gonzalo Higuain (Juventus), David Alaba (Bayern Muenchen), Gianluigi Donnarumma (AC Milan), serta Leroy Sané (Manchester City).

Potongan gaji

FIFA menganjurkan klub dan pemain berkomunikasi secara terbuka untuk menemukan solusi pemotongan gaji pemain dan pelatih. "Apabila seluruh pihak tidak menemukan solusi, lalu mengadu kepada FIFA, kami akan melakukan investigasi berdasarkan sejumlah pertimbangan," kata Infantino.

Terkait pemotongan gaji, klub Liga Inggris belum menemukan kata sepakat dengan Asosiasi Sepak Bola Profesional (PFA). Pemain Barcelona, Atletico Madrid, dan Espanyol telah sepakat menerima pemotongan gaji hingga 70 persen. Pemain Juventus telah sepakat menerima pemotongan gaji Maret-Juni dengan pengurangan sekitar 30 persen. Adapun Bayern Muenchen dan Borussia Dortmund di Jerman telah sepakat dengan pemain dan pelatih untuk pemotongan gaji sebanyak 20 persen.

(REUTERS/SAN)

BULU TANGKIS

Perubahan Target Sesuai Kondisi

JAKARTA, KOMPAS — Seiring dihentikannya turnamen dalam kalender Federasi Bulu Tangkis Dunia (BWF) karena pandemi Covid-19 setidaknya selama empat bulan, revisi target pun terjadi di tim bulu tangkis Indonesia. Penyesuaian disesuaikan dengan perkembangan situasi sambil memprioritaskan kesehatan.

Target besar pemain-pemain utama Indonesia pada 2020 adalah Olimpiade Tokyo yang seharusnya berlangsung 24 Juli-9 Agustus. Namun, seiring pemunduran jadwal Olimpiade menjadi 23 Juli-8 Agustus 2021, masa persiapan atlet menjadi lebih panjang. Di luar itu, tak ada perubahan target berarti untuk pemain-pemain utama tim bulu tangkis Indonesia.

Berbeda dengan pemain-pemain utama pelatnas, atlet-atlet pelapis di pelatnas bulu tangkis Cipayang merasakan dampak lebih besar dari penangguhan turnamen. Mereka disiapkan sebagai penerus pemain utama seperti Hendra Setiawan/Mohammad Ahsan dan Greysia Polii/Apriyani Rahayu.

Sektor ganda putri, misalnya, seharusnya menggunakan tahun ini untuk meningkatkan prestasi pelapis Greysia/Apriyani. "Setelah Olimpiade biasanya ada pergantian generasi. Tahun ini seharusnya ditargetkan mulai meningkatkan prestasi pelapis agar pada 2021 sudah berada di level turnamen BWF Super 300," kata pelatih ganda putri pelatnas utama Eng Hian di Jakarta, Rabu (8/4/2020), menjelaskan pengaruh penghentian turnamen pada nomor yang dipimpinnya.

Pandemi Covid-19 membuat BWF menghentikan turnamen sejak 16 Maret hingga Juli. Selain ajang besar seperti Indonesia Terbuka BWF Super 1000 dan kejuaraan besar Piala Thomas Uber, turut terhenti pula turnamen yang biasa diikuti pemain pelapis. Turnamen itu berkategori International Challenge dan Series, serta BWF Super 100 dan 300.

Dengan kondisi tersebut, masa mematenkan prestasi-pemain pelapis pun terhambat. Pada ganda putri terjadi kesenjangan prestasi yang besar antara Greysia/Apriyani dan pemain di bawah mereka. Dalam daftar peringkat yang digunakan pada masa pembekuan ranking 17 Maret, ganda putri nomor dua Indonesia yang aktif, Siti Fadiah Silva Ramadhanti/Ribka Sugiarto, berada di peringkat ke-32, jauh di bawah Greysia/Apriyani di posisi kesembilan.

Meski programnya terganggu, Eng Hian menekankan, prioritas sekarang adalah menjaga kesehatan dan keselamatan. Memprioritaskan kesehatan juga ditekankan pelatih ganda campuran Richard Mainaky dan pelatih ganda putra Herry Iman Piengardi, sesuai arahan PP PBSI. Adapun perubahan target disesuaikan dengan turnamen-turnamen yang akan diselenggarakan di depan.

Koordinasi Piala Thomas Uber

Terkait peraturan yang melarang pengumpulan massa hingga akhir Agustus di Denmark, BWF akan berkoordinasi dengan pemerintah setempat mengenai penyelenggaraan kejuaraan Piala Thomas Uber. Aarhus, kota di wilayah tengah Denmark, akan menjadi tuan rumah pada 15-23 Agustus. Tanggal tersebut merupakan pemunduran dari rencana awal, 16-24 Mei. Penyelenggaraan Piala Thomas Uber akan bergantung pada keputusan Pemerintah Denmark terkait wabah Covid-19.

"BWF dan Federasi Bulu Tangkis Denmark beserta panitia turnamen dan pemerintah Aarhus akan bekerja sama untuk mencari solusi. Kami akan memberi pengumuman lebih lanjut setelah ada keputusan," demikian pernyataan yang dirilis BWF. (IVA)

Cantika, dan Nurul Akmal.

Anggota Komisi X DPR, Illiza Sa'aduddin Djamil, menjelaskan, kebutuhan multivitamin merupakan prioritas bagi atlet. Hal itu sangat penting disediakan dalam kondisi pandemi Covid-19 yang bisa mengancam siapa saja.

Oleh karena itu, Komisi X menyatakan induk cabang olahraga yang mengalami persoalan suplemen agar segera melapor ke Kementerian Pemuda dan Olahraga. "Nanti diteruskan dari Kemempora ke Kementerian Kesehatan. Sebab, imunitas tubuh seorang yang sangat penting," ucap Illiza.

Illiza yang juga Ketua Umum Pengurus Pusat Persatuan Panahan Indonesia (Perpani) meminta pengurus turut menjaga kesehatan mental atlet. Semangat atlet perlu dibangun lagi setelah penundaan Olimpiade dengan periodisasi latihan tidak membosankan.

Sebelumnya Menteri Pemuda dan Olahraga Zainudin Amali mengatakan, cabang olahraga yang sudah memastikan diri ke Tokyo agar tetap menggal pelatnas. "Akan sulit menuju prestasi hanya dengan latihan mandiri. Atlet yang sudah lolos dan berjuang di kualifikasi harus dalam posisi siap," ujarnya. (KEL)



Jumlah Pesawat Berhenti Beroperasi Selama Pandemi Covid-19

Selama masa pandemi Covid-19 negara-negara di dunia memberlakukan larangan perjalanan. Berdasarkan data yang dihimpun oleh COVIDAirlineTracker hingga 6 April 2020, setidaknya ada 185 maskapai di seluruh dunia yang menghentikan operasional 17.616 unit pesawat.



Jumlah Armada Berhenti Beroperasi (unit)



Sumber: COVIDAirlineTracker; Diolah Litbang Kompas/ANN



TANTANGAN MASKAPAI DUNIA HADAPI PANDEMI COVID-19

Di tengah lesunya industri penerbangan dunia, maskapai melakukan antisipasi penularan pandemi Covid-19. Prosedur pengamanan penerbangan sesuai protokol Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dilakukan, baik untuk angkutan kargo maupun untuk penumpang.

Yohanes Advent Krisdamarjati

Industri penerbangan dunia terdampak pandemi Covid-19. Karantina hingga larangan masuk dari negara-negara yang terjangkit penyakit itu membuat pergerakan manusia tersendat. Maskapai kehilangan sekitar 70 hingga 80 persen penumpang dalam waktu singkat. Penurunan terjadi karena pemberlakuan karantina dan larangan perjalanan di lebih dari 208 negara di dunia.

Para penumpang transportasi, terutama pesawat, membatalkan penerbangan mereka. Hal ini menimbulkan kerugian besar bagi maskapai. Menurut data yang dihimpun Covid Airline Tracker, secara global maskapai mengurangi frekuensi penerbangan domestik dan internasional antara 15 persen dan 100 persen.

Terdapat 100 maskapai yang mengandangkan 95

hingga 100 persen armada mereka. Pengurangan penerbangan mulai 90 persen hingga sepenuhnya dilakukan beberapa maskapai yang beroperasi di Eropa, Asia Pasifik, Asia Tengah, Asia Selatan, Asia Tenggara, Amerika Utara, Oseania, Amerika Selatan, Afrika, Timur Tengah, dan Karibia. Secara global mayoritas maskapai bisa dikatakan dalam kondisi hampir lumpuh.

Di Asia Tenggara, Air Asia menghentikan seluruh rute penerbangan internasional. Emirates, Etihad, Air Arabia, dan Fly Dubai yang adalah maskapai asal Timur Tengah berhenti beroperasi sepenuhnya.

Di Indonesia, Garuda Indonesia menunda 23 rute penerbangan domestik ataupun internasional. Terdapat 11 rute domestik yang ditunda hingga waktu yang belum ditentukan. Adapun rute internasional rata-rata ditunda hingga 30 April 2020.

Rute internasional GIA yang ditunda antara lain 2 rute di Asia Pasifik, 8 rute Indonesia-China, dan 2 rute penerbangan ke Timur Tengah. Penerbangan selain

rute tersebut tetap beroperasi, tetapi terdapat pengurangan frekuensi karena jumlah penumpang berkurang.

Risiko penularan

Berkurangnya pergerakan penerbangan membuat pundi-pundi maskapai global berkurang. Asosiasi Transportasi Udara Internasional (IATA) mencatat, maskapai penerbangan sedunia dapat merugi hingga 113 miliar dollar AS, atau setara dengan Rp 1.948 triliun.

Temuan serupa juga tergambar dari hasil riset McKinsey yang dipublikasikan pada 5 Maret 2020. Sektor industri penerbangan mengalami rata-rata penurunan harga saham 44 persen.

Majalah *Forbes* menyebutkan, volume penumpang akan kembali mencapai titik normal dalam waktu relatif lama, antara 3 hingga 5 tahun. Dua hal yang disoroti adalah dampak krisis ekonomi korona dan kekhawatiran penumpang transportasi udara.

Salah satu yang harus diwaspadai dari pandemi Covid-19 adalah dampak ekonomi, yakni resesi ekonomi. Hal ini melemahkan daya beli masyarakat untuk bisa mengakses layanan penerbangan.

Penyebab lain adalah kekhawatiran penumpang. Prediksi ini berkaca dari dampak aksi teror 9/11. Faktor kekhawatiran bepergian menggunakan pesawat menjadi penyebabnya.

Saat ini kekhawatiran yang muncul adalah risiko penularan di dalam pesawat dan kebijakan larangan perjalanan udara di berbagai negara. Karena itu, *Forbes* juga memperkirakan pasar penerbangan internasional akan pulih lebih lambat dibandingkan dengan rute domestik.

Faktor penyebab kekhawatiran ini dapat ditilik dari catatan sejarah. Peristiwa pada masa lalu menunjukkan bahwa penyebaran penyakit salah satunya disebabkan aktivitas mobilitas manusia.

Pusat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (CDC) Amerika Serikat menunjukkan munculnya sejarah karantina wilayah merupakan antisipasi terhadap penularan suatu penyakit yang dapat tersebar melalui alat transportasi antarwilayah, yang saat itu didominasi kapal laut.

Karantina dilakukan untuk mencegah penyakit impor, seperti saat terjadi infeksi demam kuning yang virusnya dibawa nyamuk pada tahun 1793. Semua kapal yang tiba di kota-kota pelabuhan AS harus dikarantina sebelum boleh berlabuh.

Di Eropa, kapal yang berasal dari kota yang terinfeksi wabah harus membuang sauh di luar pelabuhan selama 40 hari. Hal ini dilakukan mengingat kapal dapat membawa penyakit yang menginfeksi penumpang atau serangga serta hewan lain yang ada di dalamnya.

Kini, kapal laut bukan satu-satunya transportasi antarbenua. Pesawat terbang juga menjadi pilihan masyarakat untuk melakukan perjalanan. Sebanyak 4,23 miliar orang melakukan perjalanan menggunakan pesawat udara pada 2018.

Pesawat terbang memiliki risiko menularkan penyakit. Kondisi kabin pesawat yang sempit berpotensi besar menimbulkan risiko penularan penyakit antarpesawat atau bahkan awak kabin pesawat.

Antisipasi maskapai

Enam hari setelah mengumumkan Covid-19 sebagai pandemi, WHO merilis dokumen "Pertimbangan Operasional untuk Mengelola Wabah Covid-19 dalam Penerbangan".

Dalam dokumen tersebut, WHO menginstruksikan tiga poin yang perlu dilakukan maskapai global. Pertama, menjalankan prosedur penanganan terhadap penumpang yang sakit. Perlu disediakan alat pelindung diri (APD) sesuai ketentuan dalam penanganan Covid-19. Keamanan awak pesawat dan penumpang menjadi prioritas.

Poin kedua, operator pesawat atau maskapai yang menemukan seseorang yang dicurigai mengalami gejala Covid-19 wajib melaporkan kondisi dan melaksanakan pengecekan kesehatan sesuai standar. Ketiga, maskapai wajib menolak penumpang atau menurunkan penumpang yang teridentifikasi mengalami gejala Covid-19.

Asosiasi Transportasi Udara Internasional (IATA) juga mengeluarkan prosedur pengamanan penerbangan di tengah pandemi Covid-19, baik untuk angkutan kargo maupun untuk penumpang. Hal ini dilakukan untuk menjamin keselamatan penerbangan dari penularan korona.

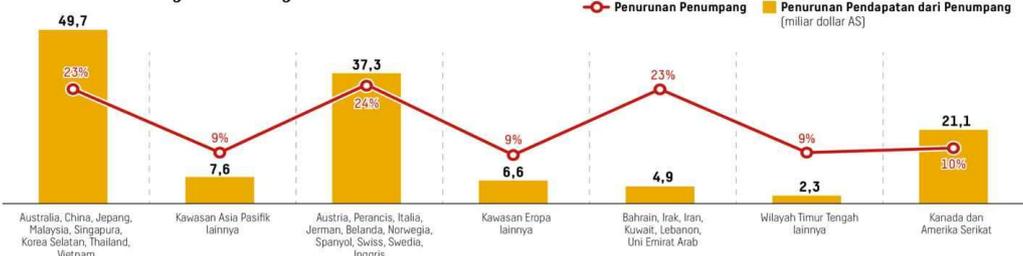
Maskapai Indonesia pun melakukan antisipasi pencegahan korona dengan membersihkan dan mendisinfeksi bandara serta pesawat atau kabin pesawat. Garuda Indonesia melakukan disinfeksi armada pesawatnya, khususnya yang melayani rute penerbangan ke negara dengan kasus Covid-19.

Penggantian filter udara *high efficiency particulate arresting* (HEPA) dilakukan untuk mengoptimalkan pembersihan udara dalam kabin. Garuda Indonesia mewajibkan awak pesawat melakukan pemeriksaan kesehatan di Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Bandara saat sebelum dan sesudah bertugas.

Hal serupa dilakukan maskapai negara-negara lain untuk menekan risiko penyebaran wabah Covid-19. Korean Air, Qantas, Lufthansa, United Airlines, dan masih banyak lagi maskapai lainnya secara rutin melakukan disinfeksi kabin pesawat.

Segerap upaya dilakukan untuk mencegah penularan Covid-19. Harapannya, wabah ini dapat berakhir dan pembatasan pergerakan orang dicabut sehingga maskapai dapat kembali melintas ke seluruh dunia. (LITBANG KOMPAS)

Perkiraan Nilai Kerugian Per Wilayah Pasar



Sumber: IATA (International Air Transportation Association) per 5 Maret 2020. Diolah Litbang Kompas/ANN

PESAN-PESAN PENGINGAT



AFP/JOSE JORDAN

Pandemi Covid-19 bukanlah pandemi pertama yang mendera dunia. Pengalaman dan pemahaman manusia pada sejarah yang dialami selayaknya menjadi patokan bagi setiap orang untuk mengambil pilihan tepat di saat-saat ini meskipun pilihan itu tidak menyenangkan.

MAHDI MUHAMMAD

J ose Ameal Pena baru berusia empat tahun ketika pandemi flu Spanyol menghantam kampung halamannya, Luarca, di Provinsi Asturias, Spanyol, tahun 1918. Ameal Pena, yang diyakini sebagai satu-satunya saksi yang masih hidup di Spanyol, dikutip dari *The Guardian*, menceritakan pemandangan yang dilihatnya sehari-hari kala

itu. Pemakaman demi pemakaman dilihatnya dari jendela rumahnya. Bel gereja tak henti berbunyi mengiringi pemakaman 500-an warga yang menjadi korban pandemi di Luarca, sebuah kota pelabuhan kecil di bagian utara Spanyol.

Ameal Pena pun sempat mengalami gejala flu. Sempat juga terlintas di pikirannya dia tidak akan selamat dari pandemi global yang menewaskan lebih kurang 50 juta orang dan menginfeksi sekitar satu per tiga penduduk dunia itu. "Ketika bangun tidur, aku sama sekali tidak bisa berjalan. Aku harus merangkak dengan kedua kaki dan tanganku untuk mencapai pintu," kata laki-laki yang kini berusia 106 tahun itu menceritakan pengalamannya.

Ameal Pena pun paham situasi yang kini tengah melanda dunia akibat pandemi Covid-19. Dia mengikuti perkembangan terkini dari berita yang didengarnya dari televisi, termasuk kondisi Spanyol. Di "Negeri Mataador" itu sendiri, Covid-19 telah menginfeksi lebih dari 130.000 orang dan menyebabkan 12.418 orang di antaranya meninggal.

"Berhati-hatilah. Aku tidak ingin melihat kejadian yang sama terulang lagi. Penyakit ini merenggut banyak korban jiwa," kata Pena.

Joe Newman, lelaki berusia 107 tahun yang

juga selamat dari pandemi flu Spanyol, mengatakan, dalam kondisi sekarang ini yang dibutuhkan adalah saling mengingatkan dan saling membantu satu sama lain.

"Anda membantu saya dan sebaliknya saya membantu Anda. Ini adalah hal yang alamiah apabila terjadi krisis. Dan, kalau melihat ke belakang, hal itulah yang membuat kita mampu melewati krisis," ujar Newman, yang kini tinggal di Sarasota, Florida, Amerika Serikat.

Isolasi diri

Pemerintah di banyak negara telah mengingatkan kepada warga mereka untuk tetap tinggal di rumah ketika kebijakan pembatasan wilayah dan pembatasan fisik diterapkan. Pemerintah pun meminta warga agar tetap menjaga kesehatan diri sendiri, keluarga, dan lingkungan.

Masa pemberlakuan kebijakan pembatasan wilayah di banyak negara atau kota bervariasi. Ada yang dua pekan, ada yang tiga pekan, atau bahkan ada yang lebih dari satu bulan. Warga kota Wuhan, Provinsi Hubei, yang menjadi awal penyebaran SARS-CoV-2 ditutup selama hampir dua bulan.

Beberapa negara bahkan menerapkan tindakan keras untuk memastikan kebijakan itu ditaati. Di India, misalnya, petugas kepolisian dan pamong praja memukuli warga yang masih ada di luar rumah. Di Malaysia, polisi tidak segan-segan mendenda warga yang kedapatan berada di luar rumah ketika alasannya tidak jelas. Afrika Selatan bahkan menerapkan hukuman penjara apabila warganya menolak untuk tetap tinggal di rumah.

Pemerintah China juga menerapkan sanksi yang hampir mirip dengan Afrika Selatan. Memanfaatkan kecanggihan teknologi kecerdasan buatan, mereka memonitor warganya melalui infrastruktur telekomunikasi, baik melalui gawai

pintar maupun teknologi pengenalan wajah. Sebagai negara yang memiliki kecenderungan otoritarian, kebijakan itu dipatuhi oleh warganya.

Tantangan

Namun, hal itu berbeda dengan di tempat lain, seperti di Eropa ataupun Amerika hingga Kanada, yang di beberapa tempat masih tampak keramaian. Mulai dari pasar, pantai, hingga pub atau bar. Fenomena itulah yang kemudian memunculkan tagar #COVIDIOTS, yang ditujukan kepada orang-orang yang masih berkumpul di keramaian meski saat ini terjadi pandemi global, dan berujung pada *quarantine shaming, pandemic shaming*.

Dr June Tangney, profesor psikologi di Universitas George Mason, mengingatkan, kecenderungan orang yang dipermukakan adalah bersikap defensif dan cenderung menyalahkan orang lain. Mereka, menurut dia, kemungkinan besar tidak akan mengubah tingkah laku mereka.

Jon Ronson, penulis buku *SO You've Publicly Shamed*, dikutip dari *The Guardian*, mengatakan, pada dasarnya naluri manusia menginginkan untuk selalu terhubung satu sama lain. "Hal itu yang membedakan antara gembira, tabah, atau berada dalam kondisi depresi," kata Ronson.

Troy Campbell, asisten profesor bidang pemasaran pada Universitas Oregon, dikutip dari situs *scientificamerican*, mengatakan, tidak semua orang mampu mengisolasi dirinya di rumah hingga berhari-hari atau bahkan berbulan-bulan. Bagi orang dengan karakter cenderung tertutup, mengisolasi diri sendiri akan mudah. Sebaliknya, orang dengan karakter terbuka, menurut Campbell, memiliki kebutuhan untuk berinteraksi secara personal dan langsung.

Dia memahami sebagian besar anak muda AS lebih menyukai bergaul di luar rumah, berpesta, ketimbang berdiam diri di rumah. Apalagi, saat ini sedang memasuki musim panas. Campbell menilai, perlu cara yang lebih baik untuk menyampaikan kebijakan di masa pandemi seperti sekarang ini. *Quarantine shaming* atau *pandemic shaming* bisa berujung pada kematian karena tekanan mental atau depresi.

Pesan nenek

Campbell, Ronson, ataupun Tangney tidak memberikan petunjuk yang spesifik bagaimana mengirimkan pesan yang bermakna bagi semua pihak agar mau mengartina diri sendiri demi kebaikan bersama.

Di Inggris, Aviah Sarah Day, seorang dosen, mengajak berbagai kalangan dan usia untuk membantu kelompok yang paling terdampak di sekitar kota London. Bermula dari membuat grup di laman Facebook, inisiatifnya disambut dengan antusias. Kini, 7000 orang sudah bergabung dengan grup ini, yang bekerja bersama-sama untuk mengumpulkan donasi dan meneruskannya ke kelompok rentan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya penumpukan saat belanja di pasar swalayan.

Tidak hanya itu, mereka juga membantu orang-orang yang membutuhkan tenaga untuk mengambil obat di apotek atau sekadar berbincang melalui telepon untuk mengurangi kegelisahan akibat isolasi atau berkegiatan di rumah. Dalam perbincangan, baik melalui telepon maupun aplikasi telekonferensi, mereka saling mengingatkan untuk tetap berada di rumah dan menghindari dari keramaian.

Di Italia, sebuah video yang dibintangi seorang nenek memberikan pesan yang kuat kepada siapa pun tentang bagaimana cara menghadapi pandemi dengan menyenangkan. Dalam video yang dibuat oleh Casa Surace, dan diunggah di Youtube, Nonna Rosetta—nonna adalah sebutan nenek dalam bahasa Italia—menjelaskan perihal mencuci tangan, batuk atau bersin, menjaga jarak fisik, mengisi waktu luang saat karantina mandiri di rumah, hingga isu diskriminasi yang mungkin muncul selama pandemi ini berlangsung.

Dengan cara bertutur yang ringan dan gestur tubuh yang mimikri membuat penonton dengan mudah menerima dan memahami pesan yang disampaikan. Dikutip dari laman ABC Australia, Renatta, salah satu anggota tim kreatif Casa Surace, mengatakan, kakek dan nenek adalah simbol yang sangat dihormati di masyarakat Italia.

"Omongannya pasti akan didengar banyak orang. Ketika virus ini melanda Italia dan masyarakat kebingungan dengan berbagai aturan, Nonna menyederhanakannya," kata Renatta.

Selain Nenek Rosetta, pesan Ratu Elizabeth II, yang saat ini tengah mengisolasi diri di Puri Windsor, juga memberikan pemahaman yang kuat akan pentingnya menjauh dari keramaian. Ratu Elizabeth berterima kasih kepada rakyat Inggris yang mau tinggal di rumah karena hal itu menyelamatkan nyawa orang-orang yang rentan terpapar Covid-19. Meskipun berat, memisahkan diri dari orang banyak, termasuk dari orang-orang tercinta, adalah tindakan benar untuk dilakukan saat ini.

Dia mengatakan, hari-hari yang baik akan datang. "Kita akan bertemu kembali dengan teman-teman kita. Kita akan bertemu kembali dengan keluarga kita. Kita akan bertemu lagi," kata Ratu.

Tentara Spanyol berpatroli di jalan kota Valencia, Spanyol, Selasa (7/4/2020), saat negara itu memberlakukan penutupan wilayah guna mencegah penyebaran wabah Covid-19 (atas). Val Cloke duduk di ruang tamu rumahnya di Desa Hartley Wintney, sebelah barat London, Inggris, menyaksikan televisi yang menyiarkan pidato khusus Ratu Inggris Elizabeth II tentang wabah Covid-19 pada 5 April 2020.



AFP/ADRIAN DENNIS



KOMPAS/RHAMA PURNA JATI

BERDAYA UNTUK TENAGA KESEHATAN

Di tengah pandemi Covid-19, mahasiswa Universitas PGRI Palembang mengumpulkan dana, mencari bahan, dan membuat masker mika untuk melindungi tenaga medis di Sumatera Selatan. Mereka sadar tenaga medis sangat rentan tertular penyakit.

RHAMA PURNA JATI

A

lex Hendra (22), Ketua Mahasiswa Pencinta Alam Universitas PGRI Palembang (Mapala Palaspa),

Senin (6/4/2020), di Palembang, meletakkan sejumlah masker berbahan mika ke dalam kardus coklat. Masker mika, menurut rencana, dikirim ke sejumlah fasilitas kesehatan (faskes) tingkat pertama di Kota Palembang, Prabumulih, Muara Enim, Baturaja, dan Muara Dua.

Alex ditemani rekannya, yakni Enita Rian Tulbi (19). Dia tengah menyeka masker mika dengan cairan disinfektan untuk dimasukkan ke kardus. Masker ini sendiri terbilang sederhana karena hanya menggunakan mika, busa, dan karet.

Masker dibuat empat mahasiswa sebagai bentuk kepedulian pada sejumlah tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan tingkat pertama, seperti puskesmas dan dokter umum di klinik.

"Tenaga kesehatan adalah orang yang paling rentan tertular karena berhadapan langsung dengan orang banyak," katanya.

Tenaga kesehatan di faskes tingkat pertama juga paling rentan tertular karena mereka tidak tahu apakah pasien yang ditangani sudah terinfeksi Covid-19 atau belum. Adapun sumber dana untuk membuat masker ini merupakan urunan dari alumni Universitas PGRI Palembang dengan anggota Mapala Palaspa.

"Untuk tahap pertama terkumpul sekitar Rp 3,5 juta. Kami bisa membuat sekitar 300 masker mika untuk para tenaga medis," ungkap Alex. Untuk satu masker sendiri, dibutuhkan modal sekitar Rp 10.000.

Alex mengatakan, ini merupakan bentuk kontribusi mahasiswa untuk mendukung para tenaga kesehatan yang berada di garda terdepan dalam penang-

gulan Covid-19. Dengan masker ini, diharapkan mereka tidak tertular dari pasien yang mereka tangani sendiri.

Pensihat Mapala Palaspa Universitas PGRI Palembang Beni Martha Daya mengungkapkan, dalam proses pembuatan, dia menemukan sejumlah kendala, terutama sulitnya mendapatkan bahan baku. Idealnya, untuk membuat masker mika, butuh mika dengan ketebalan sekitar 0,70 milimeter.

Namun, saat ini, sangat sulit mendapatkan mika dengan ketebalan seperti itu. "Kami pun terpaksa menggunakan mika dengan ketebalan 0,025 milimeter," ucapnya.

Setelah ditanyakan kepada rekan dokter, ukuran itu masih memenuhi standar. "Pada dasarnya, masker mika ini adalah pelapis untuk menutupi seluruh wajah tenaga kesehatan. Tenaga medis sendiri pasti sudah melengkapi dirinya dengan masker medis atau penutup mulut yang lain. Kami berharap masker ini bisa melindungi wajah para tenaga medis secara keseluruhan," ungkapnya.

Bantuan kepada tenaga medis juga datang dari siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) di Sumsel. Kepala Dinas Pendidikan Sumsel Riza Pahlevi mengungkapkan, saat ini hampir seluruh SMK di Sumsel berkontribusi membantu peralatan untuk mendukung penanggulangan Covid-19. Ada diantara mereka yang membuat masker, bilik sehat (bilik disinfektan), tempat cuci tangan, dan alat pelindung diri (APD) bagi tenaga medis.

Alat ini nantinya akan diserahkan kepada sejumlah kantor pemerintahan, tenaga medis, dan di tempat-tempat umum. Namun, ujar Riza, memang pembuatan perlengkapan tidak bisa menyeluruh karena sampai saat ini, sebagian besar sekolah masih terkendala pada ketersediaan bahan baku.

Berdasarkan catatan Kompas, dari 16 orang yang positif Covid-19 di Sumsel, tiga di antaranya merupakan tenaga medis, bahkan satu di antaranya sudah me-

ninggal.

Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Sumsel Yusri mengatakan, sebagian besar tenaga kesehatan tertular Covid-19 ketika sedang memeriksa orang yang positif Covid-19 tetapi tanpa gejala.

Tenaga kesehatan yang paling rentan memang di fasilitas tingkat satu karena setiap orang yang datang belum terdeteksi apakah mereka sudah terinfeksi Covid-19 atau belum. Apalagi tenaga medis di tingkat tersebut tidak menggunakan APD. Selain itu, tenaga kesehatan yang mengambil sampel usap tenggorokan juga rentan tertular karena terkadang pasien yang diambil sampel akan mengeluarkan air liur, bahkan muntah.

Yusri mengakui, sampai saat ini, keberadaan alat pelindung diri memang belum mencukupi untuk melindungi setiap tenaga kesehatan. "Tidak hanya di rumah sakit rujukan, tetapi juga di setiap fasilitas kesehatan karena mereka juga rentan tertular," ungkapnya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Kesehatan Sumsel Lesty Nurainy mengatakan, secara keseluruhan jumlah tenaga medis di Sumatera Selatan mencapai 400.000 orang, sedangkan bantuan yang diterima tidak sebanyak itu. Karena itu, ucap Lesty, pihaknya terus berupaya bekerja sama dengan sejumlah perusahaan swasta atau BUMN untuk turut membantu menyediakan APD, terutama bagi tenaga medis. Selain itu, tenaga kesehatan juga akan diprioritaskan menjalani tes cepat (*rapid test*). Walau memang tingkat sensitivitas kurang dari 60 persen.

Yusri menambahkan, hingga saat ini, jumlah orang dalam pemantauan (ODP) di Sumsel 1.686 orang. Dari jumlah tersebut, 661 orang sudah selesai pemantauan dan sisanya masih dipantau. Adapun untuk total pasien dalam pengawasan (PDP) sebanyak 47 orang dengan 31 orang dinyatakan negatif dan diperbolehkan pulang, sedangkan 16 orang masih dirawat.

Adapun untuk jumlah sampel yang diperiksa mencapai 113 orang dengan 16 orang di antaranya dinyatakan positif Covid-19, sebanyak 70 orang dinyatakan negatif, dan 27 orang masih dalam pemeriksaan. Yusri mengatakan, sampai saat ini, jumlah tenaga kesehatan yang berinteraksi erat dengan pasien positif masih didata untuk menekan penyebarannya.

Sekecil apa pun kekuatan kita, memang ini saatnya menunjukkan rasa solidaritas yang kuat. Inisiatif para mahasiswa memproduksi APD demi keselamatan para tenaga medis menunjukkan bahwa generasi muda tidak duduk diam menyaksikan wabah Covid-19 menyerang. Mereka memilih berdaya sesuai kemampuannya.



KOMPAS/RHAMA PURNA JATI

Mahasiswa Mapala Palaspa Universitas PGRI Palembang membuat masker mika untuk disumbangkan kepada para tenaga kesehatan, Senin (6/4/2020). Tenaga kesehatan memang mengalami kekurangan alat pelindung diri, padahal mereka orang yang paling rentan tertular Covid-19 (atas). Wisma Atlet Jakabaring, Palembang, menjadi pusat perawatan orang dalam pemantauan (ODP) di Sumsel, Sabtu (28/3/2020). ODP akan dikarantina sampai kondisinya membaik (bawah).



KOMPAS/RIZA FATIHO

DUA PAMERAN TAHUNAN TERIMBAS COVID-19

Hingga pertengahan tahun ini, aktivitas ekonomi di Jakarta diperkirakan belum pulih seiring merebaknya kasus Covid-19. Setidaknya dua kegiatan rutin yang besar pada pertengahan tahun bakal terimbas, yakni Jakarta Fair Kemayoran 2020 dan Festival Jakarta Great Sale 2020.

Insan Alfajri

Jakarta Fair Kemayoran (JFK) 2020 akan ditunda hingga kasus Covid-19 mereda. Batasan waktu penundaan kegiatan ini belum bisa dipastikan.

Setelah pembatasan sosial sekitar 3 pekan terakhir di Jakarta, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta kini bersiap melaksanakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) mulai Jumat (10/4/2020) pukul 00.00.

Selama PSBB, banyak kegiatan, termasuk pameran, tidak diperkenankan diadakan karena berpotensi mengumpulkan massa. Pengumpulan orang dalam jumlah besar di satu lokasi berpeluang besar memudahkan penyebaran virus korona baru yang menjadi penyebab Covid-19.

Ralph Scheunemann, Marketing Director PT JIExpo, selaku penyelenggara JFK 2020, menjelaskan, gelaran ini sedianya dilaksanakan pada 14 Mei-28 Juni. Akan tetapi, merebaknya Covid-19 membuat JFK ditunda. "Kalau Covid-19 mereda pada Mei-Juni, kami akan bikin di Juli-Agustus," kata Ralph, ketika dihubungi dari Jakarta, Rabu (8/4/2020).

Menurut Ralph, semua rencana penyelenggaraan JFK tak lepas dari kebijakan pemerintah mengenai penanganan Covid-19. Kini, Indonesia sedang berhadapan dengan dua masalah utama, yakni kesehatan dan perekonomian.

Saat ini, dia melanjutkan, kesehatan warga menjadi prioritas. Ralph berharap prioritas itu jangan sampai mengesampingkan urusan ekonomi. Alasannya, efek domino dari aktivitas JFK sangat besar, baik bagi pengunjung yang datang, perusahaan yang ikut JFK, maupun dari besarnya transaksi. Belum lagi dari banyaknya tenaga kerja yang akan terserap oleh agenda tahunan itu.

JFK tahun lalu, misalnya, dihadiri 6,8 juta pengunjung. Total transaksi mencapai Rp 75 triliun. Sebanyak 2.700 peserta memamerkan berbagai produk unggulan mereka dalam helatan selama 40 hari itu.

Kini, lanjut Ralph, lebih dari 90 persen peserta JFK dari total kapasitas 2.500 stan masih mengonfirmasi akan hadir. Untuk stan yang masih kosong, sebagian peserta masih menunggu kepastian pelaksanaan JFK tahun ini.

Menurut Ralph, dari tren selama ini,

ada dua sektor usaha dominan yang mengisi JFK, yakni otomotif dan furnitur.

Yusuf Billy, Business Innovation and Marketing and Sales Director PT Honda Prospect Motor (HPM), sebagai agen pemegang merek mobil Honda di Indonesia, menjelaskan, JFK biasanya diikuti dealer Honda di Jabodetabek. Menurut dia, penundaan JFK adalah langkah yang tepat di tengah kondisi yang tidak kondusif akibat Covid-19.

Adapun Donny Saputra, 4W Marketing Director PT Suzuki Indomobil Sales, menjelaskan, Suzuki memutuskan tak mengikuti JFK tahun ini. Perusahaannya ingin fokus di gelaran yang lebih spesifik ke pameran mobil, seperti IIMS dan GIAS.

Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta Cucu Ahmad Kurnia menambahkan, penundaan JFK belum diketahui akan sampai kapan. "Kita tunggu kondusif dulu. Itu yang utama," katanya.

Terkait prediksi merebaknya Covid-19, Barry Mikhael Cavin dari Ikatan Alumni Departemen Matematika Universitas Indonesia mengungkapkan bahwa simulasi yang dilakukan Ikatan Alumni Departemen Matematika Universitas Indonesia (UD) mengindikasikan pandemi Covid-19 di Indonesia akan berakhir pada akhir Juni hingga awal Juli dengan akumulasi jumlah kasus positif mencapai 60.000 kasus. Angka ini tercapai jika

tidak ada eskalasi penanganan yang segera dari pemerintah.

Selain itu, puncak pandemi diproyeksikan terjadi pada awal Mei 2020 dengan titik tertinggi peningkatan jumlah kasus per hari lebih dari 1.400 orang yang positif terinfeksi (*Kompas*, 2/4/2020).

Banyak pameran terimbas

Selain JFK, menurut Ralph, semua kegiatan yang seharusnya digelar pada Maret-April 2020 di JIExpo batal. Tingkat okupansi, yang biasanya mencapai 80 persen selama periode itu, menjadi nol persen.

"Kegiatan terakhir adalah Java Jazz, tanggal 28 Februari-1 Maret. Setelah Java Jazz, semua dibatalkan. Event pada Maret, April, sampai pertengahan Mei dibatalkan, termasuk IIMS (Indonesia International Motor Show). Bisa dibayangkan, bulan Maret dan April yang okupansinya biasa di atas 80 persen tiba-tiba nol," ujarnya.

IIMS 2020 sedianya akan digelar di kompleks Jakarta International Expo Kemayoran, Jakarta Pusat, 9-19 April. IIMS menjadi satu dari dua acara pameran otomotif besar yang digelar setiap tahun di Tanah Air. Kabar terakhir menyebutkan, 31 agen pemegang merek (APM) mobil ataupun sepeda motor telah menyatakan akan ikut dalam IIMS 2020.

IIMS tahun ini juga akan diwarnai dengan Indonesia Boating Gathering (IBG), yakni pameran kapal wisata dan wisata bahari. Segala persiapan teknis pun sudah mendekati final.

"Semua *technical meeting* sudah selesai. Artinya, persiapan bisa dibilang sudah mendekati rampung," ungkap Project Manager IIMS Rudi MF saat diwawancarai *Kompas*, Sabtu (14/3/2020).

Di tingkat dunia, seperti catatan *Kompas* pada 14 Maret 2020, sejumlah pameran otomotif juga dibatalkan akibat wabah Covid-19. Pameran otomotif prestisius Geneva International Motor Show, misalnya, dibatalkan hanya tiga hari menjelang pembukaan. Penyelenggaraan New York International Auto Show digeser ke musim gugur tahun ini.

FJGS dibatalkan

Berbeda dengan JFK yang sementara dijadwalkan digeser ke Juli-Agustus, agenda belanja tahunan bertajuk Festival Jakarta Great Sale (FJGS) untuk tahun ini ditiadakan.

Suasana malam Jakarta Fair Kemayoran (JFK) 2019 di kompleks Jakarta International Expo, Kemayoran, Jakarta, Sabtu (15/6/2019).



Toko di kawasan Kuningan, Jakarta, memberikan potongan harga dalam "event" Jakarta Great Sale 2019 lalu. Pandemi Covid-19 membuat Jakarta Great Sale pada tahun ini dibatalkan.

Ketua Pelaksana FJGS Ellen Hidayat menjelaskan, FJGS semula dijadwalkan dimulai pada 14 Mei. Akan tetapi, di tengah pandemi Covid-19, pengelola membatalkan hajatan itu guna mematuhi pembatasan sosial.

FJGS umumnya diadakan saban tahun, dalam rangka peringatan hari ulang tahun Jakarta. Festival ini diikuti pusat perbelanjaan dan mall di seluruh Jakarta. Selain menawarkan potongan harga, para peserta memberikan aneka hadiah dan undian untuk para pembelanja. Tahun 2019, FJGS diadakan hampir selama 1 bulan, yakni 25 Mei-23 Juni.

Menuju pekan terakhir menjelang Idul Fitri tahun lalu, masyarakat Ibu Kota bisa mengikuti FJGS 2019. Acara ini juga bagian dari perayaan Hari Ulang Tahun Ke-492 Jakarta.

Kemeriahan FJGS 2019 didukung 82 mall/pusat perbelanjaan/*trade center*, 34 gerai Pasar Jaya Jakmart dan Mini DC, 4 hotel, ribuan peritel/toko, serta puluhan usaha kecil dan menengah binaan Dewan Kerajinan Nasional Daerah DKI. Ada pula aksi donor darah di mal.

Saat ini, demi memutus mata rantai penularan virus korona baru, banyak mal di Jakarta menutup sebagian besar gerai dan mengurangi waktu operasional.

Sepererti diberitakan, FX Sudirman yang dikelola PT Plaza Lifestyle Prima juga tutup sementara, yakni pada 28 Maret-10 April 2020. Penguculan diberikan kepada supermarket, apotek, dan gerai ATM.

Evvy Riyanti dari Manajemen Lesing dan TCR PT Plaza Lifestyle Prima, mengatakan, "Keamanan, kesehatan, dan keselamatan di lingkungan mal kami, penyewa, seluruh karyawan, dan pengunjung adalah hal utama dan menjadi perhatian kami," kata Evvy (*Kompasid*, 27 Maret 2020).

Mal Taman Angrek juga tutup hingga 19 April 2020, kecuali untuk supermarket dan farmasi. Gerai makanan buka untuk melayani pesan antar atau makanan dibawa pulang. Hal serupa dilakukan Grand Indonesia.

Pusat perbelanjaan Sarinah tutup sampai 12 April, kecuali supermarket, apotek, ATM, dan beberapa tempat makan. Summarecon Mall Kelapa Gading tutup hingga 24 April, kecuali supermarket, apotek, ATM, dan beberapa gerai khusus layanan pesan antar.



KOMPAS/ALIF ICHWAN

DUKUNGAN UNTUK GARDA TERDEPAN

Simpati mengalir deras kepada tenaga kesehatan yang berjuang di garda terdepan dalam penanganan Covid-19. Bukan hanya itu, banyak warga yang juga terpanggil menjadi sukarelawan.

Eren Marsyukrilla

Pandemi Covid-19 tidak hanya memunculkan kekhawatiran, tetapi juga banyak pahlawan. Di garda terdepan, tanggung jawab terbesar diemban barisan tenaga kesehatan. Banyak simpati dan bantuan mengalir untuk mereka.

Derasnya simpati kepada tenaga kesehatan yang sedang berjuang menangani Covid-19 tergambar dalam aktivitas media sosial sejak beberapa waktu lalu. Kolase foto awak medis dengan guratan lebam di wajah mereka karena terlampaui lama menggunakan masker dan pelindung diri menjadi viral dengan diikuti pujian dan doa dari para warganet.

Unggahan yang juga viral dan mengaduk emosi adalah sejumlah foto yang memperlihatkan betapa beratnya tugas para dokter dan perawat dalam menangani Covid-19. Mereka harus menahan haus dan lapar, leth tertidur di kursi serta lorong rumah sakit, ataupun beribadah dengan masih mengenakan seragam pelindung lengkap.

Ada lagi video yang bercerita tentang perjuangan para tenaga kesehatan di Wuhan yang ramai diperbincangkan pengguna media sosial. Video berdurasi tak sampai dua menit itu dibuat oleh Dahlan Iskan.

Dengan emosional, ia menceritakan keberhasilan para dokter mengalahkan Covid-19 disambut dengan penghormatan tinggi dari warga Wuhan. Tergambar dalam video, warga berjejer di pinggir jalan sambil melampirkan rasa terima kasih melepas bus-bus yang mengangkut tenaga kesehatan pulang karena telah menyelesaikan tugas. Di akhir narasinya, mantan Menteri Badan Usaha Milik Negara itu juga menyampaikan rasa bangga dan terima kasih kepada dokter dan paramedis Indonesia yang terus bekerja maksimal di tengah keterbatasan peralatan.

Itulah realitas yang terjadi saat ini dalam penanganan Covid-19 di Indonesia. Kelangkaan alat pelindung diri (APD) yang menjadi standar penanganan penyakit menular membuat para tenaga kesehatan begitu rentan terpapar virus ini.

Kekurangan APD

Sebagai garda terdepan yang berhadapan langsung dengan pasien positif Covid-19, kelengkapan APD bagi para dokter, perawat, tim laboratorium, hingga petugas mobil ambulans tak dapat ditawar lagi. Berjalan sebulan sejak badai pandemi menerpa, kekurangan APD memang menjadi persoalan tersendiri yang menghambat penanganannya.

Sebulan sejak wabah terjadi, setidaknya 25 dokter Indonesia yang merawat pasien positif virus korona baru penyebab Covid-19 meninggal akibat minimnya kelengkapan APD. Ratusan tenaga kesehatan lain pun telah dinyatakan positif tertular. Meski demikian, masih ditemukan

paramedis di sejumlah daerah yang terpaksa menggunakan APD tak sesuai standar, seperti dengan jas hujan, plastik, masker, dan sarung tangan seadanya yang tak sesuai standar.

Barat sebuah tameng, APD menjadi kelengkapan yang wajib dikenakan petugas medis. Penggunaan APD yang terstandar sangat mengurangi, bahkan menghindarkan tenaga kesehatan dari risiko penularan virus. Secara psikologis, penggunaan APD akan membuat tenaga kesehatan jauh lebih percaya diri dalam bekerja.

Penggunaan APD telah ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Sesuai standar yang disusun, APD harus menutupi seluruh tubuh mulai dari kepala hingga kaki.

Secara umum, APD harus terbuat dari bahan berkualitas sesuai ketentuan yang terdiri dari penutup kepala, pelindung wajah, masker, sarung tangan, baju pelindung, apron, hingga sepatu pelindung.

Disiplin dalam penggunaan kelengkapan APD bagi tenaga kesehatan tak boleh ditawar. Terlebih jumlah penyebaran virus korona baru semakin masif. Setiap hari, penambahan kasus positif di Indonesia mencapai lebih dari 100 orang. Data dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 per 6 April 2020, tidak kurang dari 2.491 orang di 32 provinsi terkonfirmasi positif korona.



KOMPAS/TOTOK WIJAYANTO

Karyawan Bekas Kaleyo diperbantukan untuk membuat pelindung wajah di kawasan Sunter, Jakarta Utara, Kamis (2/4/2020). Pelindung wajah tersebut kemudian didonasikan ke sejumlah rumah sakit saat pandemi Covid-19 ini.

Para pekerja mencoba dan memeriksa jahitan pakaian alat pelindung diri di konfeksi rumah di Depok, Jawa Barat, Rabu (1/4/2020). Sejumlah relawan dari dana yang mereka kumpulkan menyumbang pakaian hazmat kepada para tenaga medis di kawasan Jabodetabek.

Di Jakarta, sebagai daerah dengan kasus infeksi Covid-19 tertinggi, yakni lebih dari 1.200 orang positif, membuat dokter dan perawat harus bekerja keras dari biasanya. Dalam sehari, sebagian besar dari mereka bekerja 12-15 jam dengan waktu bekerja 24 jam nonstop.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah menurunkan tak kurang dari 3.350 dokter dan 7.700 perawat untuk menangani kasus Covid-19. Dalam sehari saja, di wilayah Ibu Kota membutuhkan setidaknya 1.000 kit APD untuk digunakan oleh tim medis.

Simpati

Beratnya tugas dan risiko pekerja medis mengundang banyak simpati dari banyak kalangan masyarakat untuk membantu pejuang kemanusiaan tersebut dapat bertugas dengan APD yang lengkap sesuai standar. Aliran bantuan datang dari kalangan warga, perusahaan swasta, lembaga, hingga tokoh masyarakat.

Penggalangan dana kanal daring gerakan sosial dilakukan oleh banyak pihak. Berbagai lembaga, yayasan, ataupun perseorangan tergerak untuk membuat donasi daring yang hasilnya untuk membeli APD, seperti gerakan sosial bertajuk Konser Musik #dirumahaja yang dipelopori oleh Najwa Shihab. Konser musik yang digelar secara virtual tersebut melibatkan puluhan musisi papan atas dalam negeri. Secara bergantian, mereka menampilkan *live show* dan mengajak penonton untuk mendonasikan uang.

Empat hari dibuka, 23-28 Maret 2020, konser online ini berhasil mengumpulkan uang dari donatur lebih dari Rp 9 miliar. Hasil tersebut akan digunakan untuk membeli kebutuhan perlengkapan APD sebagai wujud kepedulian terhadap petugas medis sebagai orang yang paling rentan terpapar Covid-19. Selebihnya, sumbangan juga disalurkan kepada warga terdampak ekonominya akibat wabah korona.

Simpati terhadap pejuang medis tak selalu berbentuk penggalangan dana. Untuk memenuhi kebutuhan, secara nyata sejumlah pelaku usaha garmen dan perusahaan swasta lainnya ikut memproduksi APD.

Bahkan, di Jawa Timur dan Jambi, misalnya, kelangkaan di pasar membuat pemerintah daerah setempat menggandeng sejumlah UMKM untuk memproduksi APD. Gerakan yang sama juga dilakukan oleh kelompok masyarakat ataupun perseorangan secara mandiri di sejumlah daerah.

Lonjakan kebutuhan APD yang mendesak juga membuat pemerintah menyiapkan sejumlah langkah taktis. Melalui Direktur Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki, Kementerian Perindustrian menyatakan tak kurang dari 28 perusahaan yang memproduksi APD akan meningkatkan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan selama wabah terjadi.

Produsen tersebut siap memenuhi permintaan 17,5 juta set APD lengkap serta sekitar 500.000 paket baju medis (*surgical gown*) setiap bulan. Untuk mendukung hal tersebut, koordinasi dan persiapan juga dilakukan pada perusahaan swasta ataupun BUMN yang dapat memasok bahan baku.

Terkait hal itu, Kementerian Kesehatan mempercepat pemberian izin edar APD dan masker kepada produsen kelompok usaha ataupun produsen perseorangan yang memenuhi persyaratan. Pada 27 Maret 2020, Pemerintah Indonesia juga menerima 40 ton bantuan alat kesehatan dari pengusaha China, mulai dari tes kit, masker, termasuk pula set APD. Bantuan tersebut langsung didistribusikan ke daerah-daerah yang membutuhkan.

Sukarelawan

Selain bantuan berupa perlengkapan medis, donasi, hingga kerelaan memproduksi APD, bermunculan barisan orang yang terpanggil untuk menjadi sukarelawan kemanusiaan untuk membantu penanganan Covid-19. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 menyatakan, saat ini daerah-daerah begitu memerlukan bantuan tenaga medis ataupun nonmedis. Panggilan untuk sukarelawan dalam menangani Covid-19 tersebut disampaikan langsung oleh Koordinator Relawan Gugus Tugas Covid-19 Andre Rahadian saat konferensi pers di Gedung BNPB pada Kamis (26/3/2020).

Saat ini, Indonesia membutuhkan ribuan perawat ataupun dokter yang terdiri dari dokter spesialis paru, spesialis anestesi, dan dokter umum. Kebutuhan tenaga lainnya yang juga begitu mendesak dalam penanganan wabah ini adalah prana laboratorium, tenaga administrasi rumah sakit, ahli farmasi, hingga sopir ambulans.

Sekitar seminggu ajakan tersebut disampaikan, pantauan dari laman khusus deskrelawanpb.bnpb.go.id/covid-19 per 6 April 2020 menunjukkan, jumlah sukarelawan yang mendaftar 17.322 orang. Jumlah itu terdiri dari 3.274 sukarelawan medis dan tenaga kesehatan serta 14.048 sukarelawan nonmedis.

Ribuan sukarelawan tersebut tersebar di daerah-daerah. Jakarta dan Jawa Barat menjadi wilayah dengan jumlah sukarelawan terbanyak, lebih dari 4.000 orang, disusul provinsi-provinsi di Pulau Jawa.

Gugus tugas juga telah mengajak seluruh elemen masyarakat yang ada, mulai dari kampus, lembaga swadaya, hingga masyarakat sendiri untuk dapat berperan aktif dalam penanganan Covid-19. Seluruh pihak perlu bergerak bersama untuk mengatasi pandemi ini. (Litbang Kompas)

Kereta Bandara di Indonesia

Sampai tahun 2019 ada lima kereta bandara yang sudah beroperasi. Beberapa jalur kereta bandara disiapkan segera menyusul, di antaranya:

- 1 Kereta Bandara Yogyakarta-Stasiun Tugu
- 2 Bandara Juanda-Stasiun Gubeng Surabaya
- 3 Bandara Kertajati-Stasiun Bandung
- 4 Bandara Sultan Hasanuddin-Stasiun Makassar

Kereta Bandara Kualanamu Medan yang diresmikan tahun 2013, pada awal tahun beroperasi sempat merugi karena okupansi penumpang rendah. Kemudian mengalami peningkatan keuntungan pada tahun berikutnya, apalagi pada akhir 2019 terdapat jalur layang yang mempercepat waktu tempuh Stasiun Medan-Bandara Kualanamu.

Kereta bandara kedua yang beroperasi pada awal 2018, adalah Kereta Bandara Soekarno-Hatta. Sebagai layanan transportasi pilihan warga Ibu Kota dari dan ke Bandara Soekarno-Hatta, sampai akhir tahun 2019 okupansi penumpang belum menunjukkan kenaikan signifikan.

Pertengahan 2018 diresmikan kereta bandara di Padang dan LRT di Palembang dengan harga tiket yang murah. Akan tetapi, di sisi lain, harga tiket pesawatnya tinggi, otomatis berpengaruh pada okupansi penumpang kereta.

Menjelang tutup tahun 2019, Kereta Bandara Adi Soemarmo Solo diresmikan sebagai kereta bandara kelima. Dan pada tahun berikutnya direncanakan beberapa kereta bandara di berbagai kota di Indonesia. Meskipun kereta bandara belum terlihat sebagai moda transportasi utama bagi penumpang pesawat, akan tetapi keberadaannya tetap diperlukan sebagai angkutan pilihan.

Lima Kereta Bandara sampai Tahun 2019

1	2	3	4	5
Medan	Jakarta	Palembang	Padang	Solo
Kualanamu-Stasiun Medan	Soekarno Hatta-Stasiun Manggarai	Sultan Mahmud Badaruddin II-Stasiun DJKA	Minangkabau-Stasiun Padang	Adi Soemarmo-Stasiun Balapan



2013	2017	Beroperasi 2018	2018	Akhir 2019
Kereta rel diesel elektrik (KRDE)	Kereta rel listrik (KRL)	Layang ringan listrik (LRT)	KRDE	KRDE
Woojin Industries (Korsel)	Bombardier (Kanada) dirakit PT INKA	PT INKA	PT INKA	PT INKA
Jumlah (sampai akhir 2019)				
4 rangkaian	10 rangkaian	8 rangkaian	4 rangkaian	2 rangkaian
4 gerbong	6 gerbong	3 gerbong	4 gerbong	4 gerbong
Tidak ada penumpang berdiri	Tidak ada penumpang berdiri	Ada penumpang berdiri dan bentuk kursi memanjang	4 gerbong Ada penumpang berdiri	4 gerbong Ada penumpang berdiri
Total penumpang dalam satu rangkaian (orang)				
170	270	720	250	250
Melintasi				
4 stasiun	3 stasiun	11 stasiun	5 stasiun	1 stasiun

Kereta bandara kelima beroperasi pada akhir Desember 2019. Jalur Kereta Bandara Adi Soemarmo sampai Stasiun Solo Balapan melintasi satu stasiun baru, yaitu Stasiun Kadipiro. Dengan adanya Stasiun Kadipiro, penumpang dari utara, seperti Grobogan atau Purwodadi, dapat menggunakan moda ini. Selain itu, dari Stasiun Solo Balapan juga tersambung ke arah barat, yaitu Klaten dan Yogyakarta.

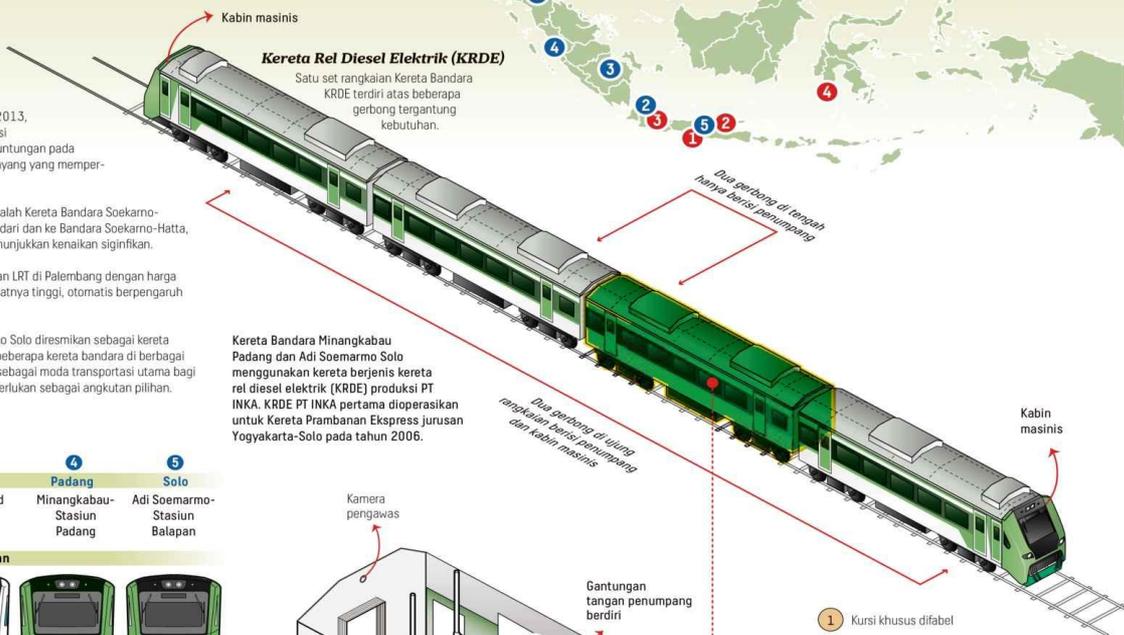
Kereta Bandara Adi Soemarmo-Solo Balapan

Untuk memudahkan perpindahan antar penumpang bus dengan penumpang kereta. Telah terhubung jembatan penyeberangan layang (skybridge) antara Stasiun Solo Balapan dan Terminal Bus Titonadi.

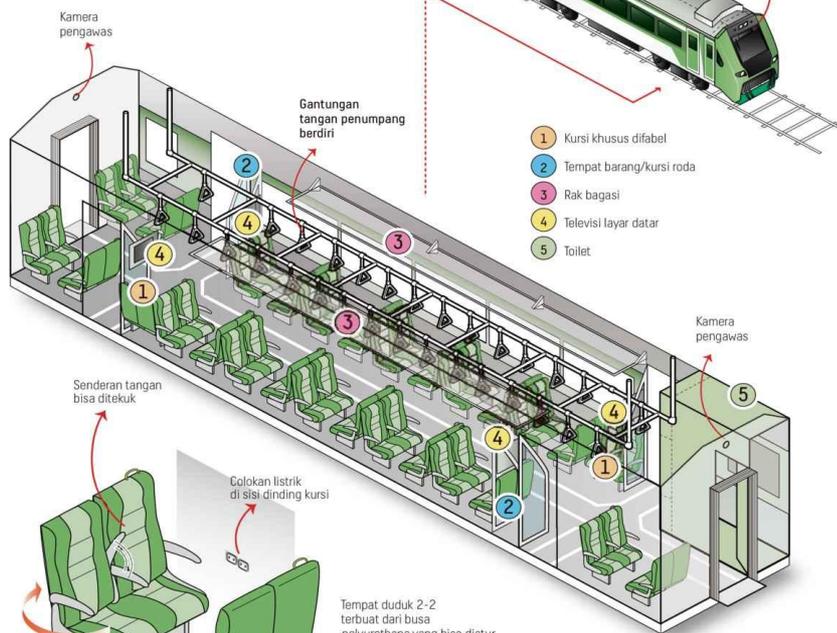


Luas peron bandara
 • Lantai dua 1.299 m²
 • Lantai satu 645 m²

Sumber: inka.co.id, kali.id, railink.co.id, bumn.go.id



Kereta Bandara Minangkabau Padang dan Adi Soemarmo Solo menggunakan kereta berjenis kereta rel diesel elektrik (KRDE) produksi PT INKA. KRDE PT INKA pertama dioperasikan untuk Kereta Prambanan Ekspres Jurusan Yogyakarta-Solo pada tahun 2006.

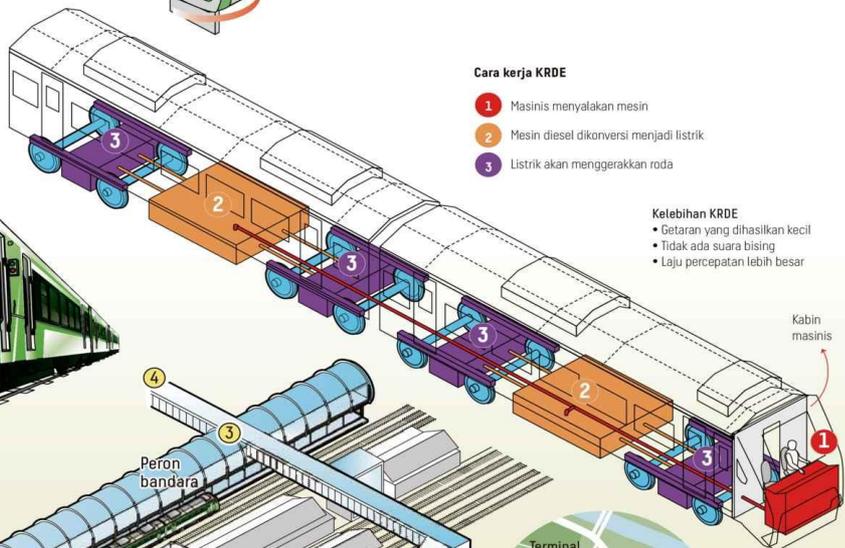


- 1 Kursi khusus difabel
- 2 Tempat barang/kursi roda
- 3 Rak bagasi
- 4 Televisi layar datar
- 5 Toilet



Tempat duduk 2-2 terbuat dari busa polyurethane yang bisa diatur berhadapan atau searah

Tempat duduk di gerbong penumpang 56 kursi

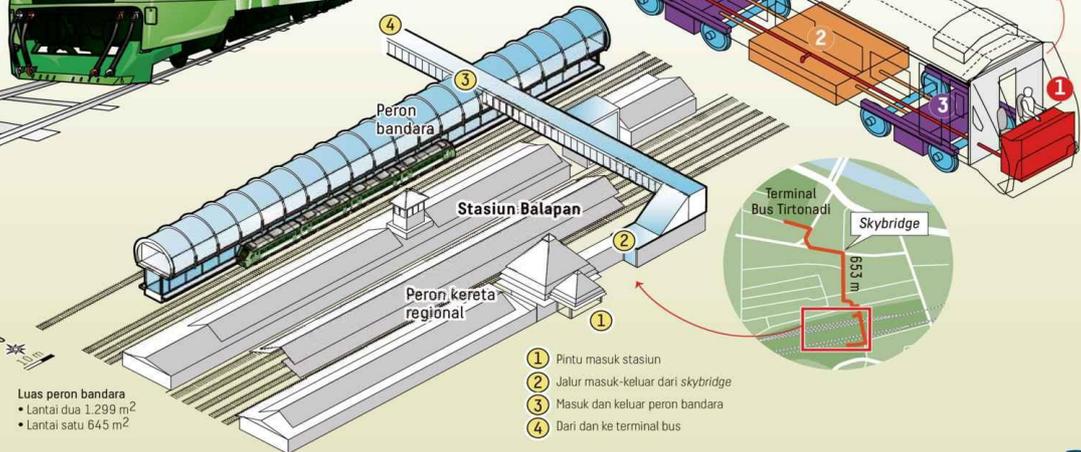


Cara kerja KRDE

- 1 Masinis menyalaikan mesin
- 2 Mesin diesel dikonversi menjadi listrik
- 3 Listrik akan menggerakkan roda

Kelebihan KRDE

- Getaran yang dihasilkan kecil
- Tidak ada suara bising
- Laju percepatan lebih besar



- 1 Pintu masuk stasiun
- 2 Jalur masuk-keluar dari skybridge
- 3 Masuk dan keluar peron bandara
- 4 Dari dan ke terminal bus

Pendaftaran SMPN 2020

Karena keterbatasan halaman, Kompas hanya memuat sebagian daftar peserta yang diterima di PTN melalui jalur SNMPTN.

Daftar selengkapnya bisa mengacu pada data snmptn.ac.id atau dengan mengunduh daftar lengkap melalui pindai QR code di samping.



klik.kompas.id/snmptn2020

Kini saatnya berprestasi di #DuniaKuliah

UNIVERSITAS KODE HAL UNIVERSITAS KODE HAL UNIVERSITAS KODE HAL UNIVERSITAS KODE HAL

UNIVERSITAS INDONESIA 321 A

INSTITUT PERTANIAN BOGOR 341 B

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA 323 D

UPN PURWOREJO 324 D

400000442	JASINE, ZOFRA ALMAS	321011
400000443	ANGGA NUR PRATIKA	321027
400000444	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000445	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000446	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000447	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000448	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000449	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000450	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000451	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000452	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000453	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000454	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000455	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000456	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000457	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000458	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000459	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000460	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000461	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000462	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000463	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000464	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000465	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000466	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000467	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000468	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000469	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000470	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000471	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000472	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000473	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000474	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000475	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000476	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000477	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000478	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000479	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000480	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000481	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000482	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000483	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000484	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000485	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000486	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000487	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000488	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000489	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000490	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000491	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000492	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000493	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000494	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000495	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000496	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000497	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000498	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000499	INDAH NUR PRATIKA	321027
400000500	INDAH NUR PRATIKA	321027

400019100	HAZMI HED	321024
400019101	HAZMI HED	321024
400019102	HAZMI HED	321024
400019103	HAZMI HED	321024
400019104	HAZMI HED	321024
400019105	HAZMI HED	321024
400019106	HAZMI HED	321024
400019107	HAZMI HED	321024
400019108	HAZMI HED	321024
400019109	HAZMI HED	321024
400019110	HAZMI HED	321024
400019111	HAZMI HED	321024
400019112	HAZMI HED	321024
400019113	HAZMI HED	321024
400019114	HAZMI HED	321024
400019115	HAZMI HED	321024
400019116	HAZMI HED	321024
400019117	HAZMI HED	321024
400019118	HAZMI HED	321024
400019119	HAZMI HED	321024
400019120	HAZMI HED	321024
400019121	HAZMI HED	321024
400019122	HAZMI HED	321024
400019123	HAZMI HED	321024
400019124	HAZMI HED	321024
400019125	HAZMI HED	321024
400019126	HAZMI HED	321024
400019127	HAZMI HED	321024
400019128	HAZMI HED	321024
400019129	HAZMI HED	321024
400019130	HAZMI HED	321024
400019131	HAZMI HED	321024
400019132	HAZMI HED	321024
400019133	HAZMI HED	321024
400019134	HAZMI HED	321024
400019135	HAZMI HED	321024
400019136	HAZMI HED	321024
400019137	HAZMI HED	321024
400019138	HAZMI HED	321024
400019139	HAZMI HED	321024
400019140	HAZMI HED	321024
400019141	HAZMI HED	321024
400019142	HAZMI HED	321024
400019143	HAZMI HED	321024
400019144	HAZMI HED	321024
400019145	HAZMI HED	321024
400019146	HAZMI HED	321024
400019147	HAZMI HED	321024
400019148	HAZMI HED	321024
400019149	HAZMI HED	321024
400019150	HAZMI HED	321024

400021479	HMADA SWAHI	321046
400021480	HMADA SWAHI	321046
400021481	HMADA SWAHI	321046
400021482	HMADA SWAHI	321046
400021483	HMADA SWAHI	321046
400021484	HMADA SWAHI	321046
400021485	HMADA SWAHI	321046
400021486	HMADA SWAHI	321046
400021487	HMADA SWAHI	321046
400021488	HMADA SWAHI	321046
400021489	HMADA SWAHI	321046
400021490	HMADA SWAHI	321046
400021491	HMADA SWAHI	321046
400021492	HMADA SWAHI	321046
400021493	HMADA SWAHI	321046
400021494	HMADA SWAHI	321046
400021495	HMADA SWAHI	321046
400021496	HMADA SWAHI	321046
400021497	HMADA SWAHI	321046
400021498	HMADA SWAHI	321046
400021499	HMADA SWAHI	321046
400021500	HMADA SWAHI	321046
400021501	HMADA SWAHI	321046
400021502	HMADA SWAHI	321046
400021503	HMADA SWAHI	321046
400021504	HMADA SWAHI	321046
400021505	HMADA SWAHI	321046
400021506	HMADA SWAHI	321046
400021507	HMADA SWAHI	321046
400021508	HMADA SWAHI	321046
400021509	HMADA SWAHI	321046
400021510	HMADA SWAHI	321046
400021511	HMADA SWAHI	321046
400021512	HMADA SWAHI	321046
400021513	HMADA SWAHI	321046
400021514	HMADA SWAHI	321046
400021515	HMADA SWAHI	321046
400021516	HMADA SWAHI	321046
400021517	HMADA SWAHI	321046
400021518	HMADA SWAHI	321046
400021519	HMADA SWAHI	321046
400021520	HMADA SWAHI	321046

400020068	SATIRI NERAWAN	321001
400020069	SATIRI NERAWAN	321001
400020070	SATIRI NERAWAN	321001
400020071	SATIRI NERAWAN	321001
400020072	SATIRI NERAWAN	321001
400020073	SATIRI NERAWAN	321001
400020074	SATIRI NERAWAN	321001
400020075	SATIRI NERAWAN	321001
400020076	SATIRI NERAWAN	321001
400020077	SATIRI NERAWAN	321001
400020078	SATIRI NERAWAN	321001
400020079	SATIRI NERAWAN	321001
400020080	SATIRI NERAWAN	321001
400020081	SATIRI NERAWAN	321001
400020082	SATIRI NERAWAN	321001
400020083	SATIRI NERAWAN	321001
400020084	SATIRI NERAWAN	321001
400020085	SATIRI NERAWAN	321001
400020086	SATIRI NERAWAN	321001
400020087	SATIRI NERAWAN	321001
400020088	SATIRI NERAWAN	321001
400020089	SATIRI NERAWAN	321001
400020090	SATIRI NERAWAN	321001
400020091	SATIRI NERAWAN	321001
400020092	SATIRI NERAWAN	321001
400020093	SATIRI NERAWAN	321001
400020094	SATIRI NERAWAN	321001
400020095	SATIRI NERAWAN	321001
400020096	SATIRI NERAWAN	321001
400020097	SATIRI NERAWAN	321001
400020098	SATIRI NERAWAN	321001
400020099	SATIRI NERAWAN	321001
400020100	SATIRI NERAWAN	321001
400020101	SATIRI NERAWAN	321001
400020102	SATIRI NERAWAN	321001
400020103	SATIRI NERAWAN	321001
400020104	SATIRI NERAWAN	321001
400020105	SATIRI NERAWAN	321001
400020106	SATIRI NERAWAN	321001
400020107	SATIRI NERAWAN	321001
400020108	SATIRI NERAWAN	321001
400020109	SATIRI NERAWAN	321001
400020110	SATIRI NERAWAN	321001
400020111	SATIRI NERAWAN	321001
400020112	SATIRI NERAWAN	321001
400020113	SATIRI NERAWAN	321001
400020114	SATIRI NERAWAN	321001
400020115	SATIRI NERAWAN	321001
400020116	SATIRI NERAWAN	321001
400020117	SATIRI NERAWAN	321001
400020118	SATIRI NERAWAN	321001
400020119	SATIRI NERAWAN	321001
400020120	SATIRI NERAWAN	321001

400031640	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031641	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031642	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031643	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031644	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031645	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031646	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031647	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031648	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031649	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031650	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031651	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031652	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031653	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031654	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031655	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031656	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031657	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031658	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031659	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031660	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031661	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031662	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031663	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031664	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031665	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031666	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031667	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031668	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031669	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031670	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031671	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031672	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031673	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031674	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031675	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031676	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031677	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031678	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031679	FIAN TEGAR MALINA	321124
400031680	FIAN TEGAR MALINA	321124



PROGRAM STUDI S1

- FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
 - Manajemen Bisnis
 - Akuntansi Bisnis
- FAKULTAS HUKUM**
 - Hukum
- FAKULTAS TEKNIK**
 - Arsitektur
 - Teknik Sipil
 - Perencanaan Kota & Real Estat
 - Teknik Mesin
 - Teknik Elektro
 - Teknik

